



PT Duta Pertiwi Tbk

Keep Moving to Get Better in The Future

Laporan Tahunan
2009
Annual Report

DAFTAR ISI

Table of Contents



1	Iktisar Keuangan Financial Highlights	19	Sumber Daya Manusia Human Resources
2	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	20	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion
4	Laporan Direksi Report from Board of Directors	28	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
6	Sekilas Perseroan Company Highlight	30	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
7	Visi & Misi Vision & Mission	31	Laporan Komite Audit Report from Audit Committee
8	Portofolio proyek Project Portfolio	32	Data Saham Shares Issuance
12	Pemegang Saham Shareholders	32	Data Obligasi Bond Issuance
12	Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associate Companies	32	Data Perdagangan Efek di BEI Summary of Shares Trading at IDX
13	Struktur Organisasi Organization Structure	33	Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan Responsibility for Annual Report
14	Dewan Komisaris & Komite Audit Board of Commissioners & Audit Committee	34	Laporan Keuangan Financial Report
17	Direksi Board of Directors		

IKTHISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam Jutaan Rupiah)

(Amounts In Million Rupiah)

Deskripsi	2009	2008	2007	2006	2005	Description
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	616.767	606.836	487.264	289.218	460.798	Cash and cash equivalent
Persediaan	1.099.180	1.199.354	1.115.924	1.329.343	990.799	Inventories - net allowance for decline in value
Tanah yang belum dikembangkan	1.396.404	1.399.083	1.539.004	1.478.177	1.704.997	Land for development
Aktiva tetap - setelah dikurangi penyusutan	251.461	239.693	241.726	229.056	235.377	Property and equipments - net of accumulated depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi penyusutan	500.795	517.898	528.620	544.807	560.994	Investment property - net of accumulated depreciation
Kewajiban dan Ekuitas						Liabilities and Shareholders' Equity
Total kewajiban	1.526.828	1.837.737	2.341.874	2.441.388	2.601.167	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	423.437	409.928	459.929	426.151	433.538	Minority interest in net assets of subsidiaries
Ekuitas	2.479.238	2.265.863	1.711.652	1.651.273	1.577.436	Equity
Laba Rugi						Profit & Loss
Pendapatan usaha	1.002.554	1.062.379	1.274.546	1.101.411	891.190	Sales and revenues
Laba kotor	635.836	575.136	599.086	530.928	519.778	Gross profit
Laba usaha	303.217	102.480	149.877	109.901	108.034	Income from operation
Laba sebelum pajak	325.072	142.214	131.761	137.969	102.375	Income before tax
Beban Pajak	57.878	58.974	32.281	25.656	13.619	Income tax
Hak minoritas atas bagian laba (rugi) bersih pada anak perusahaan	55.208	43.152	40.542	39.370	27.899	Minority interest in net income (loss) of subsidiaries
Laba (rugi) bersih	211.986	40.088	58.938	72.943	60.857	Net income (loss)
Laba (rugi) bersih per saham (Rp Penuh)	114,59	24,76	42,48	52,57	43,86	Basic Earnings per Share (Rp in Full)
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Ratio (%)
Pendapatan usaha	-6%	-17%	16%	24%	-1%	Sales and revenue
Laba usaha	96%	-32%	36%	2%	-2%	Income from operation
Laba bersih	429%	-32%	-19%	20%	2%	Net income
Rasio Usaha (%)						Operating Ratio (%)
Laba (rugi) bersih terhadap pendapatan usaha	21%	4%	5%	7%	7%	Net income to sales and revenue
Laba (rugi) bersih terhadap ekuitas	9%	2%	3%	4%	4%	Net income to equity
Laba (rugi) bersih terhadap jumlah aktiva	5%	1%	1%	2%	1%	Net Income to Total Assets
Rasio Keuangan (%)						Financial Ratio (%)
Jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas	25%	37%	76%	72%	87%	Debt to equity
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	62%	81%	137%	148%	165%	Liabilities to equity
Rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva	34%	41%	52%	54%	56%	Liabilities to total assets



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Manajemen menorehkan kinerja keuangan yang sangat menggembirakan di tahun 2009

Management achieved an outstanding performance in year 2009

Para pemegang saham yang kami hormati,

Tahun 2009 merupakan tahun yang luar biasa bagi Perseroan. Manajemen berhasil menorehkan laba bersih yang sangat menggembirakan yang mencapai angka Rp 211,99 miliar atau meningkat 429%.

Marjin laba bersih mencapai 21% atau meningkat 525% dari pencapaian tahun 2008 yang sebesar 4%. Ekuitas Perseroan tumbuh 9% atau mencapai Rp 2.479,24 miliar sedangkan Kewajiban menurun 17% atau menjadi Rp 1.526,83 miliar.

Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan yang baik tersebut tentu tidak terlepas dari kerja keras manajemen yang telah berusaha untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang maksimal bagi Perseroan.

Manajemen juga telah menyampaikan rencana kerja tahun mendatang yang menurut hemat kami akan realistis dalam pencapaiannya mengingat apa yang telah dicapai oleh Perseroan pada tahun 2009 ini.

Dear valued shareholders,

Year 2009 was an outstanding year for the Company. Management has recorded a very successful and remarkable net income that reached Rp 211.99 billion or increase by 429%.

Net profit margin reached 21% or 525% increase in compare with achievement in year 2008 that reached 4%. Equity increased by 9% or reached Rp 2,479.24 billion while Liabilities decrease by 17% to become Rp 1,526.83 billion.

The outstanding financial performance is due to management effort to achieve a maximum grade of effectiveness and efficiency for the Company.

The management has submitted working plan for the upcoming year of which we believe that this working plan should be realistic in achievement after considering the Company performance in this year of 2009.

Kami yakin bahwa manajemen senantiasa menerapkan kebijaksanaan yang paling menguntungkan bagi perseroan. Dan kami juga percaya bahwa ke depan manajemen akan mempertahankan kinerja yang telah dicapai tersebut. Karena itu dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak akan sangat membantu demi terwujudnya kinerja perseroan yang lebih baik lagi.

Selama tahun 2009, susunan anggota Dewan Komisaris perseroan tidak mengalami perubahan dan demikian juga dengan komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit.

Dalam kesempatan ini, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada manajemen atas pencapaian kinerja yang sangat menggembirakan pada tahun buku 2009 ini.

We convince that the management always performing their best in implementing the most favorable policy to operate the company. And we also believe that in the future the management will maintain the company's performance. Therefore support and good cooperation from all stakeholders will be highly needed to achieve a better performance for the Company.

During 2009, the Board of Commissioners and committee under the Board of Commissioners i.e. Audit Committee remains unchanged.

Lastly, on behalf of Board of Commissioners we would like to convey our deepest gratitude to the management for this 2009 remarkable and outstanding performance.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners



Muktar Widjaja
Komisaris Utama **President Commissioner**



LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors



Tahun 2009 merupakan tahun yang sangat menggembirakan bagi manajemen karena Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 211,99 miliar

Year 2009 was an outstanding and remarkable year for the management since the Company managed to achieved net profit of Rp 211.99 billion

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2009 merupakan tahun yang sangat menggembirakan bagi manajemen karena Perseroan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 211,99 miliar yang merupakan angka pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir ini.

Kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2009 ini berfokus pada pengembangan proyek perumahan dan unit yang masih tersisa pada proyek komersial serta mempertahankan pendapatan sewa.

Kontributor pendapatan perseroan tahun 2009 berasal dari penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko sebesar 49%, penjualan tanah dan bangunan strata title sebesar 2%, sewa sebesar 20%, hotel sebesar 11% dan lain-lain sebesar 18%.

Dear valued stakeholders,

Year 2009 was an outstanding and remarkable year for the management. The Company managed to achieve net profit of Rp 211.99 billion that is the highest achievement during these past five years.

Operational activities of the Company in year 2009 focused in the development of housing projects and the remaining units of commercial projects as well as maintained the recurring rental income.

Revenues in 2009 was generated from sales of land, houses and shophouses for 49%, sales of land and buildings with strata title for 2%, rental for 20%, hotel for 11% and others for 18%.



Gedung perkantoran Plaza BII berhasil mempertahankan tingkat hunian sebesar 96%. Sedangkan dua buah hotel yaitu Le Grandeur Mangga Dua dan Le Grandeur Balikpapan mencapai tingkat hunian sebesar masing-masing 73% dan 56%.

Sebagai penutup kami atas nama Direksi menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, manajemen dan karyawan yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang baik sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang sangat menggembirakan.



Office building, Plaza BII manages to maintain its occupancy level at 96%. Whilst two hotels, Le Grandeur Mangga Dua and Le Grandeur Balikpapan reached occupancy level at 73% and 56% respectively.

Lastly on behalf of Board of Director, we would like to appreciate all loyal shareholders, management and employees who showing their support that the Company can achieve an outstanding financial performance.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors

Harry Budi Hartanto
Direktur Utama President Director

SEKILAS PERSEROAN

Company Highlight



PT Duta Pertiwi Tbk mengawali usahanya di bisnis *real estate* pada tahun 1987 dengan melakukan pengembangan areal komersial, yaitu sejumlah ruko di sekitar Jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Dan dalam waktu yang relatif singkat, seluruh unit ruko yang dibangun Perseroan telah habis terjual. Sukses yang diraih dari proyek pertama ini kemudian dilanjutkan dengan pengembangan proyek-proyek baru lainnya yang terutama berlokasi di Jakarta dan sekitarnya.

Sebagian besar proyek yang telah dan tengah di bangun saat ini berkedudukan di Jakarta. Namun Perseroan beserta anak perusahaan dan perusahaan asosiasi juga memperluas pembangunan proyek-proyeknya ke area sekitar kota Jakarta atau Jabodetabek, bahkan ke beberapa kota besar lain di Indonesia seperti Balikpapan dan Surabaya.

Secara garis besar jenis pengembangan yang dilakukan Perseroan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi saat ini dapat dikelompokkan dalam 4 jenis proyek pengembangan yang meliputi:

1. Superblok dan Komersial
2. Perumahan
3. Gedung Perkantoran
4. Hotel

PT Duta Pertiwi Tbk began its involvement in property development as developer since 1987 with the construction of commercial shophouses in Jalan Pangeran Jayakarta. The shophouse units were successfully sold out in shortly time. Following this successful project, the company began to develop other new projects that located within Jakarta and its surrounding area.

Although most projects developed are located in Jakarta, the company together with its subsidiaries and its associate companies have started to develop projects in greater Jakarta area or Jabodetabek, even in other some big cities of Indonesia such as Balikpapan and Surabaya.

Generally, developments done by the company, its subsidiaries and its associate company's include these 4 segments i.e.:

1. Superblock and commercial
2. Landed residential
3. Office building
4. Hotel



VISI DAN MISI

Vission and Mission



Visi

Kepuasan pelanggan dan profesionalisme adalah fokus utama untuk menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif

Misi

Pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi

Vission

To become a winner in the competitive market with focus on customer satisfactory and professionalism

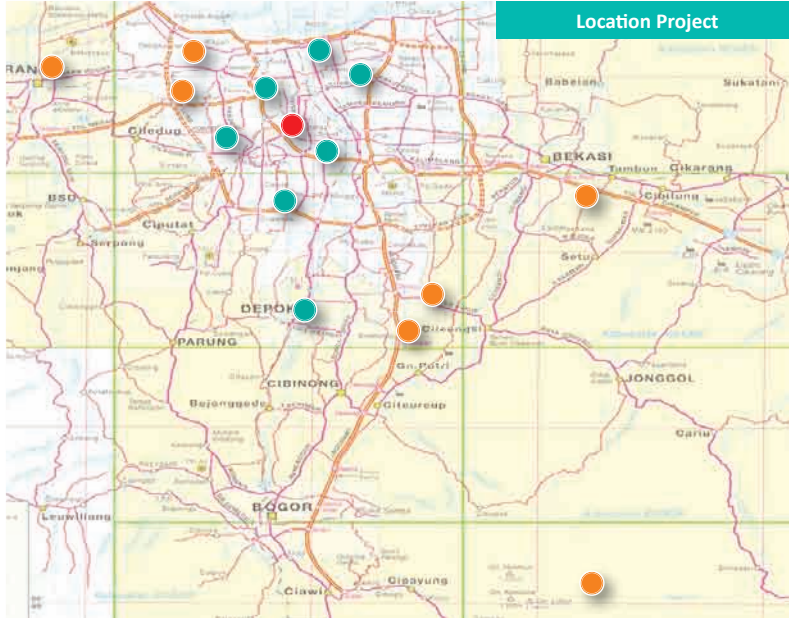
Mission

To develop live quality and economic activity with its development



PORTOFOLIO PROYEK

Project Portfolio



- Superblok dan Komersial
Superblock and Commercial
- Perumahan
Landed Residential
- Gedung Perkantoran
Office Building

Proyek Superblok dan Komersial / Superblock and Commercial Projects



SUPERBLOK MANGGA DUA

Merupakan superblok pertama yang dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 1989. Saat ini ada tiga belas proyek yang telah dibangun dalam kawasan Superblok Mangga Dua. Proyek tersebut terdiri dari ruko, pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen.

This is the first superblock developed by the Company in year 1989. Today not less than 13 projects were fully constructed within this Mangga Dua Superblock. The projects included shophouses, shopping and trade center, hotel and apartment.



SUPERBLOK ROXY MAS

Superblok ini dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 1990 dan saat ini sudah dibangun dua proyek terdiri dari ruko dan pusat perbelanjaan dalam kawasan superblok ini. Disamping itu Perseroan masih memiliki cadangan lahan untuk dikembangkan pada kawasan Superblok Roxy Mas.

This superblock was developed by the Company in year 1990 and two projects were fully constructed within this superblock consist of shophouses and trade center. The Company still owns landbank to be developed within this superblock area.



SUPERBLOK CEMPAKA MAS

Superblok ini dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 1994 dan terdiri dari tiga proyek berupa ruko, pusat perbelanjaan dan apartemen yang sudah selesai dibangun.

This superblock was developed by the Company in year 1994 and consist of three projects i.e. shophouses, trade center and apartment that were fully constructed.



SUPERBLOK AMBASADOR KUNINGAN

Superblok ini dikembangkan oleh anak perusahaan pada tahun 1995 dan terdiri dari empat proyek berupa pusat perbelanjaan dan apartemen yang telah selesai dibangun.

This superblock was developed by the subsidiary company in year 1995 and consist of four projects i.e. trade centers and apartments that were fully constructed.



SUPERBLOK FATMAWATI MAS

Superblok ini dikembangkan pada tahun 1996 dan terdiri dari dua proyek berupa ruko dan pusat perbelanjaan yang telah selesai dibangun.

This superblock was developed in year 1996 and consist of two projects i.e. shophouses and trade center that were fully constructed.



SUPERBLOK MANGGA DUA SURABAYA

Superblok ini dikembangkan pada tahun 1997 dan terdiri dari dua proyek berupa ruko dan pusat perbelanjaan yang telah selesai dibangun. Perseroan saat ini masih memiliki cadangan lahan untuk dikembangkan pada kawasan superblok ini.

This superblock was developed in year 1997 and consist of two projects i.e. shophouses and trade center that were fully constructed. The Company still owns landbank to be developed in this superblock area.



SUPERBLOK PERMATA HIJAU

Superblok ini dikembangkan oleh perusahaan asosiasi pada tahun 2002 dan terdiri dari tiga proyek berupa rukan, pusat perbelanjaan dan apartemen yang telah selesai dibangun.

This superblock was developed by associate company in year 2002 and consist of three projects i.e. shophouses, trade center and apartment that were fully constructed.



ITC DEPOK

Berupa pusat perbelanjaan dan ruko yang dikembangkan oleh perusahaan asosiasi pada tahun 2004 dan telah selesai dibangun.

This is a trade center and shophouses developed by associate company in year 2004 and was fully constructed.



ITC SURABAYA MEGA GROSIR

Berupa pusat perbelanjaan yang dikembangkan oleh perusahaan asosiasi pada tahun 2005 dan telah selesai dibangun.

This is a trade center developed by associate company in year 2005 and was fully constructed.



Proyek Perumahan / Landed Residential Project



TAMAN DUTA MAS

Merupakan proyek perumahan pertama yang dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 1988 dan telah selesai dikembangkan pada tahun 1998.

This is the first housing project developed by the Company in year 1988 and was fully completed in year 1998.



BANJAR WIJAYA

Proyek ini dikembangkan oleh anak perusahaan sejak tahun 1991 dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

This project has been developed by subsidiary company since year 1991 and today is still in the stage of development.



KOTA BUNGA

Proyek ini dikembangkan oleh dua anak perusahaan sejak tahun 1993 dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

This project has been developed by two subsidiary companies since year 1993 and today is still in the stage of development.



TAMAN PERMATA BUANA

Proyek ini dikembangkan oleh dua anak perusahaan sejak tahun 1993 dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

This project has been developed by two subsidiary companies since year 1993 and today is still in the stage of development.



KOTA WISATA

Proyek ini dikembangkan oleh lima perusahaan asosiasi bekerjasama dengan mitra dari Jepang, Korea dan Thailand sejak tahun 1996 dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

This project has been developed by five associate companies with partners from Japan, Korea and Thailand since year 1996 and today is still in the stage of development.



LEGENDA WISATA

Proyek ini dikembangkan oleh anak perusahaan sejak tahun 1998 dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

This project has been developed by subsidiary company since year 1998 and today is still in the stage of development.



GRAND WISATA

Proyek ini dikembangkan oleh anak perusahaan sejak tahun 2005 dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

This project has been developed by subsidiary company since year 2005 and today is still in the stage of development.

Lain-lain / Others



HOTEL LE GRANDEUR BALIKPAPAN

Merupakan proyek hotel yang dikembangkan oleh anak perusahaan pada tahun 1993 dan telah selesai dibangun pada tahun 1994.

This was a hotel developed by subsidiary company in year 1993 and was fully constructed in year 1994.



PLAZA BII

Merupakan gedung perkantoran yang dikembangkan oleh anak perusahaan pada tahun 1995 dan telah selesai dibangun pada tahun 1997.

This was an office building developed by subsidiary company in year 1995 and was fully constructed in year 1997.

RUKO PANGERAN JAYAKARTA

Merupakan proyek pertama yang dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 1988 dan telah diselesaikan pada tahun 1989. Proyek yang dikembangkan berupa ruko.

This was the first project developed by the Company in year 1988 and was fully completed in year 1989. The developed project were shophouses.



PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemegang Saham The Shareholders	
	% Kepemilikan % Ownership
PT Ekacentra Usahamaju	50.45%
PT Paraga Arta Mida	34.86%
PT Sinar Mas Tunggal	0.34%
Masyarakat / public	14.35%

ANAK PERUSAHAAN & PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiaries & Associate Companies

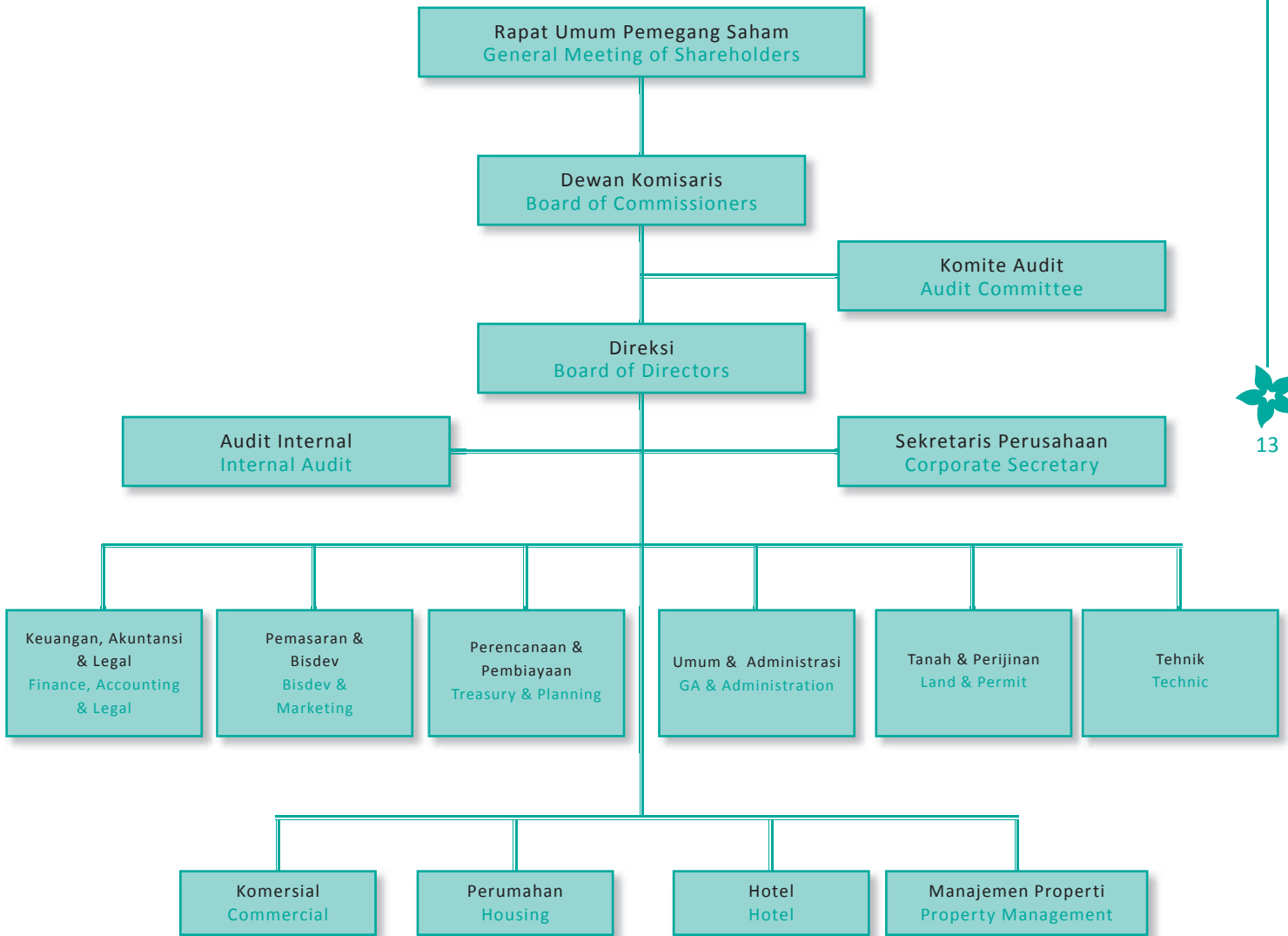
Anak perusahaan Subsidiaries	Proyek Project	Kepemilikan Ownership
PT Duta Semesta Mas	Land Bank	99,99%
PT Duta Virtual Dotkom	Non Aktif	98,67%
PT Kembangan Permai Development	Taman Permata Buana	80,00%
PT Kurnia Subur Permai	Land Bank	99,99%
PT Misaya Properindo	Legenda Wisata	99,99%
PT Mitrakarya Multiguna	Land Bank	99,99%
PT Mustika Karya Sejati	Taman Permata Buana	99,99%
PT Pangeran Plaza Utama	Kota Bunga	99,95%
PT Perwita Margasakti	Superblok Ambassador Kuningan	99,99%
PT Prestasi Mahkota Utama	Land Bank	99,99%
PT Putra Alvita Pratama	Grand Wisata	53,52%
PT Royal Oriental	Plaza BII	74,11%
PT Saranapapan Ekasejati	Kota Bunga	99,99%
PT Sinarwijaya Ekapratista	Banjar Wijaya	99,99%
PT Sinarwisata Lestari	Hotel Le Grandeur, Mangga Dua	99,99%
PT Sinarwisata Permai	Hotel Le Grandeur, Balikpapan	99,99%

Perusahaan Asosiasi Associate Companies	Proyek Project	Kepemilikan Ownership
PT Anekagriya Buminusa	Kota Wisata	29,00%
PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya Mega Grosir	40,00%
PT Dutakarya Propertindo	Non Aktif	50,00%
PT Kanaka Grahaasri	Kota Wisata	29,00%
PT Matra Olahcipta	Superblok Permata Hijau	50,00%
PT Mekanusa Cipta	Kota Wisata	29,00%
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok	50,00%
PT Prima Sehati	Kota Wisata	29,00%
PT Putra Prabukarya	Kota Wisata	29,00%



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



DEWAN KOMISARIS & KOMITE AUDIT

Board of Commissioners & Audit Committee



Muktar Widjaja (55 th/years)
Komisaris Utama/**President Commissioner**
University of Concordia, Montreal, Canada; Commerce (1976)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2007
*Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2007
*Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk	1998-2007
*Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk	1993-1998
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	1988-1993
*Direktur Utama PT Smart Tbk	Sejak 1992
*Direktur PT Supra Veritas	Sejak 1988
*Wakil Direktur Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk	2006-2007
*Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1990-2005
*Direktur PT Tjiwi Kimia Tbk	1988-2006
*Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1985-2005



Franky Oesman Widjaja (51 th/years)
Wakil Komisaris Utama/**Vice President Commissioner**
Aoyama Gakuin University, Japan; Commerce (1979)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Wakil Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2007
*Wakil Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2007
*Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk	2006-2007
*Executive Chairman of Asia Food & Properties Ltd	Sejak 2006
*Komisaris Utama PT Smart Tbk	Sejak 2003
*Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Sejak 2001
*Direktur Utama PT Sinar Mas	Sejak 2001
*Chairman & CEO Golden Agri Resources Ltd	Sejak 1996
*Komisaris Utama PT Bumi Serpong Damai Tbk	2006-2007



Simon Lim (46 th/years)
Komisaris/**Commissioner**
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Akuntansi (1988)
Asian Institute for Management, Filipina; MBA program (1992)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Komisaris PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2001
*Managing Director Finance Sinar Mas - Unit Usaha Agribisnis	Sejak 2004
*Wakil Direktur Utama PT Smart Tbk	Sejak 2003
*Direktur PT Smart Tbk	1995-2003
*Direktur Eksekutif Sinar Mas - Unit Usaha Agribisnis	1994-2004
*Direktur Keuangan PT Ferro Mas Dinamika	1992-1994
*Bergabung dengan Drs. Utomo & Co. (Arthur Anderson)	1987-1990



Prof. Dr. Teddy Pawitra (74 th/years)

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit/

Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; Ekonomi (1963)

University of Minnesota, USA; Graduate School of Business Administration (1964-1965)

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; DR Ekonomi (1985)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2003
*Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2008
*Komisaris Independen PT Smart Tbk	Sejak 2002
*Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja	Sejak 2001
*Anggota Dewan Komisaris PT Pendawa Sempurna	Sejak 1980
*Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2002-2007
*Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2002-2007
*Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia	1999-2000
*Direktur Utama PT Star Engines Indonesia	1984-1994
*Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana	1984-1987
*Direktur Utama PT German Motors Manufacturing	1979-1994
*Direktur Utama PT Star Motors Indonesia	1976-1994
*Direktur PT Gading Mas, Surabaya	1968-1969
*Asisten Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia	1965-1966



Prof. Susiyati B. Hirawan, SE, Msc, Phd (62 th/years)

Komisaris Independen/**Independent Commissioner**

Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia; Ekonomi (1972)

University of Birmingham, United Kingdom; Diploma in Development of Finance (1980)

University of Birmingham, United Kingdom; Master of Social Science in Development of Administration (1982)

University of Birmingham, United Kingdom; DR of Philosophy (1990)

Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia; Guru Besar Tetap Ekonomi (2006)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Komisaris Independen PT Smart Tbk	Sejak 2007
*Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2007
*Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2007
*Komisaris PT ASABRI	Sejak 1993
*Komisaris Utama PT Rekayasa Industri	Sejak 2004
*Anggota Komisaris PT Danareksa	2004-2008
*Deputi Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden RI	2000-2007
*Anggota Dewan Komisaris PERUM PERUMNAS	1999-2004
*Anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwijaya	1999-2004
*Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI	1998-2000
*Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah, Departemen Keuangan RI	1992-1998



**H. Ryani Soedirman (62 th/years)**Komisaris Independen/**Independent Commissioner**

Sekolah Tinggi Ilmu Politik dan Kemasyarakatan 17 Agustus 1945, Jakarta, Indonesia; Ilmu Administrasi Negara (1993)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2007
*Komisaris Independen PT Smart Tbk	Sejak 2004
*Komisaris PT Purinusa Ekapersada	Sejak 2003
*Komisaris Independen PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	2006-2007
*Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2006-2007
*Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2003-2007
*Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2003-2007
*Anggota DPRD Tingkat II Kotamadya Ujung Pandang	1987-1992
*Direktur Utama PT Sakti Central Utama	1980-1997
*Komisaris Utama PT Central Karya Pratama	1970-1997

**Drs. Rusli Prakarsa (67 th/years)**Anggota Komite Audit/**Audit Committee Member**

Universitas Sumatera Utara, Indonesia; Akuntansi (1969)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2004
*Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2008
*Komisaris Utama PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2000-2002
*Bergabung dengan Bank Panin, terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama	1975-2000
*Bekerja di Bank Indonesia	1971-1974

**Drs. Pande Putu Raka, MA (65 th/years)**Anggota Komite Audit/**Audit Committee Member**

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; Ekonomi (1972)

Vanderbilt University, USA; Master of Arts (1977)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2004
*Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2008
*Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Sejak 2007
*Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Sejak 2007
*Komisaris PT Bursa Efek Indonesia	Sejak 2007
*Komisaris PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Sejak 2006
*Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Sejak 2006
*Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2005-2008
*Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk	2004-2007
*Komisaris PT Bursa Efek Surabaya	2004-2007
*Komisaris PT Dok dan Perkapalan Surabaya	1993-2007
*Anggota Dewan Pengawas Perum Garam	1984-1992
*Dosen Teori Ekonomi, Uang dan Bank STAN-Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	1980-1990
*Dosen Perdagangan International IIK-Institut Ilmu Keuangan	1977-1980
*Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal	1998-2004
*Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter	1992-1998
*Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran	1992
*Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran	1988-1992
*Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri	1979-1988
*Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	1977-1979

DIREKSI

Board of Directors



Harry Budi Hartanto (53 th/years)
Direktur Utama/**President Director**
Universitas Parahyangan, Bandung, Indonesia; Teknik (1983)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2007
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	1996-2007
*Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2006
*Bergabung dengan Sinar Mas	Sejak 1985



Welly Setiawan Prawoko (56 th/years)
Wakil Direktur Utama/**Vice President Director**
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Indonesia; Ekonomi (1988)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2004
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	1993-2004
*Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2003
*Bergabung dengan Sinar Mas	Sejak 1988
*Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto	1976-1988



Michael J.P. Widjaja (25 th/years)
Wakil Direktur Utama/**Vice President Director**
University of Southern California, USA; International Relation (2006)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Wakil Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2007
*Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2007



Stevanus Hartono Adjiputro (52 th/years)
Direktur/**Director**
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Teknik Sipil (1983)
University of Western Australia, Australia; Master of Business Administration (2002)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 1993
*Executive Direktur Housing PT Duta Pertiwi Tbk	1989-1993
*Project Manager PT Sinar Mas Griya	1984-1985
*General Contractor PT Kaliraya Sari	1981-1984



Teky Mailoa (46 th/years)
Direktur/**Director**
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Teknik Sipil (1987)
University of Wisconsin, Madison; Msc in Structure and Construction Management (1990)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2006
*Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2003
*Wakil Direktur Utama PT Pembangunan Deltamas & PT Puradelta Lestari	Sejak 1995
*Deputy Direktur Treasury & Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk	1993-1995
*Asisten Manager-Project Planning and Control Tutor Saliba, Perini Corp., Los Angeles, USA	1991-1993
*Project Planning and Scheduling John R. Hundley Inc. Orange Country, USA	1990-1991



**F. X. Ridwan Darmali** (56 th/years)

Direktur/Director

Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia; Teknik Sipil (1981)
Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia; Jurusan Jalan Raya (1994)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	sejak 2005
*General Manager PT Paraga Artamida	sejak 1992
*Direktur Teknik dan Perencanaan PT Duta Pertiwi Tbk	1994-2005
*Chief Engineering PT Putra Satria Prima	1986-1991
*Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco Consulting Engineers	1979-1985

**Hermawan Wijaya** (42 th/years)

Direktur/Director

Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, Indonesia; Akuntansi (1990)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2003
*Bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 1992
*Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk	Sejak 2006
*Kantor Akuntan Hadi Sutanto (Price Waterhouse Cooper)	1990-1992
*Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta	1989-1990

**Petrus Kusuma** (53 th/years)

Direktur/Director

University Fach Hochschule Aachen, Jerman; Teknik Sipil (1986)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2004
*Deputy Director Housing II PT Duta Pertiwi Tbk	1995-2004
*Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk	2004-2007
*Project Manager Villa Duta Bogor PT Pioneer	1993-1995
*Staf PT Bangun Tjipta Pratama	1987-1993

**Ratna Jahja Sanoesi** (45 th/years)

Direktur/Director

Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia; Akuntansi (1988)

Pengalaman Experience	Tahun Year
*Direktur PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 2008
*Bergabung dengan PT Duta Pertiwi Tbk	Sejak 1991
*PT Arga Indah Pratama (Napan Group)	1990-1991
*PT Duta Anggada	1987-1990

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan menyadari pentingnya peranan sumber daya manusia sebagai mitra dalam menjalani kegiatannya untuk mencapai keberhasilan setiap usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara berkesinambungan dan terencana agar setiap karyawan ditempatkan pada posisi yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat mencapai produktivitas yang tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional, Perseroan mewujudkan program pendidikan dan pelatihan serta pengadaan program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusianya.

The company believes that human resources have played an important role as a partner in achieving its successful development. Thus, human resources development has been done continuously and well planned to position an employee according to his/her ability in order to achieve high productive result. The company has education and training program to increase its professional ability as well as welfare program as a basic for their development.

Beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Perseroan antara lain:

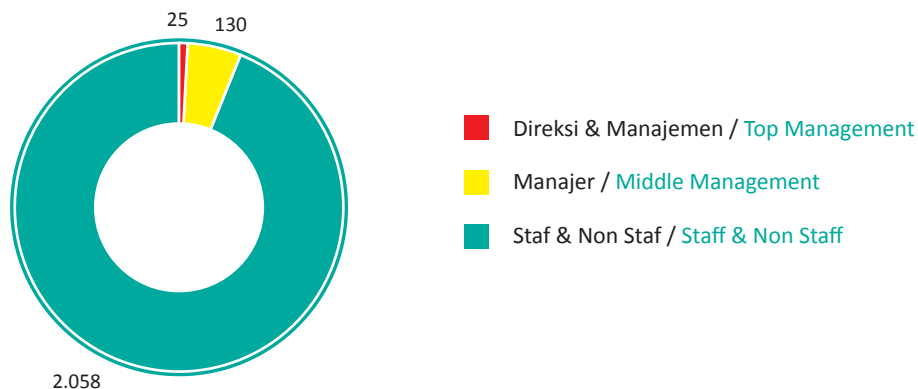
Some education and training programs done by the company are:

- a. General training/organizational dengan pendidikan dan pelatihan pada team work managerial training yang meliputi kepemimpinan, penyelesaian konflik dan penyelesaian masalah & pengambilan keputusan
- b. Technical training yang meliputi komputer, pemasaran, manajemen gedung, keuangan dan bahasa asing
- c. Personal development training yang meliputi interpretasi dan implementasi Seven Habits, mengatasi stress
- d. Training promosi yang meliputi Effective Manager, Managing the Changing Organization dan Strategy & Entrepreneurship.

- a. General training/organizational for team work managerial training that include leadership, resolving conflict successfully and problem solving & decision making
- b. Technical training that include computer, marketing, building management, financial and language
- c. Personal development training that include interpretation and implementation of seven habits, managing stress
- d. Training promotion that include effective manager, managing the changing organization and strategy & enterprenurship



Komposisi Karyawan Perseroan pada akhir tahun 2009
Employee composition by the end of year 2009



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



TINJAUAN OPERASI

Kegiatan operasional Perseroan meliputi empat jenis pengembangan yaitu:

1. Superblok dan Komersial
2. Perumahan
3. Perkantoran
4. Hotel

Superblok dan Komersial

Pengembangan proyek komersial Perseroan dimulai pada tahun 1988 yaitu berupa pembangunan kawasan ruko di daerah Pangeran Jayakarta, Jakarta. Sampai tahun 2009, proyek komersial yang telah dibangun baik oleh Perseroan maupun perusahaan asosiasi berjumlah tiga proyek yang berlokasi di Jakarta, Depok dan Surabaya.

Pengembangan proyek superblok Perseroan dimulai pada tahun 1989 dengan pembangunan kawasan Superblok Mangga Dua. Sampai tahun 2009 sejumlah tujuh proyek superblok telah dibangun oleh Perseroan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Ketujuh proyek tersebut yaitu Superblok Mangga Dua, Superblok Roxy Mas, Superblok Cempaka Mas, Superblok Ambassador Kuningan, Superblok Fatmawati Mas, Superblok Mangga Dua Surabaya dan Superblok Permata Hijau berada dalam lokasi strategis yang tersebar di lima wilayah Jakarta serta di Surabaya.

OPERATIONAL REVIEW

Operation activity of the Company is covering four type of development, i.e.:

1. Superblock and commercial
2. Landed Residential
3. Office
4. Hotel

Superblock and commercial

The Company started to develop commercial project in year 1988 by developing shophouses in Pangeran Jayakarta, Jakarta. Until year 2009, three commercial projects were constructed either by the Company or its associated company. The projects are located in Jakarta, Depok and Surabaya.

The Company started to develop superblock project in year 1989 by developing the Mangga Dua Superblock. Until year 2009, seven superblock projects were constructed by the Company, its subsidiary and its associated company. The projects i.e. Mangga Dua Superblock, Roxy Mas Superblock, Cempaka Mas Superblock, Ambassador Kuningan Superblock, Fatmawati Mas Superblock, Mangga Dua Surabaya Superblock and Permata Hijau Superblock are strategically located within five areas of Jakarta and Surabaya.



Perumahan

Proyek perumahan pertama kali dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 1988 dengan membangun Taman Duta Mas dan telah diselesaikan pada tahun 1998. Selanjutnya melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, Perseroan mengembangkan enam proyek lainnya yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Puncak, Cibubur dan Bekasi. Sampai saat ini, keenam proyek tersebut yaitu Banjar Wijaya, Kota Bunga, Taman Permata Buana, Kota Wisata, Legenda Wisata dan Grand Wisata masih dalam tahap pengembangan.

Perkantoran

Perseroan dan anak perusahaan membangun area perkantoran bersertifikat strata title untuk dijual yang berlokasi di gedung ITC Mangga Dua, Wisma Eka Jiwa, Ambassador Kuningan dan ITC Cempaka Mas. Pembangunan area perkantoran tersebut dimulai pada tahun 1989 dan saat ini semua area tersebut telah terbangun.

Disamping itu melalui anak perusahaan, Perseroan juga memiliki gedung perkantoran untuk disewakan yaitu Plaza BII yang dibangun pada tahun 1995.

Hotel

Perseroan melalui anak perusahaan mulai membangun hotel pada tahun 1993. Sampai saat ini, Perseroan mengoperasikan dua buah hotel bintang empat yaitu Hotel Le Grandeur Mangga Dua yang berada dalam kawasan Superblok Mangga Dua Jakarta dan Hotel Le Grandeur Balikpapan di Kalimantan Timur.

Landed Residential

The Company began to develop landed residential project in year 1988 that was development of Taman Duta Mas dan it was fully completed in year 1998. Thru its subsidiaries and its associated company, the Company then develops six other landed residential projects located in Jakarta, Tangerang, Puncak, Cibubur and Bekasi. Currently these six projects i.e. Banjar Wijaya, Kota Bunga, Taman Permata Buana, Kota Wisata, Legenda Wisata and Grand Wisata are still in the stage of development.

Office

The company and its subsidiaries has developed strata title office space intended for sale that are located in the building of ITC Mangga Dua, Wisma Eka Jiwa, Ambassador Kuningan and ITC Cempaka Mas. The first strata title office space was developed in year 1989 and those office spaces were fully constructed.

Thru its subsidiary, the Company has owned office building Plaza BII, constructed in year 1995 that creates recurring rental income for the Company.

Hotel

Thru its subsidiaries, the Company began to develop hotel in year 1993. Currently the Company operates two four star hotel i.e. Le Grandeur Mangga Dua, located within the Mangga Dua Jakarta Superblock, and Le Grandeur Balikpapan, located in East Kalimantan.



Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan berdasarkan pada analisis permintaan dan penawaran, trend pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Masing-masing pimpinan proyek diberi wewenang untuk menjalankan dan mengembangkan strategi pemasaran yang telah disetujui oleh Direksi.

Pemasaran produk perseroan ditangani oleh unit-unit pemasaran perseroan dan agen penjualan serta sistem buyer get buyer. Perseroan membuka kantor pemasaran di masing-masing lokasi proyeknya selama tujuh hari seminggu. Perseroan juga memiliki unit-unit contoh yang dapat dilihat oleh calon pembeli di lokasi.

Perseroan menyadari pentingnya ketersediaan Kredit Pemilikan Rumah untuk menunjang proses pemasaran, karenanya perseroan juga telah memiliki kerjasama dengan beberapa bank untuk pemberian fasilitas kredit kepemilikan bagi para pembeli.

Prospek Usaha

Pertumbuhan fundamental ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya berimbas pada permintaan atas perumahan dan properti. Perseroan yakin bahwa ekonomi makro akan terus bertumbuh dalam kurun waktu dekat dan jangka menengah, yang akan memberikan kesempatan baik kepada Perseroan untuk mengembangkan proyek-proyek perumahannya.

Marketing

Marketing strategy applied by the Company is based on analysis of demand and supply, market trend and other external factors. Each project head is given authority to apply and to develop the marketing strategy approved by the Board of Directors.

Marketing of the Company's products is handled either by the in house marketing team or brokerage agents as well as the buyer get buyer system. Each marketing office is open seven days a week. The company also has show units on site that can be visited by the customers.

The company aware that Home Mortgage Loan is taking an important role in the marketing process, therefore the company has agreements with several banks to support the mortgage loan given to its customers.

Future Prospect

The improvement of Indonesia's economic fundamentals in recent years has had a positive impact on economic growth, which in turn has positively affected demand for housing and property. The Company believes that the macro-economic background will continue to improve in the near and medium term, which should translate into significant opportunities for it to develop the Company's landed residential projects.



Pertumbuhan makro ekonomi tersebut tentunya juga akan berdampak pada peningkatan daya beli sehingga memberikan peluang bagi unit-unit komersial milik Perseroan untuk dapat terserap oleh pasar.

TINJAUAN KEUANGAN

Umum

Laba bersih Perseroan pada tahun 2009 ini mencapai Rp 211,99 milyar atau meningkat 428,81% jika dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp 40,09 milyar. Ekuitas meningkat 9,42% menjadi Rp 2.479,24 milyar dari Rp 2.265,86 milyar di tahun 2008. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan juga meningkat sebesar 3,30% menjadi Rp 423,44 milyar dibandingkan dengan tahun 2008 sebesar Rp 409,93 milyar. Peningkatan tersebut diimbangi oleh penurunan Kewajiban sebesar 16,92% menjadi sebesar Rp 1.526,83 milyar dari Rp 1.837,74 milyar di tahun 2008 dan penurunan Aset sebesar 1,86% menjadi Rp 4.429,50 milyar dibandingkan dengan Rp 4.513,53 milyar di tahun 2008.

Rugi Laba

Pendapatan untuk tahun 2009 adalah sebesar Rp 1.002,55 milyar atau mengalami penurunan sebesar 5,63% bila dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai Rp 1.062,38 milyar. Penurunan ini sebagai akibat dari berkurangnya pendapatan penjualan dari tanah, rumah tinggal dan ruko sebesar 14,99% serta berkurangnya penjualan dari tanah dan bangunan strata title sebesar 48,45%. Sementara pendapatan dari sewa, hotel dan lain-lain mengalami peningkatan masing-masing sebesar 16,54%, 0,85% dan 11,06%.

Beban pokok penjualan untuk tahun 2009 mencapai Rp 366,72 milyar atau mengalami penurunan sebesar 24,74% bila dibandingkan dengan beban pokok penjualan di tahun 2008 sebesar Rp 487,24 milyar. Penurunan beban pokok penjualan ini seiring dengan penurunan atas penjualan dari tanah, rumah tinggal dan ruko serta tanah dan bangunan strata title.

Laba kotor pada tahun 2009 tercatat sebesar Rp 635,84 milyar atau meningkat 10,55% dibandingkan dengan

The improvement of macro economic will gradually improve the buying power. This will give opportunity for the remaining commercial units to be absorbed by the market.

FINANCIAL REVIEW

General

Net income for full year 2009 reached Rp 211.99 billion or 428.81% increase in compare with year 2008 that reached Rp 40.09 billion. Equity increase by 9.42% to Rp 2,479.24 billion from Rp 2,265.86 billion in year 2008. Minority interest in net assets of the subsidiaries also increase by 3.30% to Rp 423.44 billion in compare with year 2008 that recorded at Rp 409.93 billion. Liabilities decrease by 16.92% to Rp 1,526.83 billion from Rp 1,837.74 billion in year 2008. Assets decrease by 1.86% to Rp 4,429.50 billion in compare with year 2008 that reached Rp 4,513.53 billion.

Income Statement

Revenues in 2009 were Rp 1,002.55 billion or 5.63% decrease from year 2008 that was recorded at Rp 1,062.38 billion. This was partly due to 14.99% decrease in sales of land, houses and shophouses and 48.45% decrease in sales of land and strata title building while revenue from rental, hotel and others were increase by 16.54%, 0.85% and 11.06% respectively.

Cost of revenues in 2009 was Rp 366.72 billion or decrease 24.74% in compare with year 2008 that was recorded at Rp 487.24 billion. Decrease in cost of revenues was due to decrease in revenue from sales of land, houses and shophouses as well as sales of land and strata title building.

Gross profit in year 2009 was recorded at Rp 635.84 billion or increase by 10.55% in compare with year 2008





tahun 2008 sebesar Rp 575,14 milyar. Marjin laba kotor pada tahun 2009 meningkat menjadi 63,42% dari 54,14% di tahun 2008.

Beban usaha tahun 2009 mencapai Rp 332,62 milyar atau menurun sebesar 20,93% bila dibandingkan dengan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 420,66 milyar. Penurunan ini terutama karena penurunan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp 34,87 milyar, penurunan beban iklan, listrik, komunikasi dan keperluan kantor sebesar Rp 17,75 milyar serta penurunan beban konsultan dan perijinan sebesar Rp 6,78 milyar.

Laba usaha untuk tahun 2009 mencapai Rp 303,22 milyar, angka ini mengalami peningkatan sebesar 96,29% bila dibandingkan laba usaha di tahun 2008 sebesar Rp 154,47 milyar. Peningkatan ini sebagai akibat dari peningkatan laba kotor sebesar Rp 60,70 milyar yang dibarengi dengan penurunan beban usaha sebesar Rp 88,04 milyar.

Beban lain-lain untuk 2009 tercatat sebesar Rp 11,42 milyar atau menurun 53,00% dibandingkan dengan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 24,30 milyar. Penurunan ini terutama karena penurunan beban bunga sebesar Rp 42,83 milyar dan penurunan kerugian atas kurs mata uang asing sebesar Rp 21,21 milyar disamping terjadi penurunan pendapatan jasa manajemen sebesar Rp 34,83 milyar dan keuntungan kegiatan pengelolaan sebesar Rp 11,75 milyar.

that was recorded at Rp 575.14 billion. Gross profit margin in year 2009 increase to 63.42% in compare with year 2008 that achieved 54.14%.

Operating expenses in 2009 was Rp 332.62 billion or decrease by 20.93% in compare with year 2008 that was recorded at Rp 420.66 billion. This was mainly due to decrease in salaries and employees' allowances for Rp 34.87 billion, decrease in advertising, electricity, communication and office expenses for Rp 17.75 billion and decrease in consultancy fees and permits for Rp 6.78 billion.

Operating income in 2009 was Rp 303.22 billion or increase 96.29% in compare with year 2008 that was recorded at Rp 154.47 billion. This was contributed by increase in gross profit for Rp 60.70 billion and decrease in operating expenses by Rp 88.04 billion.

Other expense in 2009 was recorded at Rp 11.42 billion or decrease by 53.00% in compare with 2008 that recorded at Rp 24.30 billion. This was mainly due to decrease in interest expense for Rp 42.83 billion and decrease in loss on foreign exchange for Rp 21.21 billion in combine with decrease in management fees for Rp 34.83 billion and gain from estate management for Rp 11.75 billion.



Beban pajak tahun 2009 tercatat sebesar Rp 57,88 milyar atau menurun 1,86% jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp 58,97 milyar.

Laba bersih untuk tahun 2009 mencapai Rp 211,99 milyar atau meningkat signifikan sebesar 428,81% bila dibandingkan laba bersih di tahun 2008 yang hanya sebesar Rp 40,09 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp 120,52 milyar, penurunan beban usaha sebesar Rp 88,04 milyar dan penurunan beban lain-lain sebesar Rp 12,88 milyar serta peningkatan ekuitas pada laba dari perusahaan asosiasi sebesar Rp 21,24 milyar.

Neraca

Jumlah aset untuk tahun 2009 tercatat sebesar Rp 4.429,50 milyar atau menurun 1,86% dibandingkan dengan tahun 2008 yang sebesar Rp 4.513,53 milyar.

Kas dan setara kas tahun 2009 mencapai Rp 616,77 milyar atau meningkat sebesar 1,64% jika dibandingkan dengan 2008 yang sebesar Rp 606,84 milyar. Investasi juga meningkat sebesar 4,28% dari Rp 450,01 milyar di tahun 2008 menjadi Rp 469,28 milyar di tahun 2009.

Persediaan dan Tanah yang belum dikembangkan menurun masing-masing sebesar 8,35% dan 0,19%, demikian juga dengan aset tetap menurun sebesar 0,71% dan properti investasi menurun sebesar 3,30% sementara Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih meningkat sebesar 34,11% jika dibandingkan dengan angka yang tercatat pada tahun 2008.

Tax expense in 2009 was recorded at Rp 57.88 billion or 1.86% decrease in compare with 2008 that recorded at Rp 58.97 billion.

Net income in 2009 was recorded at Rp 211.99 billion or significantly increase by 428.81% in compared with 2008 that was only recorded at Rp 40.09 billion. This was due to decrease in cost of revenues for Rp 120.52 billion, decrease in operating expenses for Rp 88.04 billion and decrease in other expense for Rp 12.88 billion as well as increase in equity in net income of associated companies for Rp 21.24 billion.

Balance Sheet

Total assets in 2009 was recorded at Rp 4,429.50 billion or decrease by 1.86% in compare with year 2008 that was recorded at Rp 4,513.53 billion.

Cash and cash equivalent in 2009 was recorded at Rp 616.77 billion or increase 1.64% in compare with 2008 that was recorded at Rp 606.84 billion. Investments were also increase by 4.28% from Rp 450.01 billion in 2008 to Rp 469.28 billion in 2009.

Inventories and Land for development decrease by 8.35% and 0.19% respectively, Fixed Assets decrease by 0.71% as well as Investment Property decrease by 3.30% while Properties under build, operate and transfer increase by 34.11% in compare with the numbers recorded in year 2008.





Jumlah kewajiban untuk tahun 2009 adalah sebesar Rp 1.526,83 milyar atau menurun sebesar 16,92% dibandingkan dengan kewajiban di tahun 2008 sebesar Rp 1.837,74 milyar. Penurunan jumlah kewajiban ini disebabkan oleh berkurangnya hutang bank sebesar 77,71% akibat pelunasan atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 134,95 milyar dan USD 10,95 juta.

Jumlah ekuitas untuk tahun 2009 adalah sebesar Rp 2.479,24 milyar, atau meningkat 9,42% dibandingkan dengan posisi tahun 2008 sebesar Rp 2.265,86 milyar. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp 211,99 milyar dan peningkatan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan sebesar Rp 1,39 milyar.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas perseroan, berdasarkan perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva Perseroan (solvabilitas aktiva) menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berturut-turut adalah sebesar 34% dan 41%. Sedangkan, solvabilitas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas Perseroan (solvabilitas ekuitas) menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berturut-turut adalah sebesar 62% dan 81%.

Total liabilities in 2009 was Rp 1,526.83 billion or decrease by 16.92% in compared with year 2008 that was recorded at Rp 1,837.74 billion. This was due to 77.71% decrease in bank loans as a result of loan repayment to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the amount of Rp 134.95 billion and USD 10.95 million.

Total equity in 2009 was Rp 2,479.24 billion or increase 9.42% in compared with 2008 that was recorded at Rp 2,265.86 billion. This was mainly due to increase in retained earnings for Rp 211.99 billion and increase in Difference due to change in equity of a subsidiary for Rp 1.39 billion.

Solvability

Company solvability based on total liabilities to total assets for year ended 31 December 2009 and 2008 were 34% and 41% respectively. While based on total liabilities to total equity in 2009 and 2008 were 62% and 81% respectively.



Rentabilitas

Rentabilitas perseroan antara lain diukur dengan rasio-rasio marjin laba bersih, imbal hasil aktiva dan imbal hasil ekuitas.

Marjin laba bersih perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 21% dan 4%.

Imbal hasil aktiva perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tercatat pada angka yang sama masing-masing sebesar 5% dan 1%.

Imbal hasil ekuitas perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, masing-masing adalah sebesar 9% dan 2%.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen kas akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham, kesehatan keuangan dan pertumbuhan Perseroan.

Pembayaran dividen kas oleh perseroan kepada pemegang saham akan diusulkan oleh Direksi perseroan kepada pemegang saham dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertimbangan Direksi perseroan atas kemampuan keuangan perseroan. Persetujuan pembagian dividen kas akan diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun buku 1998 sampai tahun buku 2003 dan tahun buku 2005 sampai tahun buku 2008, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai.

Pada tahun buku 2004, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 115 per saham.

Rentability

Company's rentability is computed with the following margin; net margin, return on asset and return on equity.

Net profit margin for the year ended 31 December 2009 and 2008 were 21% and 4% respectively.

Return on asset for the period ended 31 December 2009 and 2008 were recorded at 5% and 1% respectively.

Return on equity is ratio of net profit to total equity. Return on equity for the period ended 31 December 2009 and 2008 were 9% and 2% respectively.

Dividend Policy

Cash dividend will be distributed accordingly that reaches equal benefit to shareholders, healthy financial performance and growth of the company.

Cash dividend payment to shareholders will be proposed by Board of Directors to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholder after justifying any applicable law and company's financial performance. During Annual General Meeting of Shareholder, approval from shareholders for the cash dividend will be required before distributing any dividend payment.

During fiscal year 1998 to 2003 and 2005 to 2008, the General Meeting of Shareholder had agreed that cash dividend was not distributed.

In fiscal year 2004, General Meeting of Shareholder decided to distribute cash dividend of Rp 115 per share.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan telah mencanangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sejak beberapa tahun yang lalu dan telah dilakukan secara berkesinambungan. Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu: Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Keadilan dan Transparansi dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Fungsi dan tugas dari Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senantiasa diperhatikan dan dilaksanakan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi agar sesuai dengan rencana kerja yang disampaikan.

Dewan Komisaris perseroan dipimpin oleh komisaris utama dan beranggotakan satu orang wakil komisaris utama, satu orang komisaris dan tiga orang komisaris independen. Besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan rutin tahunan dengan tingkat kehadiran mencapai 81%, disamping pengambilan keputusan secara sirkular.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit¹⁾ yang telah dibentuk sejak tahun 2004. Komite Audit bekerja sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah dicanangkan pada saat terbentuknya komite tersebut. Komite Audit mengadakan pertemuan rutin triwulanan dengan Internal Audit, Direksi dan Manajemen serta Sekretaris Perusahaan dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Dalam pertemuan tersebut dibahas antara lain hasil temuan audit dan perkembangan operasional perseroan serta kinerja keuangan perseroan. Disamping itu Komite Audit juga melakukan kunjungan kerja rutin ke proyek perseroan bersama-sama dengan Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan²⁾ guna memahami lebih lanjut kinerja operasi dari setiap unit proyek.

Implementation of good corporate governance practice has been continuously applied by the company since couple of years ago. The Company is committed to implement the basic principles of good corporate governance i.e. Accountability, Responsibility, Fairness and Transparency, in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the Company.

Job function of the Board of Commissioners and Directors as well as management are applied properly according to each authority and responsibility.

Board of Commissioners is responsible in supervising the policy implemented by Directors to achieve the submitted working plan.

Board of Commissioners (BOC) is lead by President Commissioner with one Vice President Commissioner, one Commissioner and three Independent Commissioners as members. Total remuneration given to BOC is decided in General Meeting of Shareholders. The main function of the BOC is to supervise any policy done by Board of Directors and management in running the company. Beside circular resolution, annual meeting of BOC is done once a year with quorum of 81%.

BOC is assisted by Audit Committee¹⁾ that was formed since 2004. Audit Committee applies its function according to the Audit Committee Charter that was declared in 2004. Quarterly meeting with Internal Audit, Board of Directors and Management as well as Corporate Secretary was done with quorum of almost 100%. During the meeting some issues found in audit was discussed as well as the operation and financial performance of the company. Audit Committee accompanied by Independent Commissioner and Corporate Secretary²⁾ also scheduling site project visit to better understand the operational performance of each unit project.





Direksi memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi membagi manajemen perseroan dalam enam bagian service dan empat bagian operasi. Bagian service meliputi Keuangan, Akuntansi & Legal, Pemasaran, Perencanaan & Pembiayaan, Umum & Administrasi, Tanah & Perijinan serta Teknik. Sedangkan bagian operasi meliputi Komersial, Perumahan, Hotel dan Gedung Perkantoran. Besarnya remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi mengadakan pertemuan rutin bulanan dengan tingkat kehadiran mendekati 100%. Disamping itu pertemuan rutin triwulanan juga dilakukan dengan manajemen untuk membahas kinerja operasional dan keuangan perseroan.

Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholders dengan manajemen perseroan. Sekretaris Perusahaan juga mengadakan pertemuan dengan para investor, analis maupun fund manager.

Sistem pengendalian internal perseroan dilaksanakan oleh manajemen dan Internal Audit secara berkesinambungan. Setiap jenjang manajemen memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk melaksanakan dan mengawasi jalannya unit operasi perseroan. Sedangkan Internal Audit secara rutin mengadakan pemeriksaan atas fungsi-fungsi pada setiap unit operasi dan hasil temuan audit senantiasa disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk dicarikan penyelesaiannya.

Board of Directors is responsible to maintain and enhance the company performance. The company has ten departments consist of six service departments and four operating departments. Service departments includes Finance, Accounting & Legal, Business Development & Marketing, Treasury & Planning, General Affair & Administration, Land & Permit and Technical, while operating department includes Commercial, Housing, Hotel and Office Building. Total remuneration given to Directors is decided in General Meeting of Shareholders.

Monthly Board of Directors meeting is held with quorum of almost 100%. Meanwhile, quarterly management meeting is also held to discuss the operation and financial performance of the company.

Corporate Secretary is responsible for justifying the data, information and needs between stakeholders and management. Corporate Secretary is also held meeting with investors, analysts and fund managers.

Internal control is applied continuously either by management and Internal Audit. Each level of management has authority and responsibility to perform and supervise its unit operation. While regular audit is done by Internal Audit to audit each function of each unit operation and audit finding will always delivered to management and Audit Committee to find out a solution.

1) Komite Audit perseroan adalah Prof. DR. Teddy Pawitra selaku Ketua, dengan anggota masing-masing Drs. Pande Putu Raka, MA dan Drs. Rusli Prakarsa. *Audit Committee of the company is Prof. DR. Teddy Pawitra as Chairman with Drs. Pande Putu Raka, MA and Drs. Rusli Prakarsa as members.*

2) Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1997 dijabat oleh Fenyati Tenggara yang bergabung dengan perseroan sejak tahun 1991. *Corporate Secretary of the company is Fenyati Tenggara who was appointed since 1997. She joins the company since 1991.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility



Peran serta Perseroan dalam program kegiatan tanggung jawab sosial adalah dengan penyelenggaraan kegiatan donor darah secara rutin bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia yang diadakan di beberapa proyek ITC yang dibangun oleh Perseroan. Dalam setiap kegiatan donor darah tersebut, beberapa anggota direksi dan manajemen ikut serta berperan aktif sebagai pendonor.

Company involvement in corporate social responsibility is realized by working together with Palang Merah Indonesia to routinely held blood donor activity that taken place in ITC projects developed by the Company. Several member of Board of Directors and management are actively involved as blood donor.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Report from Audit Committee

Komite Audit PT. Duta Pertiwi Tbk saat ini terdiri dari :

1. DR. Teddy Pawitra : Ketua
2. Drs. Pande Putu Raka, MA : Anggota
3. Drs. Rusli Prakarsa : Anggota

Selama tahun buku 2009 Komite Audit secara rutin telah melakukan telaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan dan mendiskusikannya dengan manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan. Dalam rangka peningkatan pengawasan internal, Komite Audit telah mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal perseroan untuk membahas berbagai temuannya.

Disamping itu Komite Audit juga membahas dengan Auditor eksternal dan manajemen Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

PT. Duta Pertiwi Tbk Audit Committee members are :

1. DR. Teddy Pawitra : Chairman
2. Drs. Pande Putu Raka, MA : Member
3. Drs. Rusli Prakarsa : Member

During the fiscal year 2009 The Audit Committee had held routine review on the Company's quarterly financial reports and had discussed it with the management. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget. In order to enhance internal control, the Audit Committee had held routine meetings with the Internal Auditor of the company to discuss its findings.

Besides, the Audit Committee also discussed with external auditor and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2009. The Company's Consolidated Financial Statements have been presented in accordance with the prevailing legal regulations.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2009 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.



DATA SAHAM

Shares Issuance

Bulan / Tahun Month / Year	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Description	Harga Saham Penyesuaian Adjusted Share Price	
Nopember November	1994	225.000.000	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	3.150
Juli July	1995	277.500.000	Konversi Obligasi Konversi Conversion of Convertible Bond	-
Juli July	1996	346.875.000	Saham Bonus 4:1 Bonus Share 1:4	1.750
Februari February	1997	693.750.000	Pemecahan Nilai Nominal Stock Split	1.250
Maret March	1997	1.387.500.000	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	1.000
Juni June	2008	1.850.000.000	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	1.059

DATA OBLIGASI

Bond Issuance

Nama Obligasi Name of the Bond	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Jumlah Emisi Amount Issued
Obligasi Duta Pertiwi I*	26 April 1996	26 April 2001	Rp 200.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi II*	17 April 1997	17 April 2002	Rp 500.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi III*	4 Agustus 1997	4 Agustus 2002	Rp 350.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi IV*	10 Juli 2003	10 Juli 2008	Rp 500.000.000.000,-
Obligasi Duta Pertiwi V	11 Juli 2007	11 Juli 2012	Rp 500.000.000.000,-

* Sudah Lunas Already Paid

DATA PERDAGANGAN EFEK DI BEI

Summary of Shares Trading at IDX

Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Transaksi Stock Trading	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Volume
2009					
January	900	900	900	20.250.000	22.500
February	0	0	900	0	0
March	870	820	870	845.000	1.000
April	900	800	800	26.315.000	32.500
May	850	800	800	1.250.000	1.500
June	850	820	820	4.945.000	6.000
July	900	890	890	4.915.000	5.500
August	0	0	890	0	0
September	700	680	700	4.520.000	6.500
October	700	640	680	8.150.000	12.000
November	680	680	680	1.020.000	1.500
December	0	0	680	0	0
2008					
January	960	900	900	1.033.490.000	1.121.000
February	1.160	900	1.000	2.560.120.000	2.619.500
March	1.140	850	950	1.489.620.000	1.468.000
April	1.140	950	1.100	1.157.125.000	1.094.500
May	1.160	1.100	1.160	3.293.180.000	2.942.000
June	1.170	1.100	1.100	280.210.000	253.000
July	1.050	1.000	1.000	5.125.000	5.000
August	0	0	1.000	0	0
September	0	0	1.000	0	0
October	0	0	1.000	0	0
November	0	0	1.000	0	0
December	0	0	1.000	0	0



PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Duta Pertiwi Tbk bertanggung jawab penuh atas semua informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2009 ini.

Board of Commissioners and Directors of PT Duta Pertiwi Tbk are fully responsible for all information stated in this 2009 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Simon Lim
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



H. Ryani Soedirman
Komisaris Independen
Independent Commissioner


DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Harry Budi Hartanto
Direktur Utama
President Director



Welly Setiawan Prawoko
Wakil Direktur Utama
Vice President Director




Michael J.P. Widjaja
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Teky Mailoa
Direktur
Director



Franciscus Xaverius R.D
Direktur
Director



Stevanus Hartono
Direktur
Director




Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Petrus Kusuma
Direktur
Director



Ratna Jahja Sanoesi
Direktur
Director



Laporan Auditor Independen atas
Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan
untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2009 dan 2008

Independent Auditor's Report on
Consolidated Financial Statements of
PT Duta Pertiwi Tbk and Subsidiaries
for The Years Ended December 31, 2009 and 2008

**PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan/
*PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasi/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008/
For the Years Ended December 31, 2009 and 2008

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8

Lampiran/Attachment

Salinan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008/A *Copy of the Directors' Statement on the Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2009 and 2008*

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****No. 1430310SA****No. 1430310SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors****PT Duta Pertiwi Tbk****PT Duta Pertiwi Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 24% pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta jumlah pendapatan usaha masing-masing sebesar 32% dan 40% pada tahun 2009 dan 2008 dari jumlah-jumlah konsolidasi. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas-entitas tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets of 24% as of December 31, 2009 and 2008 and total revenues of 32% and 40% in 2009 and 2008, respectively, of the related consolidated totals. Those statements were audited by other independent auditors whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditors.

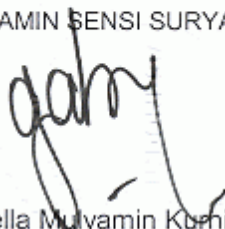
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Pertiwi Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Gabriella Mulyamin Kurniawan

No. Izin Akuntan Publik/ Certified Public Accountant License No. 02.1.0825
3 Februari 2010/ February 3, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	616.766.627.760	2c,2d,2f,3,40,41	606.835.934.490	Cash and cash equivalents
Investasi	469.284.440.200	2b,2d,2g,4,28,29,40,42	450.012.753.498	Investments
Piutang usaha		2c,2h,2i,5,41		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.887.176.852	2d,40	7.387.111.844	Related parties
Pihak ketiga	25.828.150.884		24.867.143.105	Third parties
Piutang lain-lain	7.022.200.841	2c,2d,2h,2i,6,40,41	8.006.228.687	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 35.201.078.020 pada tahun 2009 dan Rp 59.144.915.408 pada tahun 2008	1.099.180.342.611	2d,2j,2s,2u,7,13,14,16,40	1.199.354.060.334	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 35,201,078,020 in 2009 and in value of Rp 59,144,915,408 in 2008
Perlengkapan	888.037.570	2k	1.022.750.037	Supplies
Uang muka	2.987.091.517	8	5.454.310.502	Advances
Pajak dibayar dimuka	47.281.871.469	2w,9,38	45.222.067.058	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.075.698.429	2d,2l,10,40	1.371.341.202	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	1.396.403.517.591	2m,2s,2u,11,17	1.399.082.880.201	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 252.147.834.359 pada tahun 2009 dan Rp 225.125.663.842 pada tahun 2008	199.564.161.230	2d,2n,2s,12,16,17,33,37,40	200.996.172.243	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 252,147,834,359 in 2009 and Rp 225,125,663,842 in 2008
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.961.779.204 pada tahun 2009 dan Rp 12.831.517.167 pada tahun 2008	51.896.899.751	2d,2o,2s,7,13,33,40,42	38.696.622.059	Properties under build, operate and transfer - net of accumulated depreciation of Rp 14,961,779,204 in 2009 and Rp 12,831,517,167 in 2008
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 162.180.582.803 pada tahun 2009 dan sebesar Rp 144.070.961.325 pada tahun 2008	500.794.716.277	2d,2p,2s,7,14,16,31,32,40,42	517.898.179.895	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 162,180,582,803 in 2009 and Rp 144,070,961,325 in 2008
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 24.604.191.812 pada tahun 2009 dan Rp 22.926.676.461 pada tahun 2008	5.392.357.711	2b,15	7.069.873.062	Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 24,604,191,812 in 2009 and Rp 22,926,676,461 in 2008
Aset lain-lain	250.000.000		250.000.000	Other assets
JUMLAH ASET	<u>4.429.503.290.693</u>		<u>4.513.527.428.217</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban				Liabilities
Hutang bank	63.500.000.000	2c,2d,7,12,14,16,36,40,41	284.852.500.000	Bank loans
Hutang obligasi	549.000.000.000	2q,11,12,17,36	545.500.000.000	Bonds payable
Hutang usaha - pihak ketiga	9.492.761.283	18	10.495.534.090	Trade accounts payable - third parties
Hutang pajak	9.383.062.788	2w,19,38	14.564.592.363	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	31.345.532.730	2c,2d,20,40,41	37.867.546.160	Accrued expenses
Setoran jaminan	63.796.756.885	2c,2d,21,40,41	69.801.131.261	Security deposits
Uang muka diterima	656.133.362.270	2d,2t,22,40	737.229.937.386	Advances received
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	68.612.229.156	2v,34	67.213.654.246	Defined-benefit post-employment reserve
Obligasi konversi	67.401.000.000	23	58.105.000.000	Convertible bonds
Kewajiban lain-lain	8.163.027.760	24,40	12.107.225.549	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>1.526.827.732.872</u>		<u>1.837.737.121.055</u>	Total Liabilities
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	<u>423.437.363.087</u>	2b,25	<u>409.927.544.657</u>	Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar -				Authorized -
3.000.000.000 saham				3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
1.850.000.000 saham	925.000.000.000	26	925.000.000.000	1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	452.294.849.950	2q,27	452.294.849.950	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2.898.528.213	2g,4,28	1.509.547.530	Difference due to change in equity of a subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(27.438.750.126)	2g,29	(27.438.750.126)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.089.383.000	30	589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.125.394.183.697		913.907.732.151	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>2.479.238.194.734</u>		<u>2.265.862.762.505</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>4.429.503.290.693</u>		<u>4.513.527.428.217</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
PENDAPATAN USAHA	1.002.554.493.801	2d,2r,2t,31,40	1.062.378.872.385	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>366.718.860.261</u>	2p,2t,14,32	<u>487.242.701.480</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>635.835.633.540</u>		<u>575.136.170.905</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2d,2n,2t,12,33,40,45		OPERATING EXPENSES
Penjualan	78.049.690.126		102.845.102.774	Selling
Umum dan administrasi	<u>254.568.877.554</u>	2o,2v,13	<u>317.816.881.278</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>332.618.567.680</u>		<u>420.661.984.052</u>	Operating Expenses
LABA USAHA	<u>303.217.065.860</u>		<u>154.474.186.853</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	49.768.851.071	2d,2g,4,35,40	48.845.757.021	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	5.854.689.607	2c	(15.354.701.061)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pemulihan dari penurunan nilai investasi	7.191.852.307	2g,4	7.279.796.237	Recovery from decline in value of investments
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(39.553.522)	2n,12	664.466.378	Gain (loss) on sale of property and equipment
Amortisasi:				Amortization of:
Goodwill	(1.677.515.351)	2b,2g,15	(1.065.291.046)	Goodwill
Biaya emisi obligasi	(2.000.000.000)	2q,17	(3.000.000.000)	Bonds issuance costs
Beban bunga	(98.141.468.098)	2d,16,17,36,40	(140.973.025.566)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>27.623.259.293</u>	2d,37,40,45	<u>79.307.471.438</u>	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	<u>(11.419.884.693)</u>		<u>(24.295.526.599)</u>	Other Expenses - net
EKUITAS PADA LABA DARI PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>33.275.152.121</u>	2g,4,42	<u>12.035.546.559</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATED COMPANIES
LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>325.072.333.288</u>		<u>142.214.206.813</u>	INCOME BEFORE TAX AND MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
BEBAN PAJAK		2w,38		TAX EXPENSE
Kini	57.877.672.557		38.078.282.920	Current tax
Tangguhan	<u>-</u>		<u>20.896.166.072</u>	Deferred tax
	<u>57.877.672.557</u>		<u>58.974.448.992</u>	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	267.194.660.731		83.239.757.821	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(55.208.209.185)</u>	2b,25	<u>(43.152.164.827)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>211.986.451.546</u>		<u>40.087.592.994</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		2x,39		BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba bersih	<u>114,59</u>		<u>24,76</u>	Net income

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2008	693.750.000.000	166.718.750.000	4.212.102.808	(27.438.750.126)	-	874.409.522.157	1.711.651.624.839	Balance as of January 1, 2008
Penambahan modal disetor	231.250.000.000	285.576.099.950	-	-	-	-	516.826.099.950	Issuance of shares
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	589.383.000	(589.383.000)	-	Appropriation of retained earnings
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2g,4,28	-	(2.702.555.278)	-	-	-	(2.702.555.278)	Difference due to change in equity of a subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.087.592.994	40.087.592.994	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008	925.000.000.000	452.294.849.950	1.509.547.530	(27.438.750.126)	589.383.000	913.907.732.151	2.265.862.762.505	Balance as of December 31, 2008
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2g,4,28	-	1.388.980.683	-	-	-	1.388.980.683	Difference due to change in equity of a subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	211.986.451.546	211.986.451.546	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	<u>925.000.000.000</u>	<u>452.294.849.950</u>	<u>2.898.528.213</u>	<u>(27.438.750.126)</u>	<u>1.089.383.000</u>	<u>1.125.394.183.697</u>	<u>2.479.238.194.734</u>	Balance as of December 31, 2009

	2009 Rp	2008 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	1.106.368.188.221	1.230.845.558.500	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Beban penjualan	(15.075.270.932)	(33.693.077.841)	Selling expenses
Gaji	(129.928.023.891)	(158.749.960.431)	Salaries
Kontraktor	(178.543.256.923)	(246.833.199.781)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(354.912.669.598)	(356.640.006.443)	General, administrative and other expenses
Kas dihasilkan dari operasi	427.908.966.877	434.929.314.004	Cash generated from operations
Pembelian tanah	(55.281.132.901)	(110.826.070.559)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(62.981.706.844)	(31.010.186.442)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>309.646.127.132</u>	<u>293.093.057.003</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	23.069.532.654	23.235.464.598	Withdrawal of investments
Penerimaan bunga	51.272.776.131	47.977.273.424	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	279.600.000	746.927.273	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan kepemilikan pada anak perusahaan	-	(36.250.000.000)	Payment for increase in ownership in a subsidiary
Perolehan aset tetap	(18.205.480.771)	(31.078.032.961)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(986.157.860)	(851.722.036)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>55.430.270.154</u>	<u>3.779.910.298</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank - bersih	(209.964.500.000)	(171.295.343.280)	Payments of bank loans - net of proceeds
Hasil penerbitan (pembayaran) obligasi - bersih	1.500.000.000	(334.500.000.000)	Proceeds from issuance (payments) of bonds payable - net
Hasil penerbitan obligasi konversi	9.296.000.000	-	Proceeds from issuance of convertible bonds
Pembayaran bunga	(98.654.759.558)	(152.057.449.561)	Interest paid
Penerimaan kas dari penerbitan saham baru	-	516.826.099.950	Proceeds from issuance of shares of stock
Pembayaran atas penurunan modal oleh anak perusahaan yang menjadi bagian kepentingan minoritas	(42.184.500.000)	-	Payment for decrease in capital stock paid by subsidiaries' to minority interest
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan yang menjadi bagian kepentingan minoritas	-	(51.167.500.000)	Cash dividends paid by subsidiaries' to minority interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(340.007.759.558)</u>	<u>(192.194.192.891)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.068.637.728	104.678.774.410	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	606.835.934.490	487.264.276.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(15.137.944.458)	14.892.883.955	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>616.766.627.760</u>	<u>606.835.934.490</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing activities:
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	1.388.980.683	2.702.555.278	Difference due to change in equity of a subsidiary
Reklasifikasi persediaan menjadi penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih	15.330.539.729	-	Reclassification from real estate inventories to properties under build, operate and transfer
Reklasifikasi persediaan menjadi penambahan aset tetap	8.771.697.127	1.924.029.606	Reclassification from real estate inventories to property and equipment
Penghapusan aset tetap	-	9.490.903	Property and equipment written - off
Reklasifikasi uang muka menjadi penambahan properti investasi	20.000.000	-	Reclassification from advances to investment properties

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk ("Perusahaan" atau "Induk Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk ("the Company" or "the Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company is domiciled in Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company's head office is located at ITC building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Bapepam dan LK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan menerbitkan Obligasi Duta Pertiwi IV (DP IV) pada tahun 2003 dan Obligasi Duta Pertiwi V (DP V) pada tahun 2007 yang seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently known as Bapepam-LK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam (currently known as Bapepam-LK) in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2009 and 2008, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

As disclosed in Note 17, the Company issued Duta Pertiwi V (DP V) and Duta Pertiwi IV (DP IV) bonds in 2007 and 2003, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham anak perusahaan yang bergerak dalam bidang real estat, properti, hotel dan teknologi informasi sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ The Company (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				Start of Commercial Operations		2009 dan 2008	2009
						Rp	Rp
Putra Almita Pratama **	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52%	790.762.421.025	778.599.602.178
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza BII	1997	74,11%	650.727.206.015	636.828.347.064
Kembangan Permai Development **	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata B uana	1993	80,00%	250.406.333.936	292.262.270.138
Kurnia Subur Permai	Cibubur	Perumahan/ Real estate	-	Tahap pengembangan/ Development stage	100,00%	240.519.102.470	230.146.715.369
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00%	200.986.897.090	194.782.432.866
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00%	238.843.088.878	160.099.829.787
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Manga Dua	1996	100,00%	100.065.064.842	102.531.254.208
Misaya Propertindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00%	134.896.459.280	132.416.421.410
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00%	99.431.187.469	106.695.453.867
Duta Semesta Mas	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	ITC Pasar Minggu	Tahap pengembangan/ Development stage	100,00%	100.663.732.061	101.364.387.195
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Perdagangan/ Warehousing	-	Tahap pengembangan/ Development stage	100,00%	98.481.407.958	98.758.217.981
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	Perumahan/ Real estate	-	Tahap pengembangan/ Development stage	100,00%	95.097.539.102	94.144.800.860
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100,00%	82.581.659.997	87.629.220.760
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata B uana	1994	100,00%	30.825.280.028	21.946.544.938
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00%	2.582.605.106	2.268.026.725
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	Te knologi informasi/ Information technology	-	2000	98,67%	107.659.209	103.229.937

* Tidak diaudit/Unaudited

** Telah diaudit oleh auditor independen lain/Audited by other auditors

d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 5 Juni 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Muktar Widjaja	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja	: Vice President Commissioner
Komisaris	: Simon Lim	: Commissioner
Komisaris Independen	: Teddy Pawitra	: Independent Commissioners
	Susiyati Bambang Hirawan	
	Ryani Soedirman	
Direktur Utama	: Harry Budi Hartanto	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Welly Setiawan Prawoko	: Vice President Directors
	Michael Jackson Purwanto Widjaja	
Direktur	: Teky Mailoa	: Directors
	Stevanus Hartono Adjiputro	
	Hermawan Wijaya	
	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali	
	Petrus Kusuma	
	Ratna Jahja Sanoesi	

1. General (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries which are engaged in real estate, property, hotel and information technology businesses:

d. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2009, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 15 dated June 5, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors consist of the following:

1. Umum (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
 Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja
 Komisaris : Simon Lim

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
 Susiyati Bambang Hirawan
 Ryani Soedirman

Direktur Utama : Harry Budi Hartanto
 Wakil Direktur Utama : Welly Setiawan Prawoko
 Michael Jackson Purwanto Widjaja

Direktur : Teky Mailoa
 Stevanus Hartono
 Glen Hendra Gunadirdja
 Hermawan Wijaya
 Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
 Petrus Kusuma
 Ratna Jahja Sanoesi

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 and 2008, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Teddy Pawitra
 Anggota Komite Audit : Rusli Prakarsa
 : Pande Putu Raka

Jumlah karyawan (tidak diaudit) Perusahaan adalah 761 karyawan per 31 Desember 2009 dan 1.176 karyawan per 31 Desember 2008. Sedangkan jumlah karyawan (tidak diaudit) Perusahaan dan anak perusahaan adalah 3.060 dan 3.694 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008.

1. General (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of December 31, 2008, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 5 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors consist of the following:

: President Commissioner
 : Vice President Commissioner
 : Commissioner

: Independent Commissioners

: President Director
 : Vice President Directors

: Directors

As of December 31, 2009 and 2008, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee is as follows:

: Head of Audit Committee
 : Members of Audit Committee

The Company has a total number of 761 employees as of December 31, 2009 and 1,176 employees as of December 31, 2008 (unaudited). The total number of employees of the Company and its subsidiaries is 3,060 and 3,694 as of December 31, 2009 and 2008 (unaudited), respectively.

1. Umum (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 11.174.531.000 dan Rp 12.560.182.792.

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Duta Pertiwi Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2010 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

1. General (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Total remuneration given to the Company's Commissioners and Directors in 2009 and 2008 amounted to Rp 11,174,531,000 and Rp 12,560,182,792, respectively.

The Board of Directors had completed the consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries on February 3, 2010 and was responsible for the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Bapepam (currently Bapepam-LK) regulations No. VIII.G.7 on the Financial Statement Presentation Standard and SE-02/PM/2002 regarding Guidelines on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Real Estate Companies. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, antara lain akun investasi dalam obligasi dan unit reksadana yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement (Continued)

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies, such as investments in debt securities and mutual fund which are stated at fair value and inventories which are stated at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah).

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% of the voting rights of the subsidiary's capital stock or is able to govern the financial and operating policies of an enterprise so as to benefit from its activities.

When an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced up to the date that the control ceased.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (Continued)

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If a subsidiary's financial statements are prepared using accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to its financial statements.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries which are not wholly owned, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

The losses applicable to the minority stockholders in a consolidated subsidiary may exceed the minority stockholders' interest in the net assets of the subsidiaries. The excess, and any further losses applicable to the minority are charged against the majority interest, except to the extent that the minority has a binding obligation to, and is able to, absorb such losses and the minority stockholders can settle their obligations. If the subsidiary subsequently reported profits, such profits shall be allocated to the majority stockholders up to the amount of the minority stockholders' share in losses previously absorbed by the majority which have been recovered.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi dan Akuntansi Penggabungan Usaha (Lanjutan)

Selisih lebih harga perolehan dari nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas aset bersih dari anak perusahaan yang bergerak di bidang real estat dan properti seperti halnya Perusahaan dicatat sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama dua puluh (20) tahun. Jika harga perolehan kepemilikan Perusahaan lebih rendah dari nilai wajar kepemilikan atas aset bersih anak perusahaan, selisihnya dicatat sebagai goodwill negatif dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama periode dua puluh (20) tahun.

Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun dengan pertimbangan bahwa anak perusahaan memiliki proyek real estat dan properti jangka panjang, yang diestimasikan akan memberikan manfaat kepada Perusahaan selama rata-rata dua puluh (20) tahun.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

Valuta Asing	2009 Rp	2008 Rp	Foreign Currency
US\$ 1	9.400	10.950	US\$ 1
¥ 1	101,70	121,23	¥ 1

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan, kecuali yang berhubungan dengan pengembangan proyek real estat dikapitalisasi ke persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Principles of Consolidation and Accounting for Business Combination (Continued)

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries, which are engaged in the real estate and property businesses, as that of the Company's, is recorded as goodwill and is amortized using the straight-line method over twenty (20) years. On the other hand, when the cost of acquisition is less than the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiaries, the difference is recorded as negative goodwill, and is amortized using the straight-line method over twenty (20) years.

Goodwill is amortized over twenty years (20) since the subsidiaries engaged in long-term real estate and property projects which are estimated to give benefits to the Company over a period of twenty (20) years.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The conversion rates used by the Company and its subsidiaries were as follows:

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for those foreign exchange differentials related to the development of real estate projects which are capitalized to real estate inventories and land for development.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan anak perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
2. perusahaan asosiasi;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan dan anak perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan dan anak perusahaan);
4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan dan anak perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan anak perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

1. companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company and its subsidiaries (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
2. associated companies;
3. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company and its subsidiaries that gives them significant influence, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company and its subsidiaries);
4. key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and its subsidiaries, including commissioners, directors and managers of the Company and its subsidiaries and close family members of such individuals; and
5. companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and its subsidiaries, and companies that have a common member of key management with that of the Company and its subsidiaries.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Investasi

1) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi ini dapat berupa efek hutang (*debt securities*), efek ekuitas (*equity securities*) dan unit penyertaan reksa dana (*mutual fund*), digolongkan dalam tiga kelompok sesuai dengan tujuan investasi sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Investments

1) Investments in securities for which fair value is readily available

Investments in securities for which fair value is readily available consist of debt and equity securities, and mutual fund, which are classified based on management's intention at acquisition as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

1) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia (Lanjutan)

a) Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek dan unit penyertaan reksa dana yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek dan unit penyertaan reksa dana ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek dan unit penyertaan reksa dana yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

b) Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c) Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek dan unit penyertaan reksa dana yang tidak memenuhi kriteria kelompok "diperdagangkan" dan yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas kepemilikan efek dan unit penyertaan reksa dana ini disajikan sebagai komponen ekuitas, dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai direalisasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

g. Investments (Continued)

1) Investments in securities for which fair value is readily available (Continued)

a) Trading

Investments in securities for trading consist of securities and mutual fund purchased and owned for resale in the near future. Securities and mutual fund for trading usually show a very high frequency of purchases and sales. These securities and mutual fund are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities and mutual fund for trading are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recognized in the current operations.

b) Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

c) Available-for-sale

Investments in securities and mutual fund which are not classified under either the "trading" or "held-to-maturity" categories are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are recognized as a component of equity, and are not recognized in current operations as a gain or loss until realized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

- 1) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia (Lanjutan)

- c) Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) (Lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan sebagai rugi yang telah direalisasi. Selisih antara jumlah yang diterima pada saat pelunasan investasi dengan jumlah tercatatnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus. Penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap investasi efek.

- 2) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

g. Investments (Continued)

- 1) Investments in securities for which fair value is readily available (Continued)

- c) Available-for-sale (Continued)

If there is a permanent decline in fair value, the cost basis of the individual security and mutual fund is written-down to its fair value as a new cost basis and the amount of write-down is recognized in the current operations as realized loss. The difference between the total amount received at the time of realization and the carrying value of the investment is recognized in the consolidated statements of income.

For the computation of realized gains or losses, the cost of equity securities and mutual fund is determined using the weighted average method, while the cost of debt securities which are held-to-maturity is determined using the specific identification method. Allowance for decline in value is presented as a deduction from the outstanding balance of investments in securities.

- 2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available

Investments in shares of stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% are accounted for using the cost method.

Under the cost method, an investor records its investment in the investee at cost. The investor recognizes income only to the extent that it receives profit distribution (dividends, except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee arising subsequent to the date of acquisition by the investor. Dividends received in excess of such profits are considered as a recovery of investment and are recorded as a reduction from the cost of the investment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

- 2) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia (Lanjutan)

Investasi dalam Saham (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase pemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun.

Jika, berdasarkan metode ekuitas, bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

g. Investments (Continued)

- 2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available (Continued)

Investments in shares of stock (Continued)

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the investor's proportionate share in the income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments. Equity in net income or losses is adjusted for the straight-line amortization of goodwill over twenty (20) years.

Under the equity method, if an investor's share of losses in an associate equals or exceeds the carrying amount of an investment, the investment is reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor only if a liability has been incurred or if the investor pays the associate's liabilities guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profits, the investor will recognize income only after its share of the profits equals the share of net losses not recognized.

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investment which is charged directly to current operations.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

- 2) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia (Lanjutan)

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan". Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, selisih perubahan ekuitas anak perusahaan tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pelepasan investasi.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, kewajiban atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

g. Investments (Continued)

- 2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available (Continued)

Changes in equity of the subsidiaries

The changes in value of investments due to changes in equity of the subsidiaries or associated companies which do not arise from capital transactions between the investor company and such subsidiaries or associated companies are recognized as "Difference due to change in equity of subsidiaries/associated companies," as a component of equity. At the time the investment is disposed of, the difference resulting from changes in equity of the subsidiaries or associated companies is recognized as income or expense in the same period in which the related gain or loss on disposal is recognized.

Restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company, group or to the individual entity within the same group.

Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liabilities or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred (in their legal form) are recorded at book values.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

- 2) Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia (Lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" baru.

- 3) Investasi dalam Joint Venture atau Badan Kerjasama

Sesuai dengan PSAK No. 12, "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi Dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset", *Joint Ventures* adalah perjanjian kontraktual antara dua atau lebih pihak (*venturer*) untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang dikendalikan bersama, baik dalam bentuk Pengendalian Bersama Operasi (*jointly controlled operation*) atau Pengendalian Bersama Aset (*jointly controlled asset*).

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

g. Investments (Continued)

- 2) Long-term investments in shares of stock for which fair value is not readily available (Continued)

Restructuring transactions among entities under common control (Continued)

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control," presented as a component of equity.

The balance of "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" account is taken to the consolidated statements of income as realized gain or loss as a result of (1) lost of under common control substance, and (2) transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments to another party who is not under common control. On the other hand, when there are reciprocal transactions among entities under common control, the existing balance is set-off with the new transaction, hence creating a new balance for this account.

- 3) Investments in joint venture

Based on PSAK No. 12, "Financial Reporting of interests in jointly controlled operations and assets", a joint venture in the form of jointly controlled operations is a contractual agreement, whereby two parties (the venturers) undertake an economic activity which is subject to joint control, whether it is a jointly controlled operation or a jointly controlled asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

g. Investasi (Lanjutan)

3). Investasi dalam Joint Venture atau
Badan Kerjasama (Lanjutan)

Sehubungan dengan bagian partisipasi (*interest*) pada Pengendalian Bersama Operasi, setiap *venturer* membukukan dan menyajikan aset yang dikendalikan sendiri dan kewajiban yang timbul atas aktivitasnya sendiri serta bagiannya (*its share*) atas pendapatan yang diperoleh dan beban-beban yang terjadi dari Pengendalian Bersama Operasi.

Sehubungan dengan bagian partisipasi (*interest*) pada Pengendalian Bersama, setiap *venturer* membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan:

- i. bagiannya (*interest*) atas aset yang dikendalikan bersama, diklasifikasikan menurut sifat dari aset tersebut;
- ii. kewajiban yang timbul dan menjadi kewajibannya sendiri;
- iii. bagiannya atas kewajiban bersama yang timbul bersama-sama dengan *venturer* lain sehubungan dengan *joint venture*;
- iv. bagiannya atas output *joint venture* dan bagiannya atas beban bersama *joint venture*; dan
- v. beban yang terjadi yang menjadi tanggungan *venturer* sendiri yang berkaitan dengan bagian partisipasinya (*interest*) dalam *joint venture*.

Sehubungan dengan partisipasi Perusahaan atau anak perusahaan dalam Pengendalian Bersama Aset, Perusahaan atau anak perusahaan (sebagai *venturer*) menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan dimana bagian partisipasi (*interest*) pada *joint venture* pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan (*cost*) dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian *venturer* atas aset bersih (*net asset*) dari *joint venture* yang terjadi setelah perolehan (*post acquisition*). Laporan laba rugi mencerminkan bagian *venturer* atau hasil usaha *joint venture*.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

g. Investments (Continued)

3) Investments in joint venture
(Continued)

In respect of its interest in jointly controlled operations, each venturer recognizes the asset that it controls and liabilities that it incurs, as well as its share of the income that it earns from and the expenses that it incurs on the jointly controlled operations.

In respect of its interest in jointly controlled assets, each venturer includes the following in its accounting records and financial statements:

- i. its share of the jointly controlled assets, classified according to the nature of the assets rather than as an investment;
- ii. any liabilities which it has incurred;
- iii. its share of any liabilities incurred jointly with other venturers in relation to the joint venture;
- iv. any income from the sale or use of its share of the output of the joint venture, together with its share of any expenses incurred by the joint venture; and
- v. any expenses which it has incurred in respect of its interest in the joint venture.

In respect of the Company or its subsidiaries' interest in the jointly controlled assets, the Company or its subsidiaries, as a venturer, use the equity method of accounting and reporting, whereby the interest in the joint venture is initially recorded at cost and adjusted thereafter for the post acquisition change in, the venturer's share of net assets of the joint venture. The Company or its subsidiaries share in the results of operations of the joint venture is recognized as equity in net income (loss) of the joint venture.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

j. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

h. Receivables

Receivable are stated at net realizable value. Receivables deemed uncollectible are written-off.

i. Allowance for Doubtful Accounts

An allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at the end of the year.

j. Inventories

1) Real estate inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. Land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Persediaan (Lanjutan)

1). Persediaan Real Estat (Lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

2) Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

j. Inventories (Continued)

1) Real estate inventories (Continued)

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current period when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Company and its subsidiaries revise the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

2) Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

k. **Perlengkapan**

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

l. **Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. **Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

n. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. **Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)**

k. **Supplies**

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

l. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. **Land for Development**

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

n. **Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 – 30
Sarana pelengkap bangunan	5
Perbaikan aset yang disewa	5
Inventaris	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

n. Property and Equipment (Lanjutan)

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings
Building improvements
Leasehold improvements
Furniture and fixtures
Transportation equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

o. Aset Tetap Dalam Rangka Bangun,
Kelola, dan Alih (*Build, Operate, and
Transfer* atau *BOT*)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dibukukan sesuai dengan PSAK No. 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi".

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Perusahaan dan atau anak perusahaan sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Perusahaan dan atau anak perusahaan dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola, dan alih.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Perusahaan dan atau anak perusahaan mencatat penyerahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

p. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

o. Properties Under Build, Operate and
Transfer (BOT)

Properties under BOT are recorded based on PSAK No. 39, "Accounting for Joint Ventures".

Property under BOT is an asset the development of which was funded by the Company and or its subsidiaries then managed by the Company and or its subsidiaries until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Properties under BOT are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

The Company or its subsidiaries record the transfer of property under BOT to asset holders at the end of the BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

p. Investment Properties

Investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property is depreciated using the straight-line method based on its estimated useful life of twenty (20) to thirty (30) years.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

p. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari neraca) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

q. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Sewa

Sewa dimana Perusahaan atau anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

p. Investment Properties (Continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the consolidated statement of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

q. Bonds and Stock Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. Differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Leases

Leases where the Company or its subsidiaries retain substantially all the risks and benefits of the ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term in the same bases as rental income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

s. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

s. Impairment of Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any assets and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value is impaired.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use and its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is an indication that the asset is not impaired anymore.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

t. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Revenues from sale of real estate inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

(1) Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

(1) Revenue Recognition (Continued)

- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

(1) Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

(1) Revenue Recognition (Continued)

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate development.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

(1) Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan kamar hotel

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari keanggotaan klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan bunga

Pendapatan atas bunga diakui dengan metode akrual.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

u. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

(1) Revenue Recognition (Continued)

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Advances Received" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Rental and service revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel room and other hotel revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club membership revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest income

Interest income is recognized as accrual basis.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred.

u. **Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

u. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan aset real estat dan dapat secara langsung diatribusikan ke aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya tanah yang belum dikembangkan dan/atau biaya pengembangan untuk proyek real estat.

Apabila pinjaman secara spesifik dipergunakan untuk memperoleh dan mengembangkan proyek real estat, biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah seluruh biaya pinjaman yang terjadi selama periode pinjaman tersebut, dikurangkan dengan pendapatan bunga atas investasi sementara dari dana pinjaman diterima yang belum digunakan.

Kapitalisasi biaya pinjaman akan berakhir pada saat proyek pengembangan itu telah selesai dan siap untuk digunakan.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

u. Borrowing Costs (Continued)

Borrowing costs are generally recognized as expense in the period in which they are incurred, except for those borrowing costs on loans obtained to finance the acquisition and development of a real estate asset, and which can be directly attributed to the real estate development activities, which are capitalized as part of the cost of land for development, and/or development costs of a real estate project.

If the borrowing is specifically used for the purpose of land acquisition and real estate project development, all borrowing costs incurred on that borrowing during the period, less any interest income earned from temporary investment on the unused borrowings, are capitalized.

The capitalization of borrowing costs ceases when project development is substantially completed and ready for its intended use.

v. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated balance sheets, and as an expense in the consolidated statements of income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, efektif sejak 1 Mei 2002 pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan. Sebelum tanggal 1 Mei 2002, pajak penghasilan final atas pendapatan sewa adalah sebesar 6% dari nilai pendapatan.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are already vested and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses (if any) for working (active) employees are amortized on a straight-line basis over the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

w. Income Tax

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, effective on May 1, 2002, the final tax on rental revenue is 10%. Prior to May 1, 2002, the final tax on rental revenue was 6%.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (Continued)

w. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

w. Income Tax (Continued)

Nonfinal Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from the other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2009 Rp	2008 Rp	
Kas	2.886.369.000	2.866.732.750	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related party (Note 40)
PT Bank Sinarmas (BS)	1.471.823.142	136.236.653	PT Bank Sinarmas (BS)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	8.735.527.049	6.449.994.387	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	7.305.792.584	8.677.300.080	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	4.515.622.780	3.177.954.910	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	2.215.276.370	2.167.970.271	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.540.813.390	364.979.664	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	809.665.173	1.062.729.871	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	623.902.812	473.007.879	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	171.267.336	23.063.920	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	130.158.044	211.577.333	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	25.604.063	64.077.049	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	18.499.156	153.999.355	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	10.348.232	10.720.232	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	8.202.285	18.371.149	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank UOB Buana Tbk	-	15.626.266	PT Bank UOB Buana Tbk
Jumlah	26.110.679.274	22.871.372.366	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	27.582.502.416	23.007.609.019	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related party (Note 40)
BS	134.987.290	157.501.077	BS
Pihak ketiga			Third parties
BII	1.613.032.827	729.524.892	BII
OCBC NISP	514.918.839	522.309.087	OCBC NISP
BMI	384.270.590	1.436.893.493	BMI
BNI	186.489.044	454.360.943	BNI
BCA	140.074.664	311.902.752	BCA
CIMB Niaga	71.415.090	85.735.434	CIMB Niaga
Jumlah	2.910.201.054	3.540.726.601	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	3.045.188.344	3.698.227.678	Subtotal - U.S. Dollar
Yen Jepang (Catatan 41)			Japanese Yen (Note 41)
Pihak ketiga			Third party
BCA	-	37.590.043	BCA
Jumlah - Bank	30.627.690.760	26.743.426.740	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits:
Rupiah			Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related party (Note 40)
BS	40.590.000.000	52.350.000.000	BS
Pihak ketiga			Third parties
BII	319.463.644.000	145.805.000.000	BII
BM	90.800.000.000	100.130.000.000	BM
BRI	35.660.000.000	28.500.000.000	BRI
OCBC NISP	19.500.000.000	78.050.000.000	OCBC NISP
BCA	10.573.000.000	50.750.000.000	BCA
Permata	8.566.000.000	566.000.000	Permata
Mega	5.500.000.000	11.500.000.000	Mega
Panin	1.073.800.000	7.500.000.000	Panin
BNI	300.000.000	300.000.000	BNI
Jumlah	491.436.444.000	423.101.000.000	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	532.026.444.000	475.451.000.000	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
BII	41.266.824.000	52.395.750.000	BII
BCA	9.959.300.000	27.479.025.000	BCA
OCBC NISP	-	21.900.000.000	OCBC NISP
Jumlah	51.226.124.000	101.774.775.000	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	583.252.568.000	577.225.775.000	Total - Time deposits
Jumlah	616.766.627.760	606.835.934.490	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	5,00% - 14,00%	4,75% - 15,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 6,00%	2,25% - 6,00%	U.S. Dollar

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Saldo bank dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 adalah US\$ 323.956, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar US\$ 337.738 dan ¥ 310.072. Deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.449.587 dan US\$ 9.294.500 (Catatan 41).

Seluruh deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 memiliki jangka waktu selama 1 bulan.

3. Cash and Cash Equivalents (Continued)

Transactions with a related party were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

Cash in banks in foreign currencies amounted to US\$ 323,956 as of December 31, 2009, and US\$ 337,738 and ¥ 310,072 as of December 31, 2008. As of December 31, 2009 and 2008, time deposits in foreign currency amounted to US\$ 5,449,587 and US\$ 9,294,500, respectively (Note 41).

All time deposits have a term of 1 month as of December 31, 2009 and 2008.

4. Investasi

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
Surat berharga		
Tersedia untuk dijual - nilai bersih	56.445.746.530	60.949.211.949
Investasi dalam saham		
Metode ekuitas	77.744.963.606	65.697.900.749
Metode biaya:		
Saham biasa	589.087.800	589.087.800
Saham prioritas	333.778.553.000	322.776.553.000
Jumlah	412.112.604.406	389.063.541.549
Investasi dalam badan kerjasama	726.089.264	-
Jumlah	469.284.440.200	450.012.753.498

4. Investments

	2009 Rp	2008 Rp
Related parties (Note 40)		
Securities		
Available-for-sale - at fair value		
Investments in shares of stock		
Equity method		
Cost method:		
Common shares		
Preferred shares		
Subtotal		
Investment in joint venture		
Total		

a. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
Tersedia untuk dijual		
Obligasi - bersih		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche A	10.629.933.596	17.007.613.943
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche B	39.950.000.000	39.950.000.000
Jumlah	50.579.933.596	56.957.613.943
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi-bersih	3.865.812.934	1.991.598.006
Nilai aset bersih	5.865.812.934	3.991.598.006
Jumlah	56.445.746.530	60.949.211.949

a. Investments in Securities

This consists of Rupiah denominated investments, as follows:

	2009 Rp	2008 Rp
Related parties (Note 40)		
Available-for-sale		
Bonds - net		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche A		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tranche B		
Subtotal		
Mutual fund		
Net unrealized gain on increase in fair value		
Net asset value		
Net		

4. Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual

- Investasi dalam obligasi Indah Kiat Pulp & Paper merupakan investasi PT Royal Oriental (RO), anak perusahaan, atas obligasi yang diterbitkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40). Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Indah Kiat I tahun 1999 tanggal 7 September 2004, pemegang obligasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) B1 dan C1, yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2004. Selanjutnya, obligasi tersebut dibedakan antara Tranche A dan Tranche B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2014 dan 1 Oktober 2017 dengan tingkat bunga mengambang yang dihitung berdasarkan SBI tiga (3) bulan ditambah 2% (tidak melebihi 14%) per tahun untuk tiga (3) tahun pertama. Setelah tahun ketiga, tingkat bunga dihitung berdasarkan SBI tiga (3) bulan ditambah 2% per tahun. Bunga obligasi dibayar secara triwulanan, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2004. Pembayaran pokok obligasi Tranche A akan dicicil selama sepuluh (10) tahun per enam (6) bulanan. Pembayaran pertama akan dilakukan enam (6) bulan setelah tanggal 1 Oktober 2004. Sedangkan, pembayaran pokok obligasi Tranche B akan dilakukan enam (6) bulan setelah pokok Tranche A lunas dan dicicil selama tiga (3) tahun.

RO, menerima pembayaran pokok Tranche A pada tahun 2009 sejumlah Rp 13.569.532.654 dan tahun 2008 sejumlah Rp 13.735.464.598. Dari penerimaan pembayaran tersebut, RO mengakui keuntungan atas pemulihan dari penurunan nilai investasi sebesar Rp 7.191.852.307 pada tahun 2009 dan Rp 7.279.796.237 pada tahun 2008, dan disajikan pada akun "Pemulihan dari penurunan nilai investasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

4. Investments in Securities (Continued)

a. Investments in Securities (Continued)

Available-for-sale

- Investments in Indah Kiat Pulp & Paper Bonds are investments of PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, in bonds issued by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, a related party (Note 40). Based on the General Bondholders' Meeting of Indah Kiat Bonds I year 1999 dated September 7, 2004, the bondholders agreed to restructure Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) bonds Series B1 and C1 which already matured on October 14, 2004. The bonds were divided into Tranche A and Tranche B which will be due on October 1, 2014 and 2017, respectively, and have floating interest rates based on three (3) months SBI plus 2% (but less than 14%) for the first three (3) years. After the third year, the interest is based on three (3) months SBI plus 2%. The interest is payable quarterly, starting on October 1, 2004. The principal of Tranche A will be paid semi-annually for ten (10) years. The first installment will be made six (6) months after October 1, 2004. The installment of Tranche B will be made six (6) months after Tranche A has been fully paid and is payable semi-annually for three (3) years.

RO, had received principal payments of Tranche A totaling to Rp 13,569,532,654 in 2009 and Rp 13,735,464,598 in 2008 and recognized gain on increase in fair value amounting to Rp 7,191,852,307 in 2009 and Rp 7,279,796,237 in 2008, which was presented as "Recovery from decline in value of investments" in the consolidated statements of income.

4. Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Per 31 Desember 2009 dan 2008, peringkat yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atas obligasi IKPP adalah idD.

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Sekuritas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.h), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 5.865.812.934 dan Rp 3.991.598.006. Saldo laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 3.865.812.934 dan Rp 1.991.598.006. Per 31 Desember 2009 dan 2008, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 2.898.528.213 dan Rp 1.509.547.530 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dibagikan ekuitas pada neraca konsolidasi (Catatan 28). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir adalah sebesar 49,22% per tahun pada tahun 2009 dan -48,29% per tahun pada tahun 2008. Tingkat pengembalian pada tahun 2008 negatif (rugi) akibat menurunnya nilai aset bersih Reksa Dana sehubungan dengan krisis keuangan global yang berdampak pada pasar keuangan dan pasar modal.

4. Investments in Securities (Continued)

a. Investments in Securities (Continued)

Available-for-sale (Continued)

As of December 31, 2009 and 2008, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the IKPP bonds are ranked as idD.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Sekuritas, a related party (Note 40.h), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2009 and 2008, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2009 and 2008, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 5,865,812,934 and Rp 3,991,598,006, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the unrealized gain on increase in fair value of investment amounted to Rp 3,865,812,934 and Rp 1,991,598,006, respectively. The Company's interest in this transaction as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 2,898,528,213 and Rp 1,509,547,530, respectively, and presented as part of "Difference due to change in equity of a subsidiary" the equity section of the consolidated balance sheets (Note 28). The annual return on this investment is 49.22% in 2009 and -48.29% in 2008. The return on investment in 2008 is negative due to the decrease in mutual fund's net asset arising from impact of global economic crisis on capital market.

4. Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Saldo awal tahun	1.991.598.006	5.638.257.859
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi	<u>1.874.214.928</u>	<u>(3.646.659.853)</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.865.812.934</u>	<u>1.991.598.006</u>

b. Investasi dalam Saham

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2009/ Changes during 2009		Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at End of the Year
			Pengurangan Penyertaan/ Deductions from Investments	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Matra Olahcipta	50%	39.733.071.071	(7.500.000.000)	6.075.473.150	38.308.544.221
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50%	25.955.038.396	-	8.137.803.299	34.092.841.695
PT Dutakarya Propertindo	50%	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40%	9.791.282	(2.000.000.000)	3.057.206.781	1.066.998.063
PT Anekagriya Buminusa	29%	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	29%	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	29%	-	-	-	-
PT Prima Sehati	29%	-	-	4.276.579.627	4.276.579.627
PT Putra Prabukarya	29%	-	-	-	-
Jumlah/ Total		<u>65.697.900.749</u>	<u>(9.500.000.000)</u>	<u>21.547.062.857</u>	<u>77.744.963.606</u>
			Perubahan Selama Tahun 2008/ Changes during 2008		
			Pengurangan Penyertaan/ Deductions from Investments	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Matra Olahcipta	50%	38.472.918.720	(2.500.000.000)	3.760.152.351	39.733.071.071
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	50%	18.400.123.188	-	7.554.915.208	25.955.038.396
PT Dutakarya Propertindo	50%	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40%	3.776.710.318	(4.000.000.000)	233.080.964	9.791.282
PT Anekagriya Buminusa	29%	-	-	-	-
PT Kanaka Grahaasri	29%	-	-	-	-
PT Mekanusa Cipta	29%	-	-	-	-
PT Prima Sehati	29%	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	29%	-	-	-	-
Jumlah/ Total		<u>60.649.752.226</u>	<u>(6.500.000.000)</u>	<u>11.548.148.523</u>	<u>65.697.900.749</u>

4. Investments in Securities (Continued)

a. Investments in Securities (Continued)

Available-for-sale (Continued)

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of investments (available-for-sale) are as follows:

	2009 Rp	2008 Rp
Balance at beginning of the year	1.991.598.006	5.638.257.859
Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value	<u>1.874.214.928</u>	<u>(3.646.659.853)</u>
Balance at end of the year	<u>3.865.812.934</u>	<u>1.991.598.006</u>

b. Investments in Shares of Stock

1. Investments in common shares of stock of associated companies accounted for under the equity method are as follows:

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas: (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Matra Olahcipta (MOC), yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2009 dan 2008, MOC melakukan pengembalian modal masing-masing sejumlah Rp 15.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian tersebut adalah sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 2.500.000.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008. Sampai dengan 31 Desember 2009, MOC baru melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 46.000.000.000 dari jumlah penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 23.000.000.000.

4. Investments in Securities (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

1. Investments in common shares of stock of associated companies accounted for under the equity method are as follows: (Continued)

Based on the General Meeting held by the stockholders of PT Matra Olahcipta (MOC), as stated in Notarial Deed No. 26 dated January 31, 2005 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-03939.HT.01.04.TH.2005 dated February 16, 2005. In 2009 and 2008, MOC returned Rp 15,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, to its stockholders and the Company's share in this returned capital is Rp 7,500,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively. As of December 31, 2009, MOC has just returned Rp 46,000,000,000 to its stockholders from the total decrease in issued and paid-up capital stock of Rp 50,000,000,000 and the Company's share in this total returned capital is Rp 23,000,000,000.

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas: (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 14 September 2009 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.500.000.000 terdiri dari 75.500 saham menjadi Rp 70.500.000.000 terdiri dari 70.500 saham. Perubahan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 2.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-55639.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 November 2009.

Berdasarkan RUPS CTJ yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 28 Maret 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham CTJ menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor CTJ dari Rp 85.500.000.000 terdiri dari 85.500 saham menjadi Rp 75.500.000.000 terdiri dari 75.500 saham. Perubahan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan pemegang saham sebelum dan sesudah penurunan modal tidak berubah dan yang menjadi bagian kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp 4.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-24906.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Mei 2008.

4. Investments in Securities (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

1. Investments in common shares of stock of associated companies accounted for under the equity method are as follows: (Continued)

Based on the General Stockholders' Meeting of PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), which was documented in Notarial Deed No. 23 dated September 14, 2009 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., notary public in Surabaya, the stockholders of CTJ agreed to decrease CTJ's issued and paid-up capital from Rp 75,500,000,000 consisting of 75,500 shares to Rp 70,500,000,000 consisting of 70,500 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest. The Company's share on this decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-55639.AH.01.02.Year 2009 dated November 16, 2009.

Based on the General Stockholders' Meeting of CTJ, which was documented in Notarial Deed No. 22 dated March 28, 2008 P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of CTJ agreed to decrease CTJ's authorized capital from Rp 85,500,000,000 consisting of 85,500 shares to Rp 75,500,000,000 consisting of 75,500 shares. The decrease in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. The Company's share in the decrease in issued and paid-up capital amounted to Rp 4,000,000,000. This change was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-24906.AH.01.02.Year 2008 dated May 13, 2008.

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

1. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas: (Lanjutan)

PT Dutakarya Propertindo, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati dan PT Putra Prabukarya masih mengalami defisit pada 31 Desember 2008. Per 31 Desember 2009, seluruh perusahaan asosiasi tersebut masih mengalami defisit, kecuali PT Prima Sehati. Pada tahun 2009 dan 2008, bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi tersebut telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada perusahaan asosiasi tersebut dicatat sebesar nihil. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari perusahaan asosiasi tersebut yang belum diakui adalah sebesar Rp 175.478.690.376 dan Rp 181.558.501.772 masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008.

Per 31 Desember 2008, bagian Perusahaan atas kerugian bersih PT Prima Sehati yang belum diakui adalah sebesar Rp 3.771.333.322. Pada 2009, Perusahaan telah mengakui laba bersih dari PT Prima Sehati sebesar Rp 4.276.579.627, setelah dipulihkan dari kerugian bersih yang belum diakui.

2. Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar, yang dicatat dengan metode biaya.

4. Investments in Securities (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

1. Investments in common shares of stock of associated companies accounted for under the equity method are as follows: (Continued)

PT Dutakarya Propertindo, PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Prima Sehati and PT Putra Prabukarya have deficit as of December 31, 2008. As of December 31, 2009, these associated companies still have deficit, except PT Prima Sehati. In 2009 and 2008, the Company's share in net losses of these associated companies has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in these associated companies have been reduced to zero. If these associated companies subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associated companies only after its share in the profit equals the share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of these associated companies amounted to Rp 175,478,690,376 and Rp 181,558,501,772 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2008, the Company's unrecognized share in net losses of PT Prima Sehati amounted to Rp 3,771,333,322. In 2009, the Company has recognized share in net income of PT Prima Sehati amounting to Rp 4,276,579,627, which is net of its unrecognized share in net losses.

2. The Company has investment in PT Karawang Bukit Golf's common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800, which is accounted for under the cost method.

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

3. Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham prioritas (preferen) tanpa hak suara adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Affiliated Company	Jumlah Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year Rp	Perubahan Selama Tahun 2009/ Changes during 2009			Jumlah Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year Rp
		Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/Deductions		
			Penurunan Investasi/ Decrease in Investment Rp	Pemulihan Investasi/ Recovery of Investment Rp	
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	-	-	-	203.769.824.000
PT Prima Sehati	63.204.813.000	-	-	11.002.000.000	74.206.813.000
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	-	-	-	51.711.504.000
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	-	-	-	4.090.412.000
Jumlah/ Total	322.776.553.000	-	-	11.002.000.000	333.778.553.000

Perusahaan/ Affiliated Company	Jumlah Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year Rp	Perubahan Selama Tahun 2008/ Changes during 2008			Jumlah Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year Rp
		Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/Deductions		
			Penurunan Investasi/ Decrease in Investment Rp	Pemulihan Investasi/ Recovery of Investment Rp	
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	-	-	-	203.769.824.000
PT Prima Sehati	63.204.813.000	-	-	-	63.204.813.000
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	-	-	-	51.711.504.000
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-	-
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	-	-	-	4.090.412.000
Jumlah/ Total	322.776.553.000	-	-	-	322.776.553.000

Penyertaan saham pada PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Putra Prabukarya dan PT Prima Sehati diperoleh Perusahaan melalui konversi seluruh pinjaman modal kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada masing-masing perusahaan asosiasi tersebut menjadi modal saham prioritas tanpa hak suara berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan asosiasi tanggal 15 Januari 2001 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 9, 10, 11, 12 dan 13 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

The investments in preferred shares of stock of PT Anekagriya Buminusa, PT Kanaka Grahaasri, PT Mekanusa Cipta, PT Putra Prabukarya, and PT Prima Sehati were obtained by the Company through the conversion of its working capital loans granted to such companies into preferred stocks without voting rights, based on the General Stockholders' meeting of the affiliated companies dated January 15, 2001, which was notarized based on Notarial Deed Nos. 9, 10, 11, 12 and 13, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

4. Investasi (Lanjutan)

b. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

3. Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham prioritas (preferen) tanpa hak suara adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Penyertaan saham Perusahaan pada perusahaan asosiasi di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar perusahaan asosiasi tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan yaitu industri real estat.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi dalam saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar perusahaan asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

c. Investasi dalam Badan Kerjasama

Merupakan investasi dalam BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (Catatan 42.g), dimana Perusahaan memiliki partisipasi sebesar 40%, yang dicatat dengan metode ekuitas.

Selama tahun 2008, BKS-Pasar Pagi – ITC Mangga Dua menurunkan modalnya sebesar Rp 7.500.000.000, secara proporsional sesuai dengan persentase partisipasi masing-masing *venturer*. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

Mutasi investasi dalam BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Penyertaan awal	-	2.512.601.964	Balance at beginning of the year
Penurunan penyertaan	-	(3.000.000.000)	Deduction from investment
Bagian laba	726.089.264	487.398.036	Equity in net income
Saldo akhir	726.089.264	-	Balance at end of the year

4. Investments in Securities (Continued)

b. Investments in Shares of Stock (Continued)

3. Investments in preferred shares of stock accounted for under the cost method are as follows: (Continued)

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since like the Company, most of these companies engage in the real estate business.

The Company did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in affiliated companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

c. Investment in Joint Venture

This account represents investment in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, a joint venture (Note 42.g). The Company's share in the joint venture is 40%, which is accounted for under the equity method.

During 2008, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua decreased its capital amounting to Rp 7,500,000,000, which was fully paid to each venturer proportionate to their membership. The Company's share on this decrease in capital amounted to Rp 3,000,000,000.

The changes in the Company's share in the joint venture are as follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Sewa	4.887.176.852	7.387.111.844	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	9.344.467.210	10.219.941.107	Land and buildings with strata title
Sewa	5.993.861.219	5.161.694.234	Rental
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	10.489.822.455	9.485.507.764	Room, food and beverages, and others
Jumlah - pihak ketiga	<u>25.828.150.884</u>	<u>24.867.143.105</u>	Total - third parties
Jumlah	<u><u>30.715.327.736</u></u>	<u><u>32.254.254.949</u></u>	Total

b. Berdasarkan umur (hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
1 s.d 30 hari	4.879.529.826	7.353.446.790	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	4.615.244	29.295.630	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	-	192.500	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	3.031.782	4.176.924	91 - 120 days
Jumlah	<u>4.887.176.852</u>	<u>7.387.111.844</u>	Subtotal
Pihak ketiga:			Third parties
1 s.d 30 hari	16.712.401.087	15.221.489.843	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	7.367.507.142	4.335.459.032	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	917.501.747	3.014.121.280	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	830.740.908	2.296.072.950	91 - 120 days
Jumlah	<u>25.828.150.884</u>	<u>24.867.143.105</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>30.715.327.736</u></u>	<u><u>32.254.254.949</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 0,11% dan 0,16% dari jumlah aset, yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo piutang usaha termasuk piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 51.857 dan US\$ 604.539 (Catatan 41).

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Sewa	4.887.176.852	7.387.111.844	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	9.344.467.210	10.219.941.107	Land and buildings with strata title
Sewa	5.993.861.219	5.161.694.234	Rental
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	10.489.822.455	9.485.507.764	Room, food and beverages, and others
Jumlah - pihak ketiga	<u>25.828.150.884</u>	<u>24.867.143.105</u>	Total - third parties
Jumlah	<u><u>30.715.327.736</u></u>	<u><u>32.254.254.949</u></u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance is as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
1 s.d 30 hari	4.879.529.826	7.353.446.790	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	4.615.244	29.295.630	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	-	192.500	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	3.031.782	4.176.924	91 - 120 days
Jumlah	<u>4.887.176.852</u>	<u>7.387.111.844</u>	Subtotal
Pihak ketiga:			Third parties
1 s.d 30 hari	16.712.401.087	15.221.489.843	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	7.367.507.142	4.335.459.032	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	917.501.747	3.014.121.280	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	830.740.908	2.296.072.950	91 - 120 days
Jumlah	<u>25.828.150.884</u>	<u>24.867.143.105</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>30.715.327.736</u></u>	<u><u>32.254.254.949</u></u>	Total

Trade accounts receivable from related parties represent 0.11% and 0.16% of the total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2009 and 2008, the total outstanding balance of trade accounts receivable in foreign currency amounted to US\$ 51,857 and US\$ 604,539, respectively (Note 41).

6. Piutang Lain-Lain

Terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka, jasa pemeliharaan dan jasa manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 0,07% dan 0,06% dari jumlah aset, yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo piutang lain-lain termasuk piutang dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 12.010 dan US\$ 13.583 (Catatan 41).

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

6. Other Accounts Receivable

This account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits, and receivables from maintenance and management services.

As of December 31, 2009 and 2008, other accounts receivable from related parties represent 0.07% and 0.06% of the total assets, respectively (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

As of December 31, 2009 and 2008, the total outstanding balance of other accounts receivable denominated in foreign currency amounted to US\$ 12,010 and US\$ 13,583, respectively (Note 41).

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan

7. Inventories

	2009 Rp	2008 Rp	
Persediaan real estat - bersih	1.096.869.081.349	1.196.808.435.663	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	2.311.261.262	2.545.624.671	Hotel inventories
Jumlah	<u>1.099.180.342.611</u>	<u>1.199.354.060.334</u>	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2009 Rp	2008 Rp	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale
Mangga Dua Center	128.762.388.213	126.307.129.752	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	121.757.274.141	123.668.390.616	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
Grand Wisata	90.903.903.285	26.329.294.829	Grand Wisata
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	57.793.417.855	55.694.209.512	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
ITC Mangga Dua	52.250.868.201	49.926.568.201	ITC Mangga Dua
Roxy Mas	35.535.230.819	35.535.230.819	Roxy Mas
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Legenda Wisata	11.549.536.704	12.141.443.891	Legenda Wisata
Kota Bunga	9.330.307.528	11.094.525.834	Kota Bunga
Banjar Wijaya	8.014.440.515	9.419.376.116	Banjar Wijaya
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	3.370.531.383	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>658.700.665.690</u>	<u>593.444.607.250</u>	Subtotal

7. Persediaan (Lanjutan)

7. Inventories (Continued)

a. Persediaan Real Estat (Lanjutan)

a. Real Estate Inventories (Continued)

	2009 Rp	2008 Rp	
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Grand Wisata	7.060.758.080	37.156.583.384	Grand Wisata
Legenda Wisata	4.439.985.665	12.416.498.189	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	2.468.893.691	1.556.449.111	Banjar Wijaya
Taman Permata Buana	1.828.845.620	4.871.430.782	Taman Permata Buana
Kota Bunga	822.385.705	1.596.015.782	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	-	3.144.025.818	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Jumlah	<u>16.620.868.761</u>	<u>60.741.003.066</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Banjar Wijaya	192.382.501.554	221.739.715.262	Banjar Wijaya
Taman Permata Buana	129.858.308.805	195.676.161.786	Taman Permata Buana
Kota Bunga	51.409.486.781	57.421.833.248	Kota Bunga
Legenda Wisata	42.399.624.401	25.593.422.252	Legenda Wisata
Grand Wisata	37.019.659.071	97.657.563.901	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.679.044.306	3.679.044.306	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>456.748.624.918</u>	<u>601.767.740.755</u>	Subtotal
Jumlah	1.132.070.159.369	1.255.953.351.071	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(35.201.078.020)</u>	<u>(59.144.915.408)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>1.096.869.081.349</u>	<u>1.196.808.435.663</u>	Net

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal	593.444.607.250	617.616.964.952	Beginning balance
Penambahan	233.327.286.880	408.727.748.058	Additions
Pengurangan	<u>(168.071.228.440)</u>	<u>(432.900.105.760)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>658.700.665.690</u>	<u>593.444.607.250</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal	60.741.003.066	39.873.669.132	Beginning balance
Penambahan	123.239.113.774	170.147.695.897	Additions
Pengurangan	<u>(167.359.248.079)</u>	<u>(149.280.361.963)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>16.620.868.761</u>	<u>60.741.003.066</u>	Ending balance

7. Persediaan (Lanjutan)

a. Persediaan Real Estat (Lanjutan)

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

	2009	
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>
	Rp	
Grand Wisata	7.060.758.080	96%
Legenda Wisata	4.439.985.665	16%
Banjar Wijaya	2.468.893.691	34%
Taman Permata Buana	1.828.845.620	80%
Kota Bunga	822.385.705	50%
ITC Kuningan	-	-
	<u>16.620.868.761</u>	

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Grand Wisata, Taman Permata Buana, Kota Bunga, Banjar Wijaya dan Legenda Wisata adalah pada tahun 2010. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 5,92% dan 3,07% dari jumlah persediaan.

PT Sinarwijaya Ekapratista, anak perusahaan, melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai wajar atau nilai realisasi bersih. Penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp 35.201.078.020 dan Rp 59.144.915.408 per 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

7. Inventories (Continued)

a. Real Estate Inventories (Continued)

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	2008	
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>
	Rp	
Grand Wisata	37.156.583.384	84%
Legenda Wisata	12.416.498.189	45%
Banjar Wijaya	1.556.449.111	25%
Taman Permata Buana	4.871.430.782	84%
Kota Bunga	1.596.015.782	50%
ITC Kuningan	3.144.025.818	72%
	<u>60.741.003.066</u>	

Buildings under construction in projects Grand Wisata, Taman Permata Buana, Kota Bunga, Banjar Wijaya and Legenda Wisata is expected to be completed in 2010. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Total inventories ready for sale as of December 31, 2009 and 2008 which already have sales and purchase contracts but not yet recognized as sales represent 5.92% and 3.07%, respectively, of the total inventories.

PT Sinarwijaya Ekapratista, a subsidiary, regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its market value or net realizable values, and had provided an allowance for decline in value of Rp 35,201,078,020 and Rp 59,144,915,408 as of December 31, 2009 and 2008, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

7. Persediaan (Lanjutan)

a. Persediaan Real Estat (Lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.f) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 180.691.828.920 dan US\$ 252.652.700 pada 2009 dan Rp 193.353.225.619 dan US\$ 246.352.700 pada 2008. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (Catatan 13) dan properti investasi (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan kios Mega ITC Cempaka Mas yang siap dijual dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 8,54% dari jumlah persediaan real estat (Catatan 16). Per 31 Desember 2009, hutang bank tersebut telah lunas seluruhnya.

b. Persediaan dari Hotel

	2009 Rp	2008 Rp	
Perlengkapan	861.137.500	731.594.925	Supplies
Makanan	647.817.643	531.131.344	Food
Minuman	524.310.587	902.439.285	Beverages
Lain-lain	277.995.532	380.459.117	Others
Jumlah	<u>2.311.261.262</u>	<u>2.545.624.671</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan hotel tersebut per 31 Desember 2009 dan 2008.

7. Inventories (Continued)

a. Real Estate Inventories (Continued)

As of December 31, 2009 and 2008, all inventories are under the name of the Company and its subsidiaries.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 40.f), against fire and other possible losses for a sum of Rp 180,691,828,920 and US\$ 252,652,700 as of December 31, 2009 and Rp 193,353,225,619 and US\$ 246,352,700 as of December 31, 2008. The insurance coverage includes that for property under build, operate and transfer (Note 13) and investment properties (Note 14). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

As of December 31, 2008, the kiosks inventory of the Company's Mega ITC Cempaka Mas project, which represents 8.54% of the total real estate inventories, are used as collateral on the Company's loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Note 16). As of December 31, 2009, the bank loan has already been paid.

b. Hotel Inventories

Management believes that there's no impairment in value of hotel inventories as of December 31, 2009 and 2008.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

8. Uang Muka

Merupakan uang muka pembelian tanah, beban pembebasan dan pengembangan tanah, persediaan hotel serta aset tetap.

8. Advances

This account pertains to advance payments in relation to land acquisition, development expenses, hotel inventories and acquisition of property and equipment.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2009	2008
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 38)	41.287.979.295	37.990.773.041
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 38)	5.053.389.394	-
Pasal 23 (Catatan 38)	-	4.300.950.000
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	940.502.780	2.930.344.017
Jumlah	<u>47.281.871.469</u>	<u>45.222.067.058</u>

9. Prepaid Taxes

Income taxes
Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 38)
Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 38)
Article 23 (Note 38)
Value Added Tax - net
Total

10. Biaya Dibayar Dimuka

Terutama merupakan uang muka yang dibayar untuk premi asuransi dan sewa kantor.

Saldo biaya dibayar dimuka masing-masing 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

10. Prepaid Expenses

This account mainly consists of prepaid insurance premium and office rental.

As of December 31, 2009 and 2008, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01%, of the total assets (Note 40). Transactions with related parties were done under terms and conditions similar to those done with third parties.

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2009		2008	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
		m2	Rp	m2	Rp
Grand Wisata	Bekasi	5.361.224	606.432.154.478	5.508.543	593.640.975.654
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	142.456	253.815.790.015	142.082	250.865.596.015
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.575.142	237.009.359.355	1.564.085	229.100.253.610
ITC Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.187	98.004.975.621	54.187	94.985.438.121
Surabaya*	Benowo, Surabaya	2.109.913	97.174.337.536	2.109.913	97.155.469.536
Bekasi *	Bekasi	833.703	94.765.763.272	833.811	93.589.453.264
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.174.083.146	1.648	1.174.083.146
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	70.078	23.760.623.288
Taman Permata Buana	Kembangan, Jakarta Barat	-	-	5.143	6.783.933.399
Jumlah/Total		<u>10.142.988</u>	<u>1.396.403.517.591</u>	<u>10.354.205</u>	<u>1.399.082.880.201</u>

* Proyek anak perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan (Catatan 1.c)/
Projects of subsidiaries in development stage (Note 1.c)

11. Land for Development

This account consists of:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

11. Tanah yang Belum Dikembangkan (Lanjutan)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal	1.399.082.880.201	1.539.003.735.923	Beginning balance
Penambahan	59.322.734.090	142.679.861.715	Additions
Pengurangan	<u>(62.002.096.700)</u>	<u>(282.600.717.437)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.396.403.517.591</u>	<u>1.399.082.880.201</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, beberapa bidang tanah yang belum dikembangkan di Cibubur dan Bekasi masing-masing seluas 1.487.983 m² dan 540.618 m² dijadikan jaminan atas obligasi DP V (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2009 dan 2008.

11. Land for Development (Continued)

Movements of land for development:

As of December 31, 2009 and 2008, all of the land for development are under name of the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2009 and 2008, several parcels of land under development in Cibubur and Bekasi with a total area of 1,487,983 square meters and 540,618 square meters, respectively, are used as collaterals for DP V Bonds (Note 17).

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2009 and 2008.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2009/ Changes during 2009				31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	At cost:
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	230.379.647.242	7.967.099.576	-	8.235.653.252	246.582.400.070	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.578.333.970	-	-	-	4.578.333.970	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	118.258.191.070	9.873.931.831	(577.910.000)	536.043.875	128.090.256.776	Furniture and fixtures
Kendaraan	27.451.691.969	364.449.364	(809.108.394)	-	27.007.032.939	Transportation equipment
Jumlah	<u>426.121.836.085</u>	<u>18.205.480.771</u>	<u>(1.387.018.394)</u>	<u>8.771.697.127</u>	<u>451.711.995.589</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	133.471.751.624	13.109.108.684	-	-	146.580.860.308	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.248.669.300	49.417.056	-	-	4.298.086.356	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Inventaris	66.770.786.475	12.587.276.505	(258.756.478)	-	79.099.306.502	Furniture and fixtures
Kendaraan	19.095.513.339	2.344.233.144	(809.108.394)	-	20.630.638.089	Transportation equipment
Jumlah	<u>225.125.663.842</u>	<u>28.090.035.389</u>	<u>(1.067.864.872)</u>	<u>-</u>	<u>252.147.834.359</u>	Total
Nilai Buku	<u>200.996.172.243</u>				<u>199.564.161.230</u>	Net Book Value

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

12. Aset Tetap (Lanjutan)

12. Property and Equipment (Continued)

	Perubahan Selama Tahun 2008/ Changes during 2008				31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	229.350.147.242	1.029.500.000	-	-	230.379.647.242	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	19.968.723.075	-	-	(15.390.389.105)	4.578.333.970	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Inventaris	91.277.720.695	27.079.035.375	(98.565.000)	-	118.258.191.070	Furniture and fixtures
Kendaraan	23.972.695.960	4.893.527.192	(1.414.531.183)	-	27.451.691.969	Transportation equipment
Jumlah	410.023.258.806	33.002.062.567	(1.513.096.183)	(15.390.389.105)	426.121.836.085	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	121.152.494.587	12.319.257.037	-	-	133.471.751.624	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	13.197.468.579	49.417.056	-	(8.998.216.335)	4.248.669.300	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Inventaris	55.791.848.093	11.066.684.582	(87.746.200)	-	66.770.786.475	Furniture and fixtures
Kendaraan	17.240.638.491	3.188.273.033	(1.333.398.185)	-	19.095.513.339	Transportation equipment
Jumlah	208.921.392.854	26.623.631.708	(1.421.144.385)	(8.998.216.335)	225.125.663.842	Total
Nilai Buku	201.101.865.952				200.996.172.243	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Beban penjualan (Catatan 33.a)	35.596.778	76.363.357	Selling expenses (Note 33.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33.b)	27.552.948.967	25.899.802.921	General and administrative expenses (Note 33.b)
Lain-lain - Bersih (Catatan 37)	501.489.644	647.465.430	Others - Net (Note 37)
Jumlah	28.090.035.389	26.623.631.708	Total

Pengurangan selama tahun 2009 dan 2008 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Certain deductions in 2009 and 2008 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Harga jual	279.600.000	746.927.273	Selling price
Nilai buku	319.153.522	82.460.895	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	(39.553.522)	664.466.378	Gain (loss) on sale

Pada tahun 2008, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai buku Rp 9.490.903.

In 2008, deductions in property and equipment also consist of write-off of certain property and equipment with a net book value of Rp 9,490,903.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	2009 dan/ and 2008	
	Rp	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	43.915.028.729	Total

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Kepemilikan Perusahaan dan anak perusahaan atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, Hotel Le Grandeur Balikpapan seluas 19.100 m² dijadikan jaminan atas obligasi DP V (Catatan 17). Per 31 Desember 2008, sejumlah mesin dan peralatan milik PT Royal Oriental, anak perusahaan, dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16). Per 31 Desember 2009, hutang bank tersebut telah lunas seluruhnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.f) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 22.105.475.830 dan US\$ 55.250.000 dan PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, sebesar Rp 3.500.000, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2009 dan diasuransikan kepada ASM sebesar Rp 19.803.085.000 dan US\$ 55.250.000 dan PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, sebesar Rp 8.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Transaksi dengan ASM dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2009 dan 2008.

12. Property and Equipment (Continued)

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by the Company and certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the land and building of Le Grandeur Balikpapan Hotel with a total area of 19,100 square meters is pledged as collateral for DP V Bonds (Note 17). As of December 31, 2008, certain machineries and equipment of PT Royal Oriental, a subsidiary, are pledged as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16). As of December 31, 2009, the bank loan has already been paid.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 40.f), for Rp 22,105,475,830 and US\$ 55,250,000 and PT Asuransi Jaya Proteksi, a third party, for Rp 3,500,000, against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2009 and insured with ASM for Rp 19,803,085,000 and US\$ 55,250,000 and PT Asuransi Jaya Proteksi, a third party, for Rp 8,000,000, as of December 31, 2008. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Transactions with ASM were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2009 and 2008.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

13. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih **13. Properties under Build, Operate and Transfer**

	Perubahan Selama Tahun 2009/ Changes during 2009				31 Desember 2009/ December 31, 2009		
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			Rp
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Biaya perolehan:						At cost:	
Jembatan	40.985.325.867	-	-	15.330.539.729	56.315.865.596	Bridge	
Kios	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk	
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court	
Parkir	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking	
Terowongan	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel	
Jumlah	<u>51.528.139.226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.330.539.729</u>	<u>66.858.678.955</u>	Subtotal	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Jembatan	10.157.229.309	1.676.195.741	-	-	11.833.425.050	Bridge	
Kios	446.424.626	74.404.104	-	-	520.828.730	Kiosk	
Pusat jajan	433.261.650	69.321.864	-	-	502.583.514	Food court	
Parkir	385.782.544	61.725.204	-	-	447.507.748	Parking	
Terowongan	1.408.819.038	248.615.124	-	-	1.657.434.162	Underground channel	
Jumlah	<u>12.831.517.167</u>	<u>2.130.262.037</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.961.779.204</u>	Total	
Nilai Buku	<u>38.696.622.059</u>				<u>51.896.899.751</u>	Net Book Value	
		Perubahan Selama Tahun 2008/ Changes during 2008					
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan:						At cost:	
Jembatan	40.985.325.867	-	-	-	40.985.325.867	Bridge	
Kios	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk	
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court	
Parkir	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking	
Terowongan	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel	
Jumlah	<u>51.528.139.226</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>51.528.139.226</u>	Subtotal	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Jembatan	8.685.187.869	1.472.041.440	-	-	10.157.229.309	Bridge	
Kios	372.020.522	74.404.104	-	-	446.424.626	Kiosk	
Pusat jajan	363.939.786	69.321.864	-	-	433.261.650	Food court	
Parkir	324.057.340	61.725.204	-	-	385.782.544	Parking	
Terowongan	1.160.203.914	248.615.124	-	-	1.408.819.038	Underground channel	
Jumlah	<u>10.905.409.431</u>	<u>1.926.107.736</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.831.517.167</u>	Total	
Nilai Buku	<u>40.622.729.795</u>				<u>38.696.622.059</u>	Net Book Value	

Beban penyusutan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.130.262.037 dan Rp 1.926.107.736 dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" (Catatan 33.b) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 2,130,262,037 and Rp 1,926,107,736 in 2009 and 2008, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" (Note 33.b) in the consolidated statements of income.

13. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Alih (Lanjutan)

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.f), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 7.a), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, (Catatan 40.f), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 5.850.000 dan US\$ 5.635.714 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Transaksi dengan ASM dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2009 dan 2008.

14. Properti Investasi

Per 31 Desember 2009 dan 2008, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan Plaza BII dan bagian dari Mega ITC Cempaka Mas dan ITC Kuningan milik Perusahaan dan anak perusahaan dengan jumlah luas 111.040 m², berlokasi di Jakarta dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa, yang diantaranya diungkapkan dalam Catatan 42.k dan 42.l.

13. Properties under Build, Operate and Transfer (Continued)

The bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda is insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 40.f), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 7.a) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM (Note 40.f), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 5,850,000 and US\$ 5,635,714 as of December 31, 2009 and 2008, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Transactions with ASM were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2009 and 2008.

14. Investment Properties

As of December 31, 2009 and 2008, the investment properties consist of land and building of Plaza BII and a portion of Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan with a total area of 111,040 square meters and are owned by the Company and its subsidiaries, which are located in Jakarta and being rented out to third parties (Notes 42.k and 42.l).

	Luas Area/ Area m ²	Perubahan Selama Tahun 2009/ Changes during 2009				31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp	
		1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung Plaza BII	84.646	585.093.007.669	986.157.860	-	20.000.000	586.099.165.529	Plaza BII towers
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
Jumlah	111.040	661.969.141.220	986.157.860	-	20.000.000	662.975.299.080	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung Plaza BII		112.759.732.755	14.670.168.098	-	-	127.429.900.853	Plaza BII towers
Mega ITC Cempaka Mas		26.593.509.057	2.594.488.692	-	-	29.187.997.749	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		4.717.719.513	844.964.688	-	-	5.562.684.201	ITC Kuningan
Jumlah		144.070.961.325	18.109.621.478	-	-	162.180.582.803	Total
Nilai Buku		517.898.179.895				500.794.716.277	Net Book Value

14. Properti Investasi (Lanjutan)

14. Investment Properties (Continued)

	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp	Perubahan Selama Tahun 2008/ Changes during 2008			31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	
			Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya perolehan:						At cost:	
Gedung Plaza BII	84.646	568.850.896.528	851.722.036	-	15.390.389.105	Plaza BII towers	
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	ITC Kuningan	
Jumlah	111.040	645.727.030.079	851.722.036	-	15.390.389.105	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Gedung Plaza BII		89.235.528.895	14.525.987.525	-	8.998.216.335	Plaza BII towers	
Mega ITC Cempaka Mas		23.999.020.365	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan		3.872.754.825	844.964.688	-	-	ITC Kuningan	
Jumlah		117.107.304.085	17.965.440.905	-	8.998.216.335	Total	
Nilai Buku		528.619.725.994			517.898.179.895	Net Book Value	

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 180.244.274.558 dan Rp 165.650.606.054, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 18.109.621.478 dan Rp 17.965.440.905 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 32).

Per 31 Desember 2008, tanah seluas 13.302 m2 yang di atasnya berdiri bangunan Plaza BII dijadikan jaminan atas hutang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16). Per 31 Desember 2009, hutang bank tersebut telah lunas seluruhnya.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40.f) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 91.653.697 dan US\$ 91.353.697 pada tahun 2009 dan 2008 untuk gedung Plaza BII, sementara nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 7.a). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Transaksi dengan ASM dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Income from investment properties in 2009 and 2008 amounted to Rp 180,244,274,558 and Rp 165,650,606,054, respectively, which was recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of income (Note 31). Depreciation of investment properties in 2009 and 2008 amounted to Rp 18,109,621,478 and Rp 17,965,440,905, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statements of income (Note 32).

As of December 31, 2008, the land with a total area of 13,302 square meters wherein Plaza BII Towers is situated were used as collateral on Company's loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16). As of December 31, 2009, the bank loan has already been paid.

Investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 40.f), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of US\$ 91,653,697 and US\$ 91,353,697, respectively, for Plaza BII in 2009 and 2008, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan, are jointly insured with inventories (Note 7.a). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Transactions with ASM were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

14. Properti Investasi (Lanjutan)

Per 31 Desember 2009 dan 2008, estimasi nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.358.055.000.000 dan Rp 1.016.236.000.000. Nilai wajar properti investasi Gedung Plaza BII ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen tanggal 22 April 2009 dan tanggal 29 September 2006, masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, sedangkan nilai wajar properti investasi lainnya diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan. Dalam pendekatan ini, arus kas yang didiskontokan dihitung berdasarkan estimasi yang dapat diandalkan atas arus kas-bersih masa depan berdasarkan jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi Gedung Plaza BII selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2009 dan 2008.

15. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada anak perusahaan dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

14. Investment Properties (Continued)

As of December 31, 2009 and 2008, the estimated aggregate fair values of investment properties amounted to Rp 1,358,055,000,000 and Rp 1,016,236,000,000, respectively. The fair value of Plaza BII towers was based on valuation report of an independent appraiser dated April 22, 2009 and September 29, 2006 for the year 2009 and 2008, respectively, while the fair values of other investment properties were arrived at using the discounted cash flows approach. In this approach, discounted cash flows were projected based on a reliable estimate of net future cash flows, supported by the terms of existing lease contracts, and using discount rates that reflect current market condition. Management believes that there is no significant change in the fair value of Plaza BII towers from the last valuation report date up to December 31, 2009.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2009 and 2008.

15. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bulan Perolehan/ Date of Acquisition	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Perubahan Selama Tahun 2009/ Changes during 2009			31 Desember 2009/ December 31, 2009
			Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Pengaruh Penurunan Modal Saham/ Effect of Decrease in Capital Stock	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	20.000.052	-	(3.999.996)	-	16.000.056
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	4.065.781.534	-	(644.649.408)	(735.092.924)	2.686.039.202
PT Perwita Margasakti	Januari/January 1995	(28.515.117)	-	4.752.516	-	(23.762.601)
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	791.880.180	-	(120.285.600)	-	671.594.580
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	355.648.903	-	(41.434.812)	-	314.214.091
Mangga Dua Center	November/November 1999	(1.147.705.591)	-	105.942.048	-	(1.041.763.543)
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	7.537.213.549	-	(473.542.212)	-	7.063.671.337
PT Duta Semesta Mas	Januari/January 2008	(4.551.973.504)	-	239.577.552	-	(4.312.395.952)
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	27.543.056	-	(1.250.700)	(7.531.815)	18.760.541
Jumlah/Total		7.069.873.062	-	(934.890.612)	(742.624.739)	5.392.357.711

Nama Perusahaan/ Company's Name	Bulan Perolehan/ Date of Acquisition	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Perubahan Selama Tahun 2008/ Changes during 2008			31 Desember 2008/ December 31, 2008
			Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Pengaruh Penurunan Modal Saham/ Effect of Decrease in Capital Stock	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	24.000.048	-	(3.999.996)	-	20.000.052
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	4.852.707.010	-	(786.925.476)	-	4.065.781.534
PT Perwita Margasakti	Januari/January 1995	(45.614.003)	-	4.752.516	12.346.370	(28.515.117)
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	912.165.780	-	(120.285.600)	-	791.880.180
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	397.083.715	-	(41.434.812)	-	355.648.903
Mangga Dua Center	November/November 1999	(1.253.647.639)	-	105.942.048	-	(1.147.705.591)
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	8.010.755.761	-	(473.542.212)	-	7.537.213.549
PT Duta Semesta Mas	Januari/January 2008	-	(4.791.551.056)	239.577.552	-	(4.551.973.504)
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	29.264.492	-	(1.721.436)	-	27.543.056
Jumlah/Total		12.926.715.164	(4.791.551.056)	(1.077.637.416)	12.346.370	7.069.873.062

15. Goodwill (Lanjutan)

Jumlah amortisasi goodwill yang dibebankan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 1.677.515.351 (terdiri dari amortisasi dan pengaruh penurunan modal saham PT Royal Oriental (RO) dan PT Kembangan Permai Development (KPD), anak perusahaan) dan Rp 1.065.291.046 (terdiri dari amortisasi dan pengaruh penurunan modal saham PT Perwita Margasakti (PMS), anak perusahaan).

Pada tahun 2009, RO menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 105.000.000.000. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 77.815.500.000. Penurunan modal ini menyebabkan penurunan nilai tercatat investasi Perusahaan pada RO dan goodwill positif yang terkait dengan investasi tersebut.

Pada tahun 2009, KPD menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 75.000.000.000. Bagian Perusahaan atas penurunan ini adalah sebesar Rp 60.000.000.000. Penurunan modal ini menyebabkan penurunan nilai tercatat investasi Perusahaan pada KPD dan goodwill positif yang terkait dengan investasi tersebut.

Pada tanggal 26 Mei 2008, PMS menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000.000, sehingga menyebabkan penurunan nilai tercatat investasi Perusahaan pada PMS dan goodwill negatif yang terkait dengan investasi tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan dan PT Saranapapan Ekasejati (SPE), anak perusahaan, melakukan pembelian saham PT Duta Semesta Mas (DSM), anak perusahaan dari PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham minoritas DSM, sejumlah 41.440 saham dengan harga Rp 36.250.000.000, dimana Perusahaan dan SPE masing-masing membayar sebesar Rp 36.249.000.000 dan Rp 1.000.000. Perusahaan mencatat goodwill negatif atas kelebihan bagian kepemilikan atas nilai buku DSM dibandingkan dengan jumlah yang dibayarkan sebesar Rp 4.791.551.056.

Jumlah akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 24.604.191.812 dan Rp 22.926.676.461.

15. Goodwill (Continued)

The Company recorded goodwill amortization amounting to Rp 1,677,515,351 (consisting of goodwill amortization and the effect of the decrease in capital stock of PT Royal Oriental (RO) and PT Kembangan Permai Development (KPD), subsidiaries) and Rp 1,065,291,046 (consisting of goodwill amortization and the effect of the decrease in capital stock of PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary) in 2009 and 2008, respectively.

In 2009, RO decrease its authorized, issued and paid-up capital stock amounting to Rp 105,000,000,000. The Company's share on this decrease amounted to Rp 77,815,500,000. This decrease resulted to the reduction in the carrying value of the Company's investment in RO and the related positive goodwill.

In 2009, KPD decrease its authorized, issued and paid-up capital stock amounting to Rp 75,000,000,000. The Company's share on this decrease amounted to Rp 60,000,000,000. This decrease resulted to the reduction in the carrying value of the Company's investment in KPD and the related positive goodwill.

On May 26, 2008, PMS decreased its authorized, issued and paid-up capital stock amounting to Rp 20,000,000,000, which resulted to the reduction in the carrying value of the Company's investment in PMS and the related negative goodwill.

On January 7, 2008, the Company and PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, entered into an agreement to purchase shares of stock of PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, from PT Surya Semesta Internusa Tbk, minority shareholder of DSM, at an agreed total price of Rp 36,250,000,000 consisting of 41,440 shares, representing the Company's share of Rp 36,249,000,000 and SPE's share of Rp 1,000,000. The Company recorded negative goodwill on the excess of acquired net assets of DSM over acquisition cost amounting to Rp 4,791,551,056.

As of December 31, 2009 and 2008, accumulated amortization of goodwill amounted to Rp 24,604,191,812 and Rp 22,926,676,461, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

16. Hutang Bank

	2009 Rp	2008 Rp
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 40)		
PT Bank Sinarmas	63.500.000.000	30.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	-	134.950.000.000
Jumlah	63.500.000.000	164.950.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Pihak ketiga		
BNI (nihil tahun 2009 dan US\$ 10.950.000 tahun 2008)	-	119.902.500.000
Jumlah	63.500.000.000	284.852.500.000

16. Bank Loans

	2009 Rp	2008 Rp
Rupiah		
Related party (Note 40)		
PT Bank Sinarmas	63.500.000.000	30.000.000.000
Third party		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	-	134.950.000.000
Total	63.500.000.000	164.950.000.000
U.S. Dollar (Note 41)		
Third party		
BNI (nil in 2009 and US\$ 10,950,000 in 2008)	-	119.902.500.000
Total	63.500.000.000	284.852.500.000

PT Bank Sinarmas (BS)

Pada tanggal 28 April 2009, PT Sinarwisata Lestari (SWL) menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Sinarmas (BS) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas tingkat bunga deposito dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2010.

Pada tanggal 31 Juli 2008, SWL memperoleh pinjaman dari BS, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, dan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas tingkat bunga deposito yang dijamin, dengan tanggal jatuh tempo 31 Juli 2009. Pinjaman ini diperpanjang sehingga jatuh tempo pada 31 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Oktober 2009, PT Sinarwisata Permai (SWP) memperoleh pinjaman dari BS, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 dan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% di atas tingkat bunga deposito BS. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2010.

PT Bank Sinarmas (BS)

On April 28, 2009, PT Sinarwisata Lestari (SWL) obtained a working capital loan facility from PT Bank Sinarmas (BS) with a maximum credit facility of Rp 1,500,000,000 and an annual interest rate of 1.5% above BS' time deposit interest rate and will mature on July 31, 2010.

On July 31, 2008, SWL obtained loan from BS, a related party, with maximum amount of Rp 30,000,000,000, with interest rate of 1.5% above interest rate of the restricted time deposits and will be due on July 31, 2009. The maturity date of the loan was extended and will mature on July 31, 2010.

On October 28, 2009, PT Sinarwisata Permai (SWP) obtained loan from BS, with a maximum credit facility of Rp 2,000,000,000, with annual interest rate of 1.5% above BS' time deposit interest rate. The loan will mature on October 28, 2010.

16. Hutang Bank (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas (BS) (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2009, PT Putra Alvita Pratama (PAP) memperoleh memperoleh pinjaman dari BS sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar 1,5% diatas tingkat bunga deposito BS. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2010.

Seluruh pinjaman dari BS dijamin dengan depositio berjangka di BS milik PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 63.500.000.000 dan Rp 30.000.000.000, per 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 40.g).

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 5.300.302.086 dan Rp 4.176.972.221 (Catatan 36).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BNI yaitu berupa fasilitas kredit modal kerja sejumlah Rp 352.750.000.000 dan US\$ 28.500.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2009. Tingkat bunga untuk kredit dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 12,75 % dan 9,00% per tahun pada tahun 2009 dan 14,00% dan 9,50% per tahun pada tahun 2008. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah:

- Bangunan kios Mega ITC Cempaka Mas berupa 1.189 unit kios dengan luas 28.412,31 m2 (Catatan 7.a); dan
- Satu bidang tanah atas nama PT Royal Oriental, anak perusahaan, seluas 13.302 m2, yang di atasnya berdiri bangunan Plaza BII, area parkir, mesin-mesin, peralatan dan sarana lainnya (Catatan 12 dan 14).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tahun 2009 dan melakukan pembayaran atas pokok pinjaman sebesar Rp 74.650.000.000 dan US\$ 6.000.000 pada tahun 2008.

Beban bunga tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 21.170.582.681 dan Rp 39.333.497.787 (Catatan 36).

16. Bank Loans (Continued)

PT Bank Sinarmas (BS) (Continued)

On October 12, 2009, PT Putra Alvita Pratama (PAP) obtained loan from BS, totaling Rp 30,000,000,000, with annual interest rate of 1.5% above BS' time deposit interest rate. The loan will be mature in October 12, 2010.

All of the loans with BS are secured by time deposits in BS of PT Paraga Artamida, a stockholder, totaling to Rp 63,500,000,000 and Rp 30,000,000,000, as of December 31, 2009 and 2008, respectively (Note 40.g).

Interest expense charged to operations amounted to Rp 5,300,302,086 and Rp 4,176,972,221 in 2009 and 2008, respectively (Note 36).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 22, 2004, the Company obtained working capital loans from BNI with a maximum credit facility of Rp 352,750,000,000 and US\$ 28,500,000. These loans have a term of five years and will be due on December 21, 2009. The interest rates per annum on the Rupiah denominated and U.S Dollar denominated loans are at 12.75% and 9.00% in 2009 and 14.00% and 9.50% in 2008, respectively. These loans are secured by the following:

- Kiosks inventory of the Company's Mega ITC Cempaka Mas project totaling to 1,189 units with a total area of 28,412.31 square meters (Note 7.a); and
- The land of PT Royal Oriental, a subsidiary, which has a total area of 13,302 square meters, wherein Plaza BII Towers, parking area, and machineries and other equipment are situated (Notes 12 and 14).

The Company has fully settled the loan in 2009, while has made loan principal payments of Rp 74,650,000,000 and US\$ 6,000,000 in 2008.

Interest expense charged to operations in 2009 and 2008 amounted to Rp 21,170,582,681 and Rp 39,333,497,787, respectively (Note 36).

17. Hutang Obligasi

Rincian hutang obligasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Obligasi DP V	500.000.000.000	500.000.000.000	DP V bonds
Obligasi SWL	41.000.000.000	41.000.000.000	SWL bonds
Obligasi SWP	13.000.000.000	11.500.000.000	SWP bonds
Jumlah penerbitan obligasi	554.000.000.000	552.500.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.000.000.000)	(7.000.000.000)	Unamortized bonds issuance costs
Jumlah - bersih	<u>549.000.000.000</u>	<u>545.500.000.000</u>	Total - net

Obligasi Duta Pertiwi V (DP V)

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Duta Pertiwi V (DP V) sebesar Rp 500.000.000.000 yang dijual dengan harga nominal, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Obligasi DP V tercatat seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi DP V diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 11 Juli 2012.
- Tingkat bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,85% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 11 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 11 Juli 2012. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (Buy Back) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal penerbitan atau tanggal distribusi secara elektronik.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset tetap berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terhutang, sebagai berikut:

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Hotel Le Grandeur, Balikpapan (Catatan 12)	19.100	Kalimantan Timur	Le Grandeur Balikpapan Hotel, Balikpapan (Note 12)
Tanah di Jatiasih (Catatan 11)	540.618	Bekasi, Jawa Barat	Land in Jatiasih (Note 11)
Tanah di Ciangsana, Cibubur (Catatan 11)	1.487.983	Bogor, Jawa Barat	Land in Ciangsana, Cibubur (Note 11)

17. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable as of December 31, 2009 and 2008:

Duta Pertiwi V Bonds (DP V)

On July 11, 2007, the Company issued Rupiah denominated DP V bonds amounting to Rp 500,000,000,000, which were sold at par value, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The DP V bonds, which are listed in the Indonesia Stock Exchange. The DP V bonds have the following terms and conditions:

- Maturity date is on July 11, 2012.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 12.85% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from October 11, 2007 to July 11, 2012. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back after the first anniversary date from the issuance or the electronic distribution date.
- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and building and land for development with minimum value of 120% (one hundred and twenty percent) of bonds' nominal value, as follows:

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Duta Pertiwi V (DP V) (Lanjutan)

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia per 31 Desember 2009, peringkat obligasi DP V di atas adalah idBBB (*Triple B, Stable Outlook*) untuk periode 31 Juli 2009 sampai dengan 1 Juni 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi DP V sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement	2009	2008	
Debt to equity ratio	<= 3	0,25	0,37	Debt to equity ratio
EBITDA to interest expense	>= 1,75	4,84	2,37	EBITDA to interest expense

Sekitar 42% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk melunasi pokok obligasi Perusahaan, obligasi DP IV dan pinjaman dari PT Bank Sinarmas, sekitar 20% digunakan untuk pengembangan proyek perumahan dan hotel melalui setoran modal pada anak perusahaan, yaitu PT Misaya Properindo, PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, sisanya sekitar 38% digunakan untuk modal kerja.

Beban bunga tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 64.250.000.000 (Catatan 36).

Amortisasi biaya emisi obligasi DP V pada tahun 2009 dan 2008 dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 yang disajikan sebagai "Amortisasi biaya emisi obligasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Obligasi Duta Pertiwi IV (DP IV)

Pada tanggal 10 Juli 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi DP IV sebesar Rp 500.000.000.000 yang dijual pada harga nominal, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Obligasi DP IV tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi DP IV diterbitkan dengan jangka waktu dan kondisi sebagai berikut:

17. Bonds Payable (Continued)

Duta Pertiwi V Bonds (DP V) (Continued)

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of December 31, 2009, the abovementioned DP V bonds were rated as idBBB (*Triple B: Stable Outlook*) from July 31, 2009 to June 1, 2010.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has complied with the required financial ratios on DP V Bonds, as follows:

Around 42% of the net proceeds obtained from the issuance of the DP V bonds after deducting the related issuance costs were used to settle the outstanding principal balance of DP bonds, DP IV bonds, and loan from PT Bank Sinarmas, around 20% were used for development of housing and hotel project, through capital infusion in subsidiaries namely, PT Misaya Properindo, PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, and the remaining 38% were used to finance working capital requirements.

Interest expense charged to operations in 2009 and 2008 amounted to Rp 64,250,000,000 (Note 36).

Amortization of bond issuance costs of DP V in 2009 and 2008 amounted to Rp 2,000,000,000 and was recorded as part of "Amortization of bond issuance costs" in the consolidated statements of income.

Duta Pertiwi IV Bonds (DP IV)

On July 10, 2003, the Company issued Rupiah denominated DP IV bonds amounting to Rp 500,000,000,000, which were sold at par value, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The DP IV bonds, which are listed in the Indonesian Stock Exchange have the following terms and conditions:

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Duta Pertiwi IV (DP IV) (Lanjutan)

- Jatuh tempo tanggal 10 Juli 2008.
- Tingkat bunga obligasi adalah tetap sebesar 15,675% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwin mulai tanggal 10 Oktober 2003 dan berakhir tanggal 10 Juli 2008.
- Amortisasi pokok obligasi akan dilakukan mulai pada tanggal pembayaran bunga ke-12, ke-16 dan ke-20 berturut-turut sebesar 20%, 20% dan 60%. Selain itu tambahan amortisasi pokok obligasi dapat dilakukan pada tanggal pembayaran bunga ke-12 atau ke-14 sebesar 10% dan tanggal pembayaran bunga ke-16 atau ke-18 sebesar 20%.
- Obligasi dijamin dengan hak pemilikan tagihan yang baik pada saat ini maupun setiap saat jumlahnya tidak kurang dari 100% dari pokok obligasi.
- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 16 Mei 2007 peringkat obligasi DP IV di atas adalah idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) untuk periode 16 Mei 2007 sampai dengan 1 Juni 2008.

Sekitar 87% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk melunasi pokok Obligasi Duta Pertiwi II dan III, dan sisanya sekitar 13% untuk modal kerja.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok obligasi DP IV.

Beban bunga tahun 2008 adalah sebesar Rp 24.818.750.001 (Catatan 36).

Amortisasi biaya emisi obligasi DP IV sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2008 dan dibebankan pada operasi dan disajikan sebagai "Amortisasi biaya emisi obligasi" dalam laba rugi konsolidasi.

17. Bonds Payable (Continued)

Duta Pertiwi IV Bonds (DP IV) (Continued)

- Maturity date is on July 10, 2008.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 15.675% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on a quarterly basis from October 10, 2003 to July 10, 2008.
- The principal installment payments are as follows: the first 20% of the principal amount will be paid on the 12th interest payment date; the next 20% of the principal amount will be paid on the 16th interest payment date; and the remaining 60% of the principal amount will be paid on the 20th interest payment date. The Company has an option to pay additional principal installments of 10% of the principal amount either on the 12th or 14th interest payment date, and 20% of the principal amount either on the 16th or 18th interest payment date.
- The Company's collection rights were pledged to the bondholders for the security of payment of DP IV bonds and should not be less than 100% of the bonds' nominal value at anytime.
- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia dated May 16, 2007, the abovementioned DP IV bonds were rated as idBBB (*Triple B; Stable Outlook*) from May 16, 2007 to June 1, 2008.

Around 87% of the net proceeds obtained from the issuance were used to settle the outstanding principal balance of Duta Pertiwi II bonds and Duta Pertiwi III bonds, while the remaining 13% were used to finance working capital requirements.

The Company has already redeemed the remaining DP IV bonds on July 10, 2008.

Interest expense amounted to Rp 24,818,750,001 in 2008 (Note 36).

Amortization of bond issuance costs of DP IV amounting to Rp 1,000,000,000 in 2008, was recorded as part of "Amortization of bond issuance costs" in 2008 the consolidated statement of income.

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Sinarwisata Lestari (SWL)

Pada tahun 2007, PT Sinarwisata Lestari (SWL), anak perusahaan, menerbitkan obligasi secara bertahap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 57.000.000.000. Jangka waktu obligasi tersebut adalah lima (5) tahun sejak tanggal penerbitan. Tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun dan bunganya dibayarkan secara triwulanan dengan PT Amantara Securities sebagai "Arranger" dengan kesanggupan penuh untuk menawarkan obligasi secara bertahap seperti tercantum dalam Akta No. 33 tanggal 26 Maret 2007 dari P Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 23 Desember 2008 dan 26 Desember 2007, SWL melunasi pokok obligasi masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, saldo hutang obligasi masing-masing sebesar Rp 41.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2012.

Jumlah beban bunga tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 5.742.333.333 dan Rp 6.657.777.778 (Catatan 36).

Obligasi Sinarwisata Permai (SWP)

Pada tahun 2008, PT Sinarwisata Permai (SWP), anak perusahaan, menerbitkan dan menawarkan obligasi kepada masyarakat secara bertahap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000. Per 31 Desember 2008, SWP baru menerbitkan sebesar Rp 11.500.000.000. Jangka waktu obligasi tersebut adalah 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun dan bunganya dibayarkan secara triwulanan.

Pada tahun 2009, SWP menerbitkan obligasi sebesar Rp 1.500.000.000. Jangka waktu obligasi tersebut adalah 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Tingkat bunga 14% per tahun dan bunganya dibayarkan secara triwulanan.

SWP menunjuk PT Amantara Securities sebagai "Arranger" dengan kesanggupan penuh untuk menawarkan obligasi secara bertahap seperti tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 25 Maret 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

17. Bonds Payable (Continued)

Sinarwisata Lestari (SWL) Bonds

In 2007, PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, issued bonds totaling to Rp 57,000,000,000. These bonds have a term of five (5) years from the date of issuance. Interest rate is fixed at 14% per annum, payable on a quarterly basis with PT Amantara Securities acting as its arranger with full commitment to offer bonds on installment as documented in Notarial Deed No. 33 dated March 26, 2007 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

On December 23, 2008 and December 26, 2007, SWL has redeemed portion of the issued bonds, amounting to Rp 6,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, total bonds issued have outstanding balance of Rp 41,000,000,000, which will mature on various dates between March 2012 to June 2012.

Interest expense on these bonds amounted to Rp 5,742,333,333 and Rp 6,657,777,778 in 2009 and 2008, respectively (Note 36).

Sinarwisata Permai (SWP) Bonds

In 2008, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, is authorized to issue Rupiah denominated bonds totaling to Rp 15,000,000,000. As of December 31, 2008, SWP has only issued bonds amounting to Rp 11,500,000,000. These bonds have a term of five (5) years from the date of issuance. Interest rate is fixed at 14% per annum, which is payable quarterly.

In 2009, SWP issued Rupiah denominated bonds totaling to Rp 1,500,000,000. These bonds have a term of five (5) years from the date of issuance. Interest rate is fixed at 14% per annum, which is payable quarterly.

SWP has appointed PT Amantara Securities as its arranger with full commitment to offer bonds on installment as documented in Notarial Deed No. 13, dated March 25, 2008, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta.

17. Hutang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Sinarwisata Permai (SWP)
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2009, saldo hutang obligasi yang telah diterbitkan adalah sebesar Rp 13.000.000.000, dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara bulan Maret 2013 sampai dengan bulan September 2014.

Beban bunga tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 1.678.249.998 Rp 1.024.916.667 (Catatan 36).

18. Hutang Usaha

Merupakan hutang Perusahaan dan anak perusahaan kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	2.849.670.099	3.620.499.098	Real estate
Hotel	6.643.091.184	6.875.034.992	Hotel
Jumlah	<u>9.492.761.283</u>	<u>10.495.534.090</u>	Total

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Sampai dengan 1 bulan	6.352.177.300	4.143.378.615	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.198.368.412	5.521.149.312	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	213.765.940	316.045.500	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.232.415.000	204.856.785	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	496.034.631	310.103.878	More than 12 months
Jumlah	<u>9.492.761.283</u>	<u>10.495.534.090</u>	Total

19. Hutang Pajak

	2009 Rp	2008 Rp	
Pajak kini (Catatan 38)	679.538.078	4.680.182.512	Corporate income tax (Note 38)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.127.843.753	3.194.597.177	Article 21
Pasal 23	183.098.140	241.931.436	Article 23
Pasal 25	-	640.056.817	Article 25
Pasal 26	140.000.000	309.633.333	Article 26
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	905.922.387	423.666.128	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	230.509.047	-	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	676.926.426	1.020.807.460	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.439.224.957	4.053.717.500	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>9.383.062.788</u>	<u>14.564.592.363</u>	Total

17. Bonds Payable (Continued)

Sinarwisata Permai (SWP) Bonds
(Continued)

As of December 31, 2009, total bonds issued and outstanding amounted to Rp 13,000,000,000 and will mature on various dates between March 2013 to September 2014.

Interest expense in 2009 and 2008 amounted to Rp 1,678,249,998 and Rp 1,024,916,667, respectively (Note 36).

18. Trade Accounts Payable

This account consists of the Company and its subsidiaries' payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

19. Taxes Payable

20. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2009 Rp
Bunga atas:	
Hutang obligasi	14.476.916.665
Hutang bank	50.854.167
Lain-lain	16.817.761.898
Jumlah	<u>31.345.532.730</u>

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Perusahaan dan anak perusahaan yang masih harus dibayar.

Biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 0,003% dan 0,004% dari jumlah kewajiban, yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Saldo biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 17.338 (Catatan 41).

21. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2009 Rp
Sewa	35.898.309.314
Telepon	14.596.605.661
Jasa pelayanan	13.301.841.910
Jumlah	<u>63.796.756.885</u>

Setoran jaminan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 2,02% dan 1,71% dari jumlah kewajiban, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo setoran jaminan termasuk setoran jaminan dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.483.779 dan US\$ 4.235.042 (Catatan 41).

20. Accrued Expenses

This account consists of:

	2008 Rp
Interest on:	
Bonds payable	14.458.833.334
Bank loans	582.228.958
Others	22.826.483.868
Total	<u>37.867.546.160</u>

Others represent accrual of certain operating expenses of the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2009 and 2008, accrued expenses relating to related parties represent 0.003% and 0.004% of the total liabilities (Note 40). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

As of December 31, 2009 and 2008, foreign currency denominated accrued expenses amounted to US\$ nil and US\$ 17,338, respectively (Note 41).

21. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions are as follows:

	2008 Rp
Rental	38.457.501.765
Telephone	16.781.751.687
Service charge	14.561.877.809
Total	<u>69.801.131.261</u>

As of December 31, 2009 and 2008, security deposits from related parties represent 2.02% and 1.71%, respectively, of the total liabilities (Note 40). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

As of December 31, 2009 and 2008, the total outstanding balance of security deposits includes security deposits in foreign currency amounting to US\$ 3,483,779 and US\$ 4,235,042, respectively (Note 41).

22. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Sewa	436.567.345.758	414.583.889.945	Rental
Tanah, rumah tinggal dan ruko	184.400.323.762	281.087.306.542	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	4.559.539.943	5.965.158.477	Land and buildings with strata title
Lain-lain	30.606.152.807	35.593.582.422	Others
Jumlah	<u>656.133.362.270</u>	<u>737.229.937.386</u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Rp	Unit	Rp	Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Grand Wisata	98.902.109.866	240	164.536.317.718	424	Grand Wisata
Legenda Wisata	56.133.538.713	362	74.779.699.031	294	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	11.096.734.545	10	17.184.823.252	32	Taman Permata Buana
Banjar Wijaya	6.203.588.863	36	6.859.002.974	36	Banjar Wijaya
Kota Bunga	1.490.266.488	11	6.692.717.728	27	Kota Bunga
Mangga Dua Center	2.697.260.133	24	3.111.259.559	56	Mangga Dua Center
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	1.223.193.128	22	3.878.710.118	28	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	26.085.098	23	33.636.363	2	Mega ITC Cempaka Mas
Sub Jumlah	<u>177.772.776.834</u>	<u>728</u>	<u>277.076.166.743</u>	<u>899</u>	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Grand Wisata	3.866.455.380		4.056.382.633		Grand Wisata
Taman Permata Buana	2.970.705.504		2.589.448.455		Taman Permata Buana
Roxy Mas	2.187.673.497		66.277.935		Roxy Mas
Kota Bunga	1.694.576.821		3.005.176.065		Kota Bunga
Mega ITC Cempaka Mas	454.675.669		246.013.188		Mega ITC Cempaka Mas
Banjar Wijaya	13.000.000		13.000.000		Banjar Wijaya
Subjumlah	<u>11.187.086.871</u>		<u>9.976.298.276</u>		Subtotal
Jumlah	<u>188.959.863.705</u>		<u>287.052.465.019</u>		Total

22. Advances Received

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions are as follows:

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

Details of advanced received based on sold real estate unit is as follows:

22. Uang Muka Diterima (Lanjutan)

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
	%
Legenda Wisata	72,46
Taman Permata Buana	69,41
Grand Wisata	63,78
Mangga Dua Center	53,57
Banjar Wijaya	44,34
Kota Bunga	35,28
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	25,79
Mega ITC Cempaka Mas	0,53

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
	Rp
100%	126.424.646.368
50% - 99%	30.718.864.169
20% - 49%	9.681.527.029
< 20%	<u>10.947.739.268</u>
Jumlah	<u>177.772.776.834</u>

Uang muka diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 1,61% dan 1,28% dari jumlah kewajiban, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40).

23. Obligasi Konversi

Merupakan obligasi konversi yang diterbitkan pada tanggal 20 Desember 2004 oleh PT Putra Alvita Pratama (PAP), anak perusahaan, sebesar Rp 58.105.000.000 kepada enam (6) pemegang sahamnya.

22. Advances Received (Continued)

Percentage of advances received to total sales price is as follows:

	<u>2008</u>
	%
Legenda Wisata	85,83
Taman Permata Buana	50,65
Grand Wisata	71,74
Mangga Dua Center	30,95
Banjar Wijaya	27,77
Kota Bunga	60,56
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	58,97
Mega ITC Cempaka Mas	4,14

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that as stated in the contract (excluding VAT) for every day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Details of advances received based on percentage to sales price is as follows:

	<u>2008</u>
	Rp
100%	199.941.263.330
50% - 99%	59.226.325.258
20% - 49%	9.654.378.658
< 20%	<u>8.254.199.497</u>
Total	<u>277.076.166.743</u>

Advances received from related parties represent rental advances. As of December 31, 2009 and 2008, advances received from related parties represent 1.61% and 1.28%, respectively, of the total liabilities (Note 40). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

23. Convertible Bonds

This pertains to the zero-coupon convertible bonds issued by PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, on December 20, 2004 to six (6) of PAP's stockholders totaling to Rp 58,105,000,000.

23. Obligasi Konversi (Lanjutan)

Obligasi konversi diterbitkan dengan syarat sebagai berikut:

- Jatuh tempo lima tahun setelah tanggal diterbitkannya.
- Suku bunga 0% (zero coupon).
- Pemegang obligasi mempunyai hak untuk mengkonversi obligasi menjadi saham PAP setiap saat dalam jangka waktu secepat-cepatnya enam (6) bulan sebelum tanggal jatuh tempo dan selambat-lambatnya sepuluh (10) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo. Jumlah saham hasil konversi adalah sebesar nilai obligasi dibagi dengan 80% dari nilai saham pada saat konversi.
- Obligasi konversi tidak dapat dialihkan kepada pihak lain tanpa persetujuan PAP.

Pada tanggal 13 April 2009, PAP menerbitkan obligasi konversi sebesar Rp 9.296.000.000 kepada PT Mandiri Properties (L) Bhd, dengan suku bunga 0% (zero coupon) dan jatuh tempo tanggal 13 April 2014.

Pada tanggal 20 Desember 2009, obligasi konversi sebesar Rp 58.105.000.000 diperpanjang sehingga jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014, dengan syarat yang sama dengan sebelumnya, kecuali Jumlah saham hasil konversi adalah sebesar nilai obligasi dibagi dengan 70% dari nilai saham pada saat konversi.

24. Kewajiban Lain-Lain

Termasuk hutang yang timbul dari estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh PT Mustika Karya Sejati, anak perusahaan, di masa mendatang untuk pembangunan fasilitas umum proyek Taman Permata Buana sebesar Rp 1.825.248.909 dan Rp 2.223.676.009 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hutang yang timbul sehubungan dengan pendapatan dividen yang diterima oleh Perusahaan dari PT Kanaka Grahaasri dan PT Prima Sehati, perusahaan-perusahaan asosiasi, sebesar Rp 4.300.950.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 40).

23. Convertible Bonds (Continued)

The abovementioned convertible bonds have the following terms and conditions:

- The bonds are due in five years from the date of issuance;
- The bonds bear 0% interest (zero-coupon)
- The bondholders have the right to convert their bonds into PAP's shares at any time during the period commencing on and including the date which falls six (6) months prior to the due date and expiring on the date falling ten (10) business days prior to the due date. The number of shares resulting from the conversion is determined based on the principal amount of the bonds divided by 80% of the value of the shares at the time of conversion.
- No transfer of title to these bonds shall be effective unless and until PAP is notified of, and consents to, the transfer.

On April 13, 2009, PAP issued convertible bonds amounting to Rp 9,296,000,000 to PT Mandiri Properties (L) Bhd, with interest rate of 0% (zero coupon) and will mature on April 13, 2014.

On December 20, 2009, the convertible bonds amounting to Rp 58,105,000,000 were rolled over and will mature on December 20, 2014, with same conditions as the previous, excluding the number of shares resulting from the conversion is determined based on the principal amount of the bonds divided by 70% of the value of the shares at the time of conversion.

24. Other Liabilities

This account mostly pertains to the Company's liabilities which were incurred in relation to estimated liabilities for the development of a public facility in Taman Permata Buana of PT Mustika Karya Sejati, a subsidiary, amounting to Rp 1,825,248,909 and Rp 2,223,676,009 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and liabilities incurred in relation to the dividend income received by the Company from PT Kanaka Grahaasri and PT Prima Sehati, associated companies, amounting to Rp 4,300,950,000 as of December 31, 2008 (Note 40).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

24. Kewajiban Lain-Lain (Lanjutan)

Kewajiban lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar nihil dan 0,23% dari jumlah kewajiban (Catatan 40).

Mutasi kewajiban untuk membangun sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal	2.223.676.009	4.211.544.238	Beginning balance
Realisasi pembayaran atas tagihan pembangunan sarana dan prasarana	<u>(398.427.100)</u>	<u>(1.987.868.229)</u>	Payment of estimated liabilities in relation to development of a public facility
Saldo akhir	<u>1.825.248.909</u>	<u>2.223.676.009</u>	Ending balance

24. Other Liabilities (Continued)

Other liabilities to related parties as of December 31, 2009 and 2008 represent nil and 0.23%, respectively of the total liabilities (Note 40).

Movement of liability for the development of a public facility is as follows:

25. Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan

Merupakan aset bersih milik minoritas pada anak perusahaan berdasarkan persentase modal yang disetor, dengan rincian sebagai berikut:

25. Minority Interest in Net Assets of the Subsidiaries

This account represents the minority stockholders' share in the net assets of the subsidiaries based on the percentage of their paid-up capital, with details as follows:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	2009						Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total Rp
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained earnings	Labanya / Net Income	Dividen/Dividends			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	25.919.071.923	13.830.958.970	-	-	235.822.520.642	
PT Royal Oriental	25.566.375.000	-	295.962.050.492	33.498.004.193	(214.959.815.625)	1.000.858.969	141.067.473.029	
PT Kembangan Permai Development	35.000.000.000	-	3.666.746.995	7.879.186.965	-	-	46.545.933.960	
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	376.399	59.057	-	-	1.435.456	
Jumlah/Total	<u>252.526.650.382</u>	<u>4.113.214.367</u>	<u>325.548.245.809</u>	<u>55.208.209.185</u>	<u>(214.959.815.625)</u>	<u>1.000.858.969</u>	<u>423.437.363.087</u>	

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	2008						Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total Rp
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained earnings	Labanya (Rugi)/ Net Income (Loss)	Dividen/Dividends			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	17.432.409.410	8.486.662.513	-	-	221.991.561.672	
PT Royal Oriental	52.750.000.000	-	263.550.064.496	32.408.428.923	(214.956.250.000)	515.616.172	134.267.859.591	
PT Kembangan Permai Development	50.000.000.000	-	1.409.658.763	2.257.088.232	-	-	53.666.746.995	
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	391.240	(14.841)	-	-	1.376.399	
Jumlah/Total	<u>294.710.275.382</u>	<u>4.113.214.367</u>	<u>282.392.523.909</u>	<u>43.152.164.827</u>	<u>(214.956.250.000)</u>	<u>515.616.172</u>	<u>409.927.544.657</u>	

Pada tahun 2009, PT Royal Oriental, anak perusahaan, menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 105.000.000.000. Bagian hak minoritas atas penurunan ini adalah sebesar Rp 27.184.500.000.

Pada tahun 2009, PT Kembangan Permai Development, anak perusahaan, menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 75.000.000.000. Bagian hak minoritas atas penurunan ini adalah sebesar Rp 15.000.000.000.

In 2009, Royal Oriental, a subsidiary, decreased its authorized, issued and paid-up capital stock amounting to Rp 105,000,000,000. The minority interest share on his decrease amounted to Rp 27,184,500,000.

In 2009, PT Kembangan Permai Development, a subsidiary, decreased in authorized, issued and paid-up capital stock amounting to Rp 75,000,000,000. The minority interest share on this decrease amounted to Rp 15,000,000,000.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2009 dan/ and 2008		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Ekacentra Usahamaju	933.333.333	50,45	466.666.666.500	PT Ekacentra Usahamaju
PT Paraga Artamida	644.939.000	34,86	322.469.500.000	PT Paraga Artamida
PT Sinar Mas Tunggal	6.307.000	0,34	3.153.500.000	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	265.420.667	14,35	132.710.333.500	Public (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 dan 6 masing-masing tanggal 15 Oktober 2008 dan 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000, yang terbagi atas 3.000.000.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 500. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk mengeluarkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada pemegang saham perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebanyak 462.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 1.125 per saham. Penerbitan saham baru dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah komposisi kepemilikan pemegang saham. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK atas PUT II tersebut melalui surat No. S-3547/BL/2008 tanggal 5 Juni 2008.

26. Capital Stock

As of December 31, 2009 and 2008, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, is as follows:

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company, which was documented in Notarial Deed No. 18 and 6 dated October 15, 2008 and June 5, 2008, respectively of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of the Company agreed to increase the Company's authorized capital stock from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000, which consist of 3,000,000,000 shares of stock, with par value Rp 500 per share. The increase in Company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02 Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company, which was documented in Notarial Deed No. 6 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders of the Company agreed to issue new shares of stock from the unissued shares through preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders, with par value of Rp 500 per share, which was offered for Rp 1,125 per share. The new stock issuance was done proportionately, thus, no change in percentage of ownership of the existing shareholders. The Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam – LK for its limited public offering with preemptive rights through his letter No. S-3547/BL/2008 dated June 5, 2008.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

26. Modal Saham (Lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

26. Capital Stock (Continued)

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

27. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham:

27. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Total</u> Rp	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994		Sale of the Company's shares through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000	Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995		Conversion of convertible bonds in 1995
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(52.500.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>26.250.000.000</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	80.000.000.000	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Saldo agio saham per 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997		Rights offering I to stockholders in 1997
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000	Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(346.875.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>156.093.750.000</u>	Net
Jumlah per 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>	Balance as of December 31, 2007
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008		Rights offering II to stockholders in 2008
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000	Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(231.250.000.000)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>289.062.500.000</u>	Net
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>	Shares issuance cost
Jumlah per 31 Desember 2009 dan 2008	<u>452.294.849.950</u>	Balance as of December 31, 2009 and 2008

28. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, PT Royal Oriental (RO), anak perusahaan, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 3.865.812.934 dan Rp 1.991.598.006 (Catatan 4.a). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai buku penyertaan saham Perusahaan pada RO. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu laba masing-masing sebesar Rp 2.898.528.213 dan Rp 1.509.547.530 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

28. Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary

As of December 31, 2009 and 2008, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in mutual fund amounting to Rp 3,865,812,934 and Rp 1,991,598,006, respectively (Note 4.a). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in the Company's interest in RO. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 2,898,528,213 and Rp 1,509,547,530 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds) as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

29. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), anak perusahaan, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80% menjadi 74,11%. Perusahaan mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada RO tersebut sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

30. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 5 Juni 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk cadangan wajib sebesar Rp 500.000.000 berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk cadangan wajib sebesar Rp 589.383.000 berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Perusahaan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	490.268.927.570	576.746.182.658
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	22.178.478.312	43.022.884.137
Sewa	196.690.934.160	168.771.128.030
Hotel	105.751.188.538	104.859.493.349
Lain-lain	187.664.965.221	168.979.184.211
	<u>1.002.554.493.801</u>	<u>1.062.378.872.385</u>

29. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's interest in RO decreased from 80% to 74.11%. The recognition of the above transactions caused the Company to recognize the decrease of Rp 27,438,750,126 from its new interest in RO, which was recorded under "Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control."

30. Appropriated Retained Earnings

Based on Company's Stockholder's Meeting documented in Notarial Deed No. 15 dated June 5, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company has appropriated portion of its retained earnings amounting to Rp 500,000,000 to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007.

Based on Company's Stockholder's Meeting documented in Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, the Company has appropriated portion of its retained earnings amounting to Rp 589,383,000 to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007.

31. Revenues

The details of the Company and its subsidiaries' revenues by nature of transactions are follows:

	2009 Rp	2008 Rp
Sales		
Land, houses and shophouses	490.268.927.570	576.746.182.658
Land and buildings with <i>strata title</i>	22.178.478.312	43.022.884.137
Rental	196.690.934.160	168.771.128.030
Hotel	105.751.188.538	104.859.493.349
Others	187.664.965.221	168.979.184.211
	<u>1.002.554.493.801</u>	<u>1.062.378.872.385</u>

31. Pendapatan Usaha (Lanjutan)

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 10,01% dan 8,69% dari jumlah pendapatan usaha, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 89,99% dan 91,31% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Revenues (Continued)

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Revenues from related parties represent 10.01% and 8.69% in 2009 and 2008, respectively, of the total revenues, which were done under similar terms and conditions as those done with third parties (Note 40). Revenues from third parties represent 89.99% and 91.31% in 2009 and 2008, respectively, of the total revenues.

In 2009 and 2008, there are no sales to a certain party that exceed 10% of the total consolidated revenues.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	306.841.294.469	417.885.568.093	Land, houses and Shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	7.238.168.638	15.014.537.667	Land and buildings with strata title
Beban Pokok Penjualan	<u>314.079.463.107</u>	<u>432.900.105.760</u>	Cost of sales
Beban langsung:			Direct costs
Hotel	34.529.775.676	36.377.154.815	Hotel
Sewa (Catatan 14)	<u>18.109.621.478</u>	<u>17.965.440.905</u>	Rental (Note 14)
Jumlah	<u><u>366.718.860.261</u></u>	<u><u>487.242.701.480</u></u>	Total

32. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details as follows:

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and building with strata title are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Persediaan awal	593.444.607.250	617.616.964.952	Beginning inventory
Beban produksi:			Cost of production :
Bahan baku	316.456.163.953	344.512.398.693	Raw materials
Tenaga kerja	35.540.506.468	36.295.632.250	Direct labor
<i>Overhead</i>	<u>27.338.851.126</u>	<u>27.919.717.115</u>	Overhead
Jumlah beban produksi	379.335.521.547	408.727.748.058	Total cost of production
Persediaan akhir (Catatan 7)	<u>(658.700.665.690)</u>	<u>(593.444.607.250)</u>	Ending inventory (Note 7)
Beban pokok penjualan	<u><u>314.079.463.107</u></u>	<u><u>432.900.105.760</u></u>	Cost of sales

Pada 2009 dan 2008, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian dan atau pembayaran.

In 2009 and 2008, there are no purchases or payments to a certain party that exceed 10% of the total purchases or payments.

33. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	2009	2008
	Rp	Rp
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	44.000.468.921	58.789.714.953
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	11.141.111.745	10.888.334.281
Keamanan	10.341.945.983	10.971.845.199
Gaji dan tunjangan karyawan	2.194.775.046	4.268.842.019
Asuransi	1.851.357.230	2.172.188.511
Pemeliharaan dan perbaikan	1.167.790.089	1.187.627.184
Perysutan (Catatan 12)	35.596.778	76.363.357
Lain-lain	7.316.644.334	14.490.187.270
Jumlah	<u>78.049.690.126</u>	<u>102.845.102.774</u>

b. Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan karyawan	114.428.018.572	147.228.628.857
Pemeliharaan dan perbaikan	42.115.139.763	40.713.803.601
Perysutan (Catatan 12 dan 13)	29.683.211.004	27.825.910.657
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	27.048.545.740	30.012.963.030
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	17.855.450.521	24.890.359.182
Asuransi	5.617.124.026	16.950.369.912
Jamuan dan sumbangan	1.378.015.959	1.776.123.782
Lain-lain	16.443.371.969	28.418.722.257
Jumlah	<u>254.568.877.554</u>	<u>317.816.881.278</u>
Jumlah	<u>332.618.567.680</u>	<u>420.661.984.052</u>

34. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen, tertanggal 1 Februari 2010.

Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.201 karyawan tahun 2009 dan 2.413 karyawan tahun 2008.

33. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling

Advertising, commission, promotions and office expenses
Consultation fees, permits and other services
Security
Salaries and employees' allowances
Insurance
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 12)
Others
Subtotal

b. General and Administrative

Salaries and employees' allowances
Repairs and maintenance
Depreciation (Notes 12 and 13)
Office expenses, electricity and communication
Consultation fees, permits and other services
Insurance
Representation and donations
Others
Subtotal
Total

34. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 1, 2010 on the defined post-employment benefits was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Number of eligible employees is 2,201 and 2,413 employees in 2009 and 2008, respectively.

34. Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai dengan jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Nilai kini cadangan imbalan pasti yang tidak didanai	54.803.081.484	47.927.812.031	Present value of unfunded defined-benefit reserve
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	13.809.147.672	19.285.842.215	Unrecognized actuarial gains
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	<u>68.612.229.156</u>	<u>67.213.654.246</u>	Defined-benefit post-employment reserve

Berikut adalah rincian beban imbalan pasti pasca-kerja:

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban jasa kini	5.370.982.959	6.524.044.664	Current service costs
Beban bunga	5.782.165.549	5.700.539.538	Interest costs
Beban jasa lalu	467.274	284.073.878	Past service costs
Keuntungan aktuarial yang diakui	<u>(1.185.433.657)</u>	<u>(257.451.209)</u>	Recognized actuarial gains
Jumlah	<u>9.968.182.125</u>	<u>12.251.206.871</u>	Total

Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	67.213.654.246	68.785.495.411	Defined-benefit post-employment reserve at beginning of the year
Beban imbalan pasti pasca-kerja tahun berjalan	9.968.182.125	12.251.206.871	Defined-benefit post-employment expense during the year
Dampak mutasi karyawan keluar - bersih	(4.875.048.615)	(6.729.527.652)	Effect of employees transferred out - net
Pembayaran imbalan pasti pasca kerja	<u>(3.694.558.600)</u>	<u>(7.093.520.384)</u>	Benefit payments during the year
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<u>68.612.229.156</u>	<u>67.213.654.246</u>	Defined-benefit post-employment reserve at end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Tingkat diskonto	10,50%	12,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan			Level of employee turnover
	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		

34. Post-Employment Benefits (Continued)

A reconciliation of the present value of unfunded defined benefit reserve to the amount of defined-benefit post-employment reserve presented in the consolidated balance sheets is as follows:

Details of defined-benefit post-employment expense are as follows:

Movements of defined-benefit post-employment reserve are as follows:

Principal assumptions used in the valuation of the defined post-employment benefits are as follows:

35. Pendapatan Bunga dan Investasi

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	38.487.645.470	35.872.281.696	Time deposits
Obligasi dan reksadana	10.418.357.670	11.030.144.309	Investments in bonds and mutual funds
Jasa giro	862.847.931	1.943.331.016	Current accounts
Jumlah	<u>49.768.851.071</u>	<u>48.845.757.021</u>	Total

Pendapatan bunga dan investasi tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 32,44% dan 31,60% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila diperoleh dari pihak ketiga (Catatan 40.c).

35. Interest and Investment Income

Interest and investment income from transactions with related parties in 2009 and 2008 represents 32.44% and 31.60%, respectively, of the total interest and investment income (Note 40.c). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

36. Beban Bunga

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Hutang bank (Catatan 16)	26.470.884.767	43.510.470.008	Bank loans (Note 16)
Hutang obligasi (Catatan 17)	71.670.583.331	97.462.555.558	Bonds payable (Note 17)
Jumlah	<u>98.141.468.098</u>	<u>140.973.025.566</u>	Total

Beban bunga hutang bank tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 5,40% dan 2,96% dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dibayar oleh pihak ketiga (Catatan 40.d).

36. Interest Expense

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2009 and 2008 represents 5.40% and 2.96%, respectively, of the total interest expense (Note 40.d). Transactions with a related party were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Pada tahun 2008, beban bunga atas hutang obligasi termasuk beban bunga obligasi Kembangan Permai Development (KPD) sebesar Rp 711.111.112, dimana pokok obligasi tersebut seluruhnya sudah dilunasi oleh per 31 Desember 2008.

Interest expense on bonds payable in 2008 include interest expense amounting to Rp 711,111,112 on Kembangan Permai Development (KPD) Bonds which has been fully redeemed as of December 31, 2008.

37. Lain-lain – Bersih

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Jasa manajemen	14.217.670.115	49.048.000.000	Management fees
Keuntungan dari kegiatan pengelolaan - bersih	3.213.365.176	14.965.690.823	Gain from estate management - net
Lain-lain	10.192.224.002	15.293.780.615	Others - net
Jumlah	<u>27.623.259.293</u>	<u>79.307.471.438</u>	Total

Pada tahun 2009 dan 2008, jasa manajemen seluruhnya diterima pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga (Catatan 40.e).

37. Others – Net

In 2009 and 2008, all management fees earned were received from related parties (Note 40.e). Transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

38. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	9.624.024.514	4.423.056.499	Parent company
Anak perusahaan	48.253.648.043	33.655.226.421	Subsidiaries
Jumlah	<u>57.877.672.557</u>	<u>38.078.282.920</u>	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	13.012.357.125	Parent company
Anak perusahaan	-	7.883.808.947	Subsidiaries
Jumlah	<u>-</u>	<u>20.896.166.072</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>57.877.672.557</u>	<u>58.974.448.992</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	325.072.333.288	142.214.206.813	Income before tax per consolidated statements of income
Laba anak perusahaan sebelum pajak	(316.541.869.194)	(218.673.555.599)	Income before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>8.530.464.094</u>	<u>(76.459.348.786)</u>	Income (loss) before tax of the Parent Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Pendapatan sewa	(92.159.964.307)	(47.393.876.328)	Rental revenues
Pendapatan bunga	(11.644.838.532)	(12.412.822.641)	Interest income
Pendapatan penjualan	(9.276.963.625)	-	Sales revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(13.158.303.491)	(7.217.499.010)	Service charge revenues
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	66.285.484.285	2.292.688.664	Direct operating expenses
Jumlah	<u>(59.954.585.670)</u>	<u>(64.731.509.315)</u>	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(51.424.121.576)</u>	<u>(141.190.858.101)</u>	Loss subject to nonfinal tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	-	828.802.473	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	618.604.712	(4.323.399.882)	Defined-benefit post-employment expense (income) - net
Jumlah	<u>618.604.712</u>	<u>(3.494.597.409)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences
Jamuan dan sumbangan	766.800.642	1.485.374.293	Representation and donations
Denda pajak sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak	271.177.191	-	Tax penalties based on Tax Assessment Letters
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(515.000.000)	Gain on sale of property and equipment
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(33.275.152.121)	(12.035.546.559)	Equity in net income of associated companies
Amortisasi goodwill	1.677.515.351	1.065.291.046	Goodwill amortization
Penghasilan lain-lain - bersih	-	(356.623.420)	Other income - net
Jumlah	<u>(30.559.658.937)</u>	<u>(10.356.504.640)</u>	Total
Rugi fiskal	(81.365.175.801)	(155.041.960.150)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2008	(155.041.960.150)	-	2008
2007	(11.549.399.203)	(95.010.526.574)	2007
2006	-	(69.280.210.759)	2006
2005	(13.296.513.057)	(97.847.276.665)	2005
2004	(62.737.620.656)	(62.737.620.656)	2004
2003	-	(51.395.310.099)	2003
Akumulasi rugi fiskal	<u>(323.990.668.867)</u>	<u>(531.312.904.903)</u>	Accumulated Fiscal Losses

38. Income Tax

a. The tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

Current tax
Parent company
Subsidiaries
Subtotal
Deferred tax
Parent company
Subsidiaries
Subtotal
Total

b. Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and accumulated fiscal losses is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Income before tax of the subsidiaries
Income (loss) before tax of the Parent Company
Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Rental revenues
Interest income
Sales revenues
Service charge revenues
Direct operating expenses
Total
Loss subject to nonfinal tax
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Defined-benefit post-employment expense (income) - net
Total
Permanent differences
Representation and donations
Tax penalties based on Tax Assessment Letters
Gain on sale of property and equipment
Equity in net income of associated companies
Goodwill amortization
Other income - net
Total
Fiscal loss
Fiscal losses carried forward from prior years
2008
2007
2006
2005
2004
2003
Accumulated Fiscal Losses

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

38. Income Tax (Continued)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

b. Current Tax (Continued)

Pada bulan April 2008, Perusahaan telah menyampaikan pembedulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2007 dan 2006 ke Kantor Pelayanan Pajak, sehingga rugi fiskal Perusahaan tahun 2007 dan 2006 yang sebelumnya masing-masing sebesar Rp 104.361.526.574 dan Rp 88.602.210.759 menjadi masing-masing sebesar Rp 95.010.526.574 dan Rp 69.280.210.759 yang berasal dari koreksi pendapatan dividen perusahaan asosiasi.

In April 2008, the Company submitted the revised corporate income tax returns for the year 2007 and 2006 to the Tax Service Office, resulting to a change in the amount of accumulated fiscal loss for the year 2007 and 2006 from Rp 104,361,526,574 and Rp 88,602,210,759 to Rp 95,010,526,574 and Rp 69,280,210,759, respectively, which is attributable to the correction on dividend income from associated companies.

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 22 April 2009 dengan No. 00016/406/07/091/09, tanggal 21 April 2009 dengan No. 00001/426/06/091/09 dan 00001/506/05/091/09, rugi fiskal tahun 2007 and 2005 menjadi masing-masing sebesar Rp 11.549.399.203 dan Rp 13.296.513.057, dan rugi fiskal tahun 2006 menjadi laba kena pajak sebesar Rp 12.137.375.442.

Based on the Tax Assessment Letters received from the Directorate General of Taxation dated April 22, 2009 with letter number 00016/406/07/091/09, dated April 21, 2009 with letter number 00001/426/06/091/09 and 00001/506/05/091/09, fiscal losses in 2007 and 2005 amounted to Rp 11,549,399,203 and Rp 13,296,513,057, respectively, and fiscal loss in 2006 became taxable income of Rp 12,137,375,442.

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The current tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			Parent Company
Penjualan			Sales
5% x Rp 9.276.963.625	463.848.181	-	5% x Rp 9,276,963,625
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 34.291.261.168 dan			6% x Rp 34,291,261,168 and
10% x Rp 71.027.006.630 tahun 2009;			10% x Rp 71,027,006,630 in 2009;
6% x Rp 25.952.025.883 dan			6% x Rp 25,952,025,883 and
10% x Rp 28.659.349.455 tahun 2008;	9.160.176.333	4.423.056.499	10% x Rp 28,659,349,455 in 2008;
Jumlah	<u>9.624.024.514</u>	<u>4.423.056.499</u>	Subtotal
Anak perusahaan			Subsidiaries
PT Royal Oriental	18.306.058.941	17.544.224.400	PT Royal Oriental
PT Sinarwijaya Ekapratista	1.470.130.738	-	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Pangeran Plaza Utama	22.590.909	-	PT Pangeran Plaza Utama
PT Saranapapan Ekasejati	734.797.746	-	PT Saranapapan Ekasejati
PT Mustika Karya Sejati	771.380.091	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Misaya Properindo	5.086.968.872	-	PT Misaya Properindo
PT Putra Alvita Pratama	9.620.491.203	-	PT Putra Alvita Pratama
PT Kembangan Permai Development	6.639.161.954	-	PT Kembangan Permai Development
PT Perwita Margasakti	4.837.732.829	2.519.085.721	PT Perwita Margasakti
Jumlah	<u>47.489.313.283</u>	<u>20.063.310.121</u>	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Perusahaan	-	-	Parent Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
PT Putra Alvita Pratama	95.851.840	7.482.472.100	PT Putra Alvita Prima
PT Kembangan Permai Development	84.288.120	3.267.398.300	PT Kembangan Permai Development
PT Misaya Properindo	84.344.400	1.040.185.100	PT Misaya Properindo
PT Perwita Margasakti	317.821.000	957.491.900	PT Perwita Margasakti
PT Royal Oriental	157.812.480	369.122.900	PT Royal Oriental
PT Mustika Karya Sejati	-	286.871.300	PT Mustika Karya Sejati
PT Sinarwijaya Ekapratista	24.216.920	188.374.700	PT Sinarwijaya Ekapratista
Jumlah	<u>764.334.760</u>	<u>13.591.916.300</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>57.877.672.557</u>	<u>38.078.282.920</u>	Total current tax expense

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

38. Income Tax (Continued)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

b. Current Tax (Continued)

	2009 Rp	2008 Rp	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	35.637.066.462	30.521.663.118	Parent Company
Anak perusahaan	67.817.640.024	31.955.476.543	Subsidiaries
Jumlah	<u>103.454.706.486</u>	<u>62.477.139.661</u>	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Perusahaan	-	4.300.950.000	Parent Company
Anak perusahaan	84.796.682	8.911.733.788	Subsidiaries
Jumlah	<u>84.796.682</u>	<u>13.212.683.788</u>	Subtotal
Jumlah	<u>103.539.503.168</u>	<u>75.689.823.449</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	<u>(45.661.830.611)</u>	<u>(37.611.540.529)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Perusahaan			Parent Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(25.839.571.890)	(26.098.606.619)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(173.470.058)	-	Article 4 paragraph 2 (5%)
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(15.448.407.405)	(11.892.166.422)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(4.879.919.336)	-	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 9)	<u>(46.341.368.689)</u>	<u>(37.990.773.041)</u>	Subtotal (Note 9)
Tidak final			Nonfinal
Perusahaan	-	(4.300.950.000)	Parent Company
Anak perusahaan - hutang pajak (Catatan 19)	679.538.078	4.680.182.512	Subsidiaries - taxes payable (Note 19)
Jumlah	<u>679.538.078</u>	<u>379.232.512</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(45.661.830.611)</u>	<u>(37.611.540.529)</u>	Total

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2004 sebesar Rp 62.737.620.656 berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2009, sedangkan rugi fiskal tahun 2003 sebesar Rp 39.257.934.657 (setelah dikompensasi dengan laba kena pajak tahun 2006 sebesar Rp 12.137.375.442 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterima tahun 2009) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2008.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, fiscal loss of Rp 62,737,620,656 in 2004 will expire after December 31, 2009, while fiscal loss of Rp 39,257,934,657 (after compensating with taxable income in 2006 amounting to Rp 12,137,375,442 based on Tax Assessment Letter received in 2009) in 2003 will expire after December 31, 2008.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statement of income for the year Rp	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statement of income for the year Rp	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp	
Rugi fiskal	3.643.816.575	(3.643.816.575)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan pasti pasca-kerja	16.032.671.039	(16.032.671.039)	-	-	-	Defined-benefit post-employment reserve
Penyusutan aset tetap	<u>1.219.678.458</u>	<u>(1.219.678.458)</u>	-	-	-	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah - bersih	<u>20.896.166.072</u>	<u>(20.896.166.072)</u>	-	-	-	Total

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal, sehingga pajak tangguhan dari perbedaan temporer Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar Rp 173.209.319 dan Rp 1.554.944.511 tahun 2009, dan pajak tangguhan dari perbedaan temporer Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.048.379.223 dan Rp 2.627.396.797 tahun 2008 tidak diakui, dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan per 1 Januari 2008 masing-masing sebesar Rp 13.012.357.125 dan Rp 7.883.808.947, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 20.896.166.072 dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 261.253.048.211 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2004 sebesar Rp 62.737.620.656 yang akan berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2009) dan Rp 479.917.594.804 (dikurangi sisa rugi fiskal tahun 2003 sebesar Rp 51.395.310.099 yang telah berakhir masa manfaatnya setelah 31 Desember 2008). Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui per 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 65.313.262.053 dan Rp 121.861.527.321.

38. Income Tax (Continued)

c. Deferred Tax (Continued)

In November 2008, the Government has issued Government Regulation (PP) No. 71/ 2008 imposing final tax on income derived from transfer of rights for land and building, which income was previously imposed with tax at corporate income tax rates based on UU No. 7 Year 1983 and amended by UU No. 17 year 2000. This regulation is effective on January 1, 2009.

As a result of this regulation, the management of the Company and its subsidiaries believe that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses. Accordingly, the deferred tax on 2009 temporary differences of the Company and its subsidiaries amounting to Rp 173,209,319 and Rp 1,554,944,511, respectively, and the deferred tax on 2008 temporary differences of the Company and its subsidiaries amounting to Rp 1,048,379,223 and Rp 2,627,396,797, respectively, have not been recognized. Further, the previously recognized deferred tax assets of the Company and its subsidiaries amounting to Rp 13,012,357,125 and Rp 7,883,808,947, respectively, totaling to Rp 20,896,166,072 as of January 1, 2008 were derecognized and charged as part of tax expense in 2008 consolidated statement of income.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 261,253,048,211 (net of 2004 unused fiscal loss of Rp 62,737,620,656 expiring after December 31, 2009) and Rp 479,917,594,804 (net of 2003 unused fiscal loss of Rp 51,395,310,099 expiring after December 31, 2008), respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 65,313,262,053 and Rp 121,861,527,321, respectively.

38. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

38. Income Tax (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of income is as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	325.072.333.288	142.214.206.813	Income before tax per consolidated statements of income
Laba anak perusahaan sebelum pajak	<u>(316.541.869.194)</u>	<u>(218.673.555.599)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>8.530.464.094</u>	<u>(76.459.348.786)</u>	Income (loss) before tax of the Parent Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Pendapatan sewa	(92.159.964.307)	(47.393.876.328)	Rental revenues
Pendapatan bunga	(11.644.838.532)	(12.412.822.641)	Interest income
Pendapatan penjualan	(9.276.963.625)	-	Sales revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(13.158.303.491)	(7.217.499.010)	Service charge revenues
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>66.285.484.285</u>	<u>2.292.688.664</u>	Direct operating expenses
Jumlah	<u>(59.954.585.670)</u>	<u>(64.731.509.315)</u>	Loss already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(51.424.121.576)</u>	<u>(141.190.858.101)</u>	Loss subject to nonfinal tax
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(14.398.754.041)</u>	<u>(42.357.257.430)</u>	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	214.704.180	445.612.288	Representation and donations
Denda pajak sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak	75.929.614	-	Tax penalties based on Tax Assessment Letters
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(154.500.000)	Gain on sale of property and equipment
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(9.317.042.594)	(3.610.663.968)	Equity in net income of associated companies
Amortisasi goodwill	469.704.298	319.587.314	Goodwill amortization
Penghasilan lain-lain-bersih	-	<u>(106.987.026)</u>	Other income - net
Jumlah	<u>(8.556.704.502)</u>	<u>(3.106.951.392)</u>	Net
Penghasilan pajak yang tidak final	(22.955.458.543)	(45.464.208.822)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	22.782.249.224	46.512.588.045	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diakui	173.209.319	(1.048.379.223)	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Penghapusan aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui	-	13.012.357.125	Reversal of previously recognized deferred tax assets
Beban pajak final	<u>9.624.024.514</u>	<u>4.423.056.499</u>	Final tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>9.624.024.514</u>	<u>17.435.413.624</u>	Total tax expense of the Parent Company
Jumlah beban pajak anak perusahaan:			Total tax expense of the Subsidiaries
Pajak final	47.489.313.283	20.063.310.121	Final tax
Pajak tidak final	<u>764.334.760</u>	<u>21.475.725.247</u>	Nonfinal tax
Jumlah beban pajak	<u><u>57.877.672.557</u></u>	<u><u>58.974.448.992</u></u>	Total Tax Expense

39. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Income for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih	211.986.451.546	40.087.592.994	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.850.000.000	1.618.750.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar:			Basic earnings per share:
Laba bersih	114,59	24,76	Net income

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Paraga Artamida dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali dan sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan yaitu:
 - PT AB Sinar Mas Multifinance
 - PT Asuransi Jiwa Sinarmas
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Arara Abadi
 - PT Binamaju Mitra Sejati
 - BKS - Binamaju Multikarsa
 - PT Bank Sinarmas
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Bumi Serpong Damai Tbk
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT Dian Swastatika Sentosa
 - PT Gema Kreasi
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Intercipta Kimia Pratama
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT Jakarta Sinar Intertrade
 - PT Karawang Bukit Golf
 - PT Karawang Tatabina Industrial Estate

39. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties are as follows:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as that of the Company and its subsidiaries are as follows:
 - PT LIG Insurance Indonesia
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Pembangunan Delta Mas
 - PT Permata Asrigriyalestari
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinartama Gunita
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Mas Futures
 - PT Sinar Mas Multifinance
 - PT Sinar Mas Wisesa
 - PT Smart Telecom
 - PT Sumber Indah Perkasa
 - PT Tapian Nadenggan

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)

40. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)

Sifat Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

c. Perusahaan asosiasi yaitu PT Anekagriya Buminusa, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Kanaka Grahaasri, PT Matra Olahcipta, PT Mekanusa Cipta, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Prima Sehati, dan PT Putra Prabukarya.

c. PT Anekagriya Buminusa, BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Kanaka Grahaasri, PT Matra Olahcipta, PT Mekanusa Cipta, PT Phinisindo Zamrud Nusantara, PT Prima Sehati, and PT Putra Prabukarya are associated companies.

a. Akun ini terdiri dari:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Aset	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas					PT Bank Sinarmas
Bank	1.606.810.432	293.737.730	0,04	0,01	Cash in bank
Deposito berjangka	40.590.000.000	52.350.000.000	0,92	1,16	Time deposits
	<u>42.196.810.432</u>	<u>52.643.737.730</u>	<u>0,96</u>	<u>1,17</u>	
Surat berharga - bersih					Investment in securities - net
Obligasi					Bond
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	50.579.933.596	56.957.613.943	1,14	1,26	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Reksadana dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	5.865.812.934	3.991.598.006	0,13	0,09	Mutual fund Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas
	<u>56.445.746.530</u>	<u>60.949.211.949</u>	<u>1,27</u>	<u>1,35</u>	Total
Investasi dalam saham					Investments in shares of stock
Metode Ekuitas:					Equity method:
PT Matra Olahcipta	38.308.544.221	39.733.071.071	0,86	0,88	PT Matra Olahcipta
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	34.092.841.695	25.955.038.396	0,77	0,58	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Prima Sehati	4.276.579.627	-	0,10	-	PT Prima Sehati
PT Citraagung Tirta Jatim	1.066.998.063	9.791.282	0,02	0,00	PT Citraagung Tirta Jatim
Metode Biaya:					Cost method:
PT Mekanusa Cipta	203.769.824.000	203.769.824.000	4,60	4,51	PT Mekanusa Cipta
PT Prima Sehati	74.206.813.000	63.204.813.000	1,68	1,40	PT Prima Sehati
PT Anekagriya Buminusa	51.711.504.000	51.711.504.000	1,17	1,15	PT Anekagriya Buminusa
PT Putra Prabukarya	4.090.412.000	4.090.412.000	0,09	0,09	PT Putra Prabukarya
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,01	0,01	PT Karawang Bukit Golf
PT Kanaka Grahaasri	-	-	-	-	PT Kanaka Grahaasri
Jumlah	<u>412.112.604.406</u>	<u>389.063.541.549</u>	<u>9,30</u>	<u>8,62</u>	Total
Investasi dalam badan kerjasama					Investment in joint venture
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	726.089.264	-	0,02	-	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sinar Mas Tunggal	4.339.891.642	-	0,11	-	PT Sinar Mas Tunggal
PT Arara Abadi	168.661.971	83.048.292	0,00	0,00	PT Arara Abadi
PT Ivo Mas Tunggal	148.473.694	-	0,00	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	124.061.742	125.735.019	0,00	0,00	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	7.004.428.773	-	0,16	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	106.087.803	173.899.760	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	<u>4.887.176.852</u>	<u>7.387.111.844</u>	<u>0,11</u>	<u>0,16</u>	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Jakarta Sinar Intertrade	1.500.000.000	-	0,03	-	PT Jakarta Sinar Intertrade
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.355.065.089	1.892.123.854	0,03	0,04	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,01	0,01	PT Sinar Mas Tunggal
PT Bank Sinarmas	47.079.205	287.867.617	0,00	0,01	PT Bank Sinarmas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	59.418.234	71.297.384	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	<u>3.304.219.308</u>	<u>2.593.945.635</u>	<u>0,07</u>	<u>0,06</u>	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	560.335.338	475.027.275	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)

40. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)

Sifat Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
	2009	2008	2009	2008	
	Rp	Rp	%	%	
Kewajiban					Liabilities
Hutang bank					Bank loan
PT Bank Sinarmas	63.500.000.000	30.000.000.000	4,16	1,63	PT Bank Sinarmas
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expense
PT Bank Sinarmas	50.854.167	77.500.000	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas
Setoran jaminan					Security deposits
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	12.102.511.802	11.639.735.508	0,79	0,63	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5.701.294.866	6.638.763.713	0,37	0,36	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.230.216.226	3.649.411.463	0,21	0,20	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	1.453.093.134	1.401.091.268	0,10	0,08	PT Sinarmas Sekuritas
PT Cakrawala Mega Indah	1.427.471.654	1.658.895.178	0,09	0,09	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sinar Mas Tunggal	1.080.155.827	-	0,07	-	PT Sinar Mas Tunggal
PT Arara Abadi	896.825.707	1.064.027.691	0,06	0,06	PT Arara Abadi
PT Bank Sinarmas	739.290.445	731.290.445	0,05	0,04	PT Bank Sinarmas
PT Ivo Mas Tunggal	650.175.348	752.706.848	0,04	0,04	PT Ivo Mas Tunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3.584.712.524	3.937.757.625	0,24	0,21	Others (below Rp 600 million each)
Jumlah	30.865.747.533	31.473.679.739	2,02	1,71	Total
Uang muka diterima					Advances received
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7.566.557.463	9.073.126.313	0,50	0,49	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6.637.113.383	7.246.479.879	0,43	0,39	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	3.184.381.741	3.003.405.764	0,21	0,16	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sinar Mas Tunggal	3.020.748.223	-	0,20	-	PT Sinar Mas Tunggal
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.289.253.657	1.411.147.055	0,08	0,08	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT LIG Insurance Indonesia	538.373.027	518.099.855	0,04	0,03	PT LIG Insurance Indonesia
PT Arara Abadi	133.682.077	489.100.904	0,01	0,03	PT Arara Abadi
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	366.490.121	-	0,02	PT AB Sinar Mas Multifinance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2.230.061.289	1.434.469.567	0,14	0,08	Others (below Rp 300 million each)
Jumlah	24.600.170.860	23.542.319.458	1,61	1,28	Total
Kewajiban Lain-lain					Other Liabilities
PT Kanaka Grahaasri	-	2.650.650.000	-	0,14	PT Kanaka Grahaasri
PT Prima Sehati	-	1.650.300.000	-	0,09	PT Prima Sehati
Jumlah	-	4.300.950.000	-	0,23	Total

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	2009	2008	2009	2008	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	44.057.283.724	38.202.937.233	4,39	3,60	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	15.969.612.299	15.053.125.557	1,59	1,42	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	11.342.567.802	9.996.488.413	1,13	0,94	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	6.124.597.553	5.894.651.725	0,61	0,55	PT Cakrawala Mega Indah
PT Sinarmas Sekuritas	2.960.025.758	2.661.324.109	0,30	0,25	PT Sinarmas Sekuritas
PT Smart Telecom	2.307.380.221	2.008.296.808	0,23	0,19	PT Smart Telecom
PT Sumber Indah Perkasa	2.268.414.225	2.103.471.985	0,23	0,20	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	2.017.773.326	1.843.139.015	0,20	0,17	PT Bumi Permai Lestari
PT Ivo Mas Tunggal	1.940.916.980	1.599.051.719	0,19	0,15	PT Ivo Mas Tunggal
PT Bank Sinarmas	1.888.655.862	2.140.841.556	0,19	0,20	PT Bank Sinarmas
PT LIG Insurance Indonesia	1.886.823.824	1.781.318.834	0,19	0,17	PT LIG Insurance Indonesia
PT Arara Abadi	1.292.235.740	4.096.366.548	0,13	0,39	PT Arara Abadi
PT Sinar Mas Futures	836.937.167	553.776.592	0,08	0,05	PT Sinar Mas Futures
PT Karawang Tatabina Industrial Estate	660.351.682	623.591.482	0,07	0,06	PT Karawang Tatabina Industrial Estate
PT Asuransi Sinarmas	656.974.990	-	0,07	-	PT Asuransi Sinarmas
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	610.345.457	567.632.769	0,06	0,05	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Pembangunan Delta Mas	577.230.986	551.541.114	0,06	0,05	PT Pembangunan Delta Mas
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	564.253.648	620.147.099	0,05	0,06	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Karawang Bukit Golf	-	449.437.381	-	0,04	PT Karawang Bukit Golf
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.376.755.407	1.618.668.823	0,24	0,15	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	100.339.136.651	92.365.808.762	10,01	8,69	Total

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)

Sifat Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- b. Pada tahun 2009 dan 2008, beban sewa sebesar Rp 1.633.272.000 merupakan beban sewa ruangan kantor yang dibayarkan kepada PT Sinar Mas Tunggal (SMT) oleh Perusahaan dan PT Perwita Margasakti (PMS) masing-masing sebesar Rp 1.363.272.000 dan Rp 270.000.000.
- c. Pada tahun 2009 dan 2008, pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 16.142.779.736 dan Rp 15.436.511.587 (32,44% dan 31,60% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Bank Sinarmas, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 35).
- d. Pada tahun 2009 dan 2008, beban bunga merupakan beban bunga yang dibayarkan kepada PT Bank Sinarmas masing-masing sebesar Rp 5.300.302.086 dan Rp 4.176.972.221 (5,40% dan 2,96% dari jumlah beban bunga) (Catatan 36).
- e. Pada tahun 2009, seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), PT Prima Sehati (PS), PT Jakarta Sinar Intertrade (JSI), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD), dan PT Sinar Mas Wisesa (SMW), sedangkan pada tahun 2008, seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, PZN, Mekanusa Cipta (MNC), JSI, BSD, SMW, BKS Binamaju Multikarsa, PT Binamaju Mitrarsejati (BMS) dan PT Sinar Mas Griya (SMG) (Catatan 37).

40. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)

Nature of Relationship (Continued)

- b. In 2009 and 2008, rental expense amounting to Rp 1,633,272,000 represents office rental expense paid to PT Sinar Mas Tunggal (SMT) by the Company and PT Perwita Margasakti (PMS) amounting to Rp 1,363,272,000 and Rp 270,000,000, respectively.
- c. In 2009 and 2008, interest and investment income totaling to Rp 16,142,779,736 and Rp 15,436,511,587, respectively (32.44% and 31.60%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Bank Sinarmas, related parties (Note 35).
- d. In 2009 and 2008, interest expense of Rp 5,300,302,086 and Rp 4,176,972,221 (5.40% and 2.96%, respectively, of the total interest expense), respectively, were paid to PT Bank Sinarmas (Note 36).
- e. In 2009, all management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), PT Prima Sehati (PS), PT Jakarta Sinar Intertrade (JSI), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD), and PT Sinar Mas Wisesa (SMW), while in 2008, all management fees earned were received from MOC, PZN, Mekanusa Cipta (MNC), JSI, BSD, SMW, BKS Binamaju Multikarsa, PT Binamaju Mitrarsejati (BMS) and PT Sinar Mas Griya (SMG) (Note 37).

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa
(Lanjutan)

Sifat Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap, aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dan 99,59% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 7, 12, 13 dan 14).
- g. PT Paraga Artamida menjaminkan deposito berjangkanya yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas untuk menjamin pinjaman yang diperoleh PT Sinarwisata Lestari (SWL), PT Sinarwisata Permai (SWP), dan PT Putra Alvita Pratama (PAP), anak perusahaan, per 31 Desember 2009, dan menjamin pinjaman yang diperoleh SWL, anak perusahaan, per 31 Desember 2008 (Catatan 16).
- h. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, PT Royal Oriental, anak perusahaan, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 4).
- i. 8,49% dan 7,40% dari beban tenaga kerja masing-masing tahun 2009 dan 2008 diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Benturan Kepentingan".

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

40. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties (Continued)

Nature of Relationship (Continued)

- f. As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries insured their assets (inventories, property and equipment, properties under build, operate and transfer and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99% and 99.59%, respectively, of the total insurance premiums paid (Notes 7, 12, 13 and 14).
- g. PT Paraga Artamida pledged its time deposits in PT Bank Sinarmas as security on loans obtained by PT Sinarwisata Lestari (SWL), PT Sinarwisata Permai (SWP), and PT Putra Alvita Pratama (PAP), subsidiaries, as of December 31, 2009, and pledged as security on loans obtained by SWL, a subsidiary, as of December 31, 2008 (Note 16).
- h. As of December 31, 2009 and 2008, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed mutual funds with PT Sinarmas Sekuritas as an investment manager (Note 4).
- i. 8.49% and 7.40% in 2009 and 2008, respectively, of the total salaries, wages and employees' allowances were distributed to the commissioners and directors of the Company.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Company and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Conflict of Interest".

The above transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

41. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

41. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2009		2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp '000 *)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp '000 *)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					Related party
Pihak ketiga	US\$ 14.360	134.987	14.384	157.501	Third parties
	US\$ 5.759.183	54.136.325	9.617.854	105.315.502	
	Yen -	-	310.072	37.590	Trade accounts receivable
Piutang usaha					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 46.764	439.582	597.014	6.537.305	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 5.093	47.874	7.525	82.399	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 6.896	64.822	5.844	63.992	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 5.114	48.072	7.739	84.740	Third parties
Jumlah Aset		54.871.662		112.279.029	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang bank					Bank loans
Pihak ketiga	US\$ -	-	(10.950.000)	(119.902.500)	Third party
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	US\$ -	-	(17.338)	(189.846)	Third parties
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ (3.483.779)	(32.747.523)	(2.334.644)	(25.564.352)	Related parties
Pihak ketiga	US\$ -	-	(1.900.398)	(20.809.362)	Third parties
Jumlah Kewajiban		(32.747.523)		(166.466.060)	Total Liabilities
Posisi Aset (Kewajiban) - Bersih		22.124.139		(54.187.031)	Net Assets (Liabilities) - Net

*) Saldo ekuivalen Rupiah yang disajikan telah dikonversi dengan menggunakan kurs yang berlaku pada masing-masing tanggal neraca (Catatan 2.c).

*) The Rupiah equivalents presented above were converted using the rates of exchange prevailing at balance sheet dates (Note 2.c).

42. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Perusahaan dan anak perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ <i>Contractor Name</i>	Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	Lokasi Proyek/ <i>Project Location</i>	Nama Proyek/ <i>Project Name</i>
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Median Cipta Graha, PT Archindo Arya Utama, PT Tunas Bangun, PT Anugerah Citra Indotama, dan/and PT Cakra Usaha Mandiri	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PAP PT Kembangan Permai Development (KPD)	Bekasi Jakarta	Grand Wisata Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), anak perusahaan, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

42. Agreements and Commitments

Construction Agreements

- a. The Company and its subsidiaries entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge totaling 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

42. Perjanjian dan Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT) (Lanjutan)

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (Continued)

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

42. Perjanjian dan Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT) (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), anak perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama 25 tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (Continued)

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

42. Perjanjian dan Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (Lanjutan)

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Pada tahun 2009 dan 2008, bagian laba bersih Perusahaan atas penyertaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua masing-masing sebesar Rp 726.089.264 dan Rp 487.398.036 (Catatan 4.c).

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), perusahaan asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Joint Operations Agreements (Continued)

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

In 2009 and 2008, the Company's share in net income of BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua amounted to Rp 726,089,264 and Rp 487,398,036, respectively (Note 4.c).

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notary public in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

42. Perjanjian dan Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (Lanjutan)

Pada tahun 2009 dan 2008, bagian laba bersih Perusahaan atas penyertaan pada MOC sebesar Rp 6.075.473.150 dan Rp 3.760.152.351 (Catatan 4.b).

- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), perusahaan asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

Pada tahun 2009 dan 2008, bagian laba bersih Perusahaan atas penyertaan pada PZN masing-masing adalah sebesar Rp 8.137.803.299 dan Rp 7.554.915.208 (Catatan 4.b).

42. Agreements and Commitments (Continued)

Joint Operations Agreements (Continued)

In 2009 and 2008, the Company's share in net income of MOC amounted to Rp 6,075,473,150 and Rp 3,760,152,351, respectively (Note 4.b).

- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notary public in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

In 2009 and 2008, the Company's share in net income of PZN amounted to Rp 8,137,803,299 and Rp 7,554,915,208, respectively (Note 4.b).

42. Perjanjian dan Ikatan (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, anak perusahaan, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga - Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan diperpanjang selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal 2 November 2006 sampai dengan 1 November 2009. Perjanjian ini diperpanjang pada bulan November 2009 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2009, dan diperpanjang kembali pada tanggal 23 Desember 2009 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- k. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia, dengan harga sewa sebesar US\$ 10 per m2 per bulan, untuk tahun pertama dan tahun berikutnya akan disesuaikan setiap tahunnya dengan formula tertentu dalam perjanjian tersebut. Periode sewa adalah tiga puluh (30) tahun.
- l. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), anak perusahaan, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

43. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan oleh pihak ketiga atas keberatan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Maret 2006, putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 3 Oktober 2006 dan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia 11 April 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali (PK) di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

42. Agreements and Commitments (Continued)

Joint Operations Agreements (Continued)

- j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for three (3) years from November 2, 2006 until November 1, 2009. The agreement was extended in November 2009 to be valid until December 31, 2009 and was further extended on December 23, 2009 to be valid until December 31, 2012.

Long-term Lease Agreements

- k. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia, the lessee, for lease price of US\$ 10 per square meter per month, and for the succeeding year, the lease price will be adjusted using a certain formula as stated in the agreement. The lease period is thirty (30) years.
- l. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years which started on June 1, 2003.

43. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties who have an objection on the extension in the term of the Building Use Rights certificates under the name of the Company. On March 1, 2006, October 3, 2006 and April 11, 2008, the District Court of Central Jakarta, the High Court of Jakarta and the Supreme Court, respectively, have decided in favor of the Company. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still being re-evaluated in the Supreme Court.

43. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat (Lanjutan)

- b. Perusahaan menghadapi kasus gugatan atas gangguan oleh pembangunan yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Februari 2007 dan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 1 Oktober 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perkara tersebut masih dalam proses kasasi oleh Penggugat di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- c. Perusahaan menghadapi kasus gugatan atas ganti rugi akibat apartemen yang banjir. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 1 Februari 2007. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perkara tersebut masih dalam proses banding oleh Penggugat di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- d. Perusahaan menghadapi kasus 3 (tiga) gugatan oleh pihak ketiga, masing-masing mengenai gugatan yang sama yaitu biaya rekomendasi HGB diatas HPL dan permasalahan HGB diatas HPL. Perusahaan telah memenangkan 2 perkara berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 24 Juli 2008 dan 2 September 2008 serta putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 16 Maret 2009 dan 14 September 2009. Sedangkan 1 perkara telah dimenangkan Perusahaan berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 2 September 2008, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, perkara ini sedang dalam proses banding oleh pihak ketiga di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- e. Perusahaan menggugat 15 (lima belas) orang Tergugat (pemilik kios) mengenai tuntutan ganti rugi atas pencemaran nama baik Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan anak perusahaan di masa yang akan datang.

43. Legal Matters and Contingencies (Continued)

- b. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties with respect to construction activity of the Company causing disturbance. The District Court of Central Jakarta and the High Court of Jakarta have decided in favor of the Company on February 1, 2007 and October 1, 2007, respectively. As of date of completion of the consolidated financial statements, the appeal of the third parties is still in process with the Supreme Court.
- c. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties relating to flood in the third party's apartment. The District Court of Central Jakarta has decided in favor of the Company on February 1, 2007. As of date of completion of the consolidated financial statements, the appeal of the third parties is still in process with the High Court of Jakarta.
- d. The Company is a party to three (3) lawsuits involving the problem that the Building Use Rights Certificate is on the HPL Certificate and the payment of the related recommendation cost on the aforementioned HPL Certificate. On July 24, 2008 and September 2, 2008, the District Court of North Jakarta, and on March 16, 2009 and September 14, 2009, the High Court have decided on two (2) cases in favor of the Company. Further, on September 2, 2008, the District Court of North Jakarta has decided on the 3rd case in favor of the Company. As of date of completion of the consolidated financial statements, the appeal of the third parties is still in process in the High Court of Jakarta.
- e. The Company filed a case against fifteen kiosks owner with respect to their slanderous remark on the Company.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Company and its subsidiaries' future financial position and operating results.

44. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

44. Agreements and Commitments

Primary Segment Information

The Company and its subsidiaries' primary segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology. These business activities are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

The Company and its subsidiaries' primary segment information are presented as follows:

	2009						
	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Hotel/ Hotel Rp	Teknologi Informasi/ Information Technology Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan							Revenues
Phak eksternal	711.379.309.704	185.423.995.559	105.751.188.538	-	-	1.002.554.493.801	Revenues from external parties
Hasil							Segment results
Hasil segmen	393.860.393.217	170.753.827.461	71.221.412.862	-	-	635.835.633.540	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	170.441.338.860	125.347.538.420	1.429.938.630	(1.750.050)	6.000.000.000	303.217.065.860	Income from operations
Beban bunga	(86.029.957.681)	-	(12.111.510.417)	-	-	(98.141.468.098)	Interest expense
Ekuitas pada laba (rugi) dari perusahaan asosiasi	33.275.152.121	-	-	-	-	33.275.152.121	Equity in net income of associated companies
Penghasilan (beban) lain-lain	69.425.798.818	22.496.989.631	792.615.634	6.179.322	(6.000.000.000)	86.721.583.405	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	187.112.332.118	147.844.528.051	(9.888.956.153)	4.429.272	-	325.072.333.288	Income (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	39.413.801.136	18.463.871.421	-	-	-	57.877.672.557	Tax expense
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	147.698.530.982	129.380.656.630	(9.888.956.153)	4.429.272	-	267.194.660.731	Income (loss) before minority interest in net income of the subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(55.208.209.185)	(55.208.209.185)	Minority interest in net income of the subsidiaries
Laba (rugi) bersih	147.698.530.982	129.380.656.630	(9.888.956.153)	4.429.272	(55.208.209.185)	211.986.451.546	Net income (loss)

	2009						
	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Hotel/ Hotel Rp	Teknologi Informasi/ Information Technology Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Aset segmen	5.573.944.225.873	647.520.870.743	182.646.724.839	107.659.209	(2.021.998.061.440)	4.382.221.419.224	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						47.281.871.469	Unallocated assets
Jumlah						4.429.503.290.693	Total Assets
Kewajiban segmen	1.382.822.946.225	104.242.884.576	107.977.839.283	-	(77.599.000.000)	1.517.444.670.084	Segment Liabilities
Kewajiban yang tidak dialokasikan						9.383.062.788	Unallocated liabilities
Jumlah						1.526.827.732.872	Total Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Penyusutan						48.329.918.904	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan						3.677.515.351	Noncash expenses, excluding depreciation
Arus kas dari aktivitas operasi							Cash flows from operating activities
Penerimaan konsumen						1.106.368.188.221	Cash receipts from customers
Pembayaran kontraktor						(178.543.256.923)	Cash paid to contractors
Lain-lain						(618.178.804.166)	Others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi						309.646.127.132	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi							Cash flows from investing activities
Perjualan aset tetap						279.600.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap						(18.205.480.771)	Acquisitions of property and equipment
Lain-lain						73.356.150.925	Others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi						55.430.270.154	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan							Cash flows from financing activities
Pembayaran hutang bank - bersih						(209.964.500.000)	Payment of bank loans - net of proceeds
Hasil penerbitan hutang obligasi						1.500.000.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Lain-lain						(131.543.259.558)	Others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan						(340.007.759.558)	Net cash used in financing activities

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk Tahun-
tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2009 and 2008
and For the Years then Ended

44. Informasi Segmen (Lanjutan)

44. Agreements and Commitments (Continued)

Segmen Primer (Lanjutan)

Primary Segment Information (Continued)

	2008						
	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Hotel/ Hotel Rp	Teknologi Informasi/ Information Technology Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Pendapatan							Revenues
Pihak eksternal	779.593.233.097	177.926.145.939	104.859.493.349	-	-	1.062.378.872.385	Revenues from external parties
Hasil							Segment results
Hasil segmen	343.253.673.957	163.400.158.414	68.482.338.534	-	-	575.136.170.905	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(2.691.424.220)	121.170.457.357	3.123.546.808	(7.000.000)	32.878.606.908	154.474.186.853	Income from operations
Beban bunga	(129.113.358.900)	-	(11.859.666.666)	-	-	(140.973.025.566)	Interest expense
Ekuitas pada laba (rugi) dari perusahaan asosiasi	12.035.546.559	-	-	-	-	12.035.546.559	Equity in net income of associated companies
Penghasilan (beban) lain-lain	121.986.943.442	21.922.366.583	5.640.909.663	5.886.902	(32.878.607.623)	116.677.498.967	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.217.706.881	143.092.823.940	(3.095.210.195)	(1.113.098)	(715)	142.214.206.813	Income (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	41.061.101.692	17.913.347.300	-	-	-	58.974.448.992	Tax expense
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(38.843.394.811)	125.179.476.640	(3.095.210.195)	(1.113.098)	(715)	83.239.757.821	Income (loss) before minority interest in net income of the subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	-	(43.152.164.827)	(43.152.164.827)	Minority interest in net income of the subsidiaries
Laba (rugi) bersih	(38.843.394.811)	125.179.476.640	(3.095.210.195)	(1.113.098)	(43.152.165.542)	40.087.592.994	Net income (loss)

	2008						
	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Hotel/ Hotel Rp	Teknologi Informasi/ Information Technology Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
Aset segmen	5.567.860.388.729	633.822.711.316	190.160.474.968	103.229.937	(1.923.641.443.791)	4.468.305.361.159	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						45.222.067.058	Unallocated assets
Jumlah						4.513.527.428.217	Total Assets
Kewajiban segmen	1.688.690.198.966	116.339.766.026	105.037.563.700	-	(66.895.000.000)	1.823.172.528.692	Segment Liabilities
Kewajiban yang tidak dialokasikan						14.564.592.363	Unallocated liabilities
Jumlah						1.837.737.121.055	Total Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Penyusutan						46.515.180.349	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan						4.065.291.046	Noncash expenses, excluding depreciation
Arus kas dari aktivitas operasi							Cash flows from operating activities
Penerimaan konsumen						1.230.845.559.500	Cash receipts from customers
Pembayaran kontraktor						(246.833.199.781)	Cash paid to contractors
Lain-lain						(690.919.301.716)	Others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi						293.093.057.003	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi							Cash flows from investing activities
Perjualan aset tetap						746.927.273	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap						(31.078.032.961)	Acquisitions of property and equipment
Lain-lain						34.111.015.986	Others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi						3.779.910.298	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan							Cash flows from financing activities
Pembayaran hutang bank - bersih						(171.295.343.280)	Payment of bank loans - net of proceeds
Pembayaran hutang obligasi - bersih						(334.500.000.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen - bersih						(51.167.500.000)	Cash dividends paid - net of proceeds
Lain-lain						364.768.650.389	Others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan						(192.194.192.891)	Net cash used in financing activities

44. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan anak perusahaan adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Pendapatan Pihak Eksternal:			Revenues from external parties
Jakarta	957.295.069.162	1.020.923.407.783	Jakarta
Surabaya	5.430.032.274	2.759.469.099	Surabaya
Balikpapan	<u>39.829.392.365</u>	<u>38.695.995.503</u>	Balikpapan
Konsolidasi	<u>1.002.554.493.801</u>	<u>1.062.378.872.385</u>	Consolidated Revenues
Nilai Aset Segmen *)			Segment assets *)
Jakarta	6.088.300.870.846	6.072.587.777.014	Jakarta
Surabaya	233.336.949.821	231.729.807.176	Surabaya
Balikpapan	<u>82.581.659.997</u>	<u>87.629.220.760</u>	Balikpapan
Jumlah sebelum eliminasi	6.404.219.480.664	6.391.946.804.950	Total before elimination
Eliminasi	<u>(2.021.998.061.440)</u>	<u>(1.923.641.443.791)</u>	Elimination
Konsolidasi	<u>4.382.221.419.224</u>	<u>4.468.305.361.159</u>	Consolidated Assets
Pengeluaran modal	<u>98.595.008.388</u>	<u>144.679.855.162</u>	Capital expenditures

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

44. Agreements and Commitments (Continued)

Secondary Segment Information

The Company and its subsidiaries' secondary segment information is presented based on geographical segment, that is, based on the location of the assets or location of business activities.

Secondary segment information based on geographical location is presented as follows:

45. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2009. Berikut adalah rincian akun-akun tersebut sesudah dan sebelum reklasifikasi:

	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	
Penghasilan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Lain-lain - bersih	79.307.471.438	131.301.552.916	Others - net
Beban usaha			Operating expenses
Penjualan	102.845.102.774	108.034.604.103	Selling
Umum dan administrasi	317.816.881.278	364.621.461.427	General and administrative

Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan perubahan ekuitas konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun 2008.

45. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2009 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts after and before reclassification is as follows:

The above reclassifications did not affect the 2008 consolidated statements of income and changes in equity of the Company and its subsidiaries.

46. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010

PSAK

1. PSAK 26 (Revisi 2008), Biaya pinjaman
2. PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
3. PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

PSAK

1. PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
3. PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
4. PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi.
5. PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
6. PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
7. PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
8. PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset

46. Prospective Accounting Pronouncements

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK). These standards will be applicable to financial statements as follows:

Periods beginning or after January 1, 2010

PSAK

1. PSAK 26 (Revised 2008), Borrowing Cost
2. PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
3. PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

Periods beginning on or after January 1, 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements
2. PSAK 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows
3. PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
4. PSAK 5 (Revised 2009), Operating Segments
5. PSAK 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures
6. PSAK 15 (Revised 2009), Investments in Associates
7. PSAK 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
8. PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets

46. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (Lanjutan)

PSAK (Lanjutan)

9. PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
10. PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

1. ISAK 7 (revisi 2009): Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9: Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11: Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Perusahaan dan anak perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK revisi di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi dari penerapan PSAK dan ISAK revisi tersebut belum dapat ditentukan.

46. Prospective Accounting Pronouncements (Continued)

Periods beginning on or after January 1, 2011 (Continued)

PSAK (Continued)

9. PSAK 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
10. PSAK 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

ISAK

1. ISAK 7 (Revised 2009), Consolidation-Special Purpose Entities
2. ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similiar Liabilities
3. ISAK 10, Customer Loyalty Program
4. ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
5. ISAK 12, Jointly Controlled Entities-Nonmonetary Contributions by Venturers

The Company and subsidiaries are still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAKs and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Lampiran

Attachment

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Anak Perusahaan

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

PT DUTA PERTIWI Tbk and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | HARRY BUDI HARTANTO |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Arteri Mangga Dua Gedung JITC Lt. 7&8 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Paradise Raya 6 Blk H/14 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6019788 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | WELLY SETIAWAN |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Arteri Mangga Dua Gedung JITC Lt. 7&8 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Kemanggisan Utama VII/C.23 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-6019788 |
| Jabatan/Title | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.



Jakarta, 3 Februari 2010/February 3, 2010

Harry Budi Hartanto
Direktur Utama/President Director


Welly Setiawan
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT Duta Pertiwi Tbk

ITC Mangga Dua 7th - 8th floor, Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 14430 - Indonesia

Telp : (62-21) 601 9788 Fax : (62-21) 601 8555 www.simasred.com



ITC Mangga Dua Lt. 7-8
Jakarta 14430, Indonesia

Telp : +62 21 601 9788
Fax : +62 21 601 7039 (Corporate Secretary)
+62 21 601 8555 (General)
Email : duti@simasred.com
Website : www.simasred.com